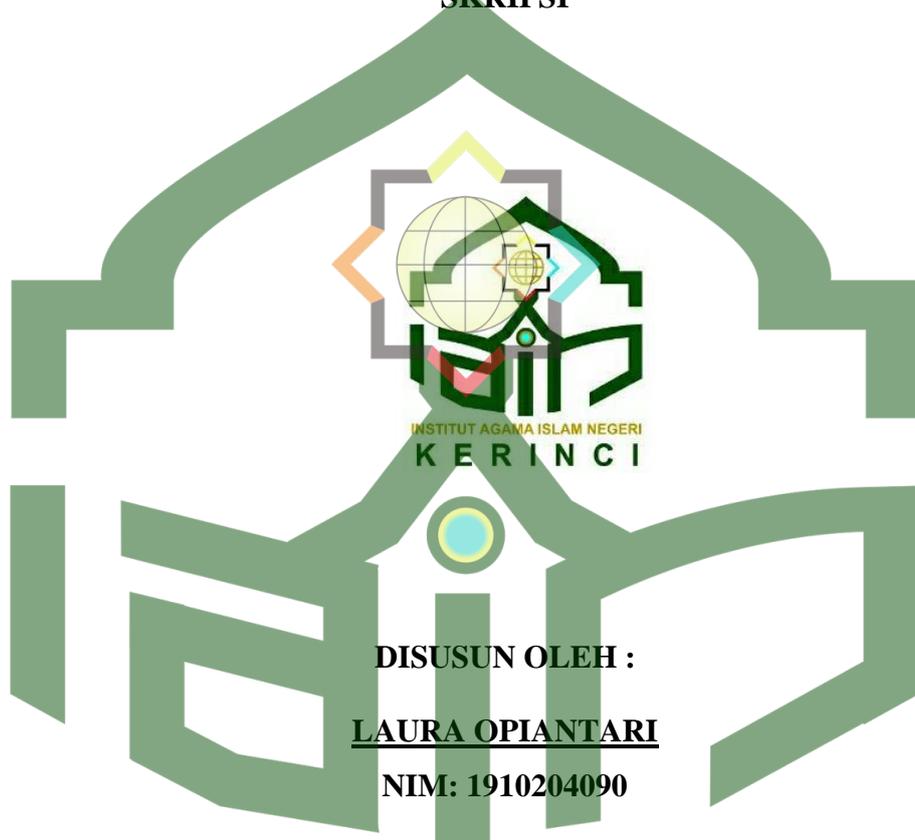


**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

LAURA OPIANTARI

NIM: 1910204090

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Biologi*

DISUSUN OLEH :

LAURA OPIANTARI

NIM: 1910204090

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

JURUSAN TADRIS BIOLOGI (TBIO)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

TAHUN AJARAN 2022/2023

Dharma Ferry, S.Pd., M.Pd.
Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd.
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, April 2023
Kepada YTH
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan
di-
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	202.
TANGGAL :	11.04.2023
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Laura Opiantari (1910204090)** yang berjudul : **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi Agama, bangsa, dan Negara.
Wasallam.

PEMBIMBING

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Pembimbing 1

Dharma Ferry, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 2030088802

Pembimbing 2

Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 2001068901



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp 0748-21065 Fax. 0748- 22114
 Kode Pos: 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iain.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi oleh Laura Opiantari dengan NIM:1910204090 dengan judul Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran biologi di SMA negeri 4 kota sungai penuh. Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 10 Mie 2023

Dewan Penguji,

Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd
 NIP. 196906072003121002

Ketua Sidang

Novinovrita. S.Si. M. Si
 NIP. 198010172005012005

Penguji I

Lia Anggela, S.Pd., M.Pd
 NIP. 198802272018012001

Penguji II

Dharma Ferrv, S.Pd., M.Pd
 NIDN 2030088802

Penguji III

Dinyah Rizkivanti Zebua, S.Pd., M.Pd
 NIDN 2001068901

Penguji IV

Mengesahkan
 Dekan

Mengetahui,
 Ketua Jurusan



Dr. Hadi candra, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19730605 199903 1 004



Dharma Ferrv, S.Pd., M.P
 NIDN: 2030088802

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KERINCI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Opiantari

NIM : 1910204090

Tempat Tanggal Lahir : Siring Agung 04-08-2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh** benar-benar karya asli saya, yang bukan merupakan plagiat dari karya orang lain kecuali yang dicantumkan sumbernya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik yang berlaku demikian pernyataan

ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N G I Sungai Penuh, Maret 2023

Laura Opiantari
NIM : 1910204090

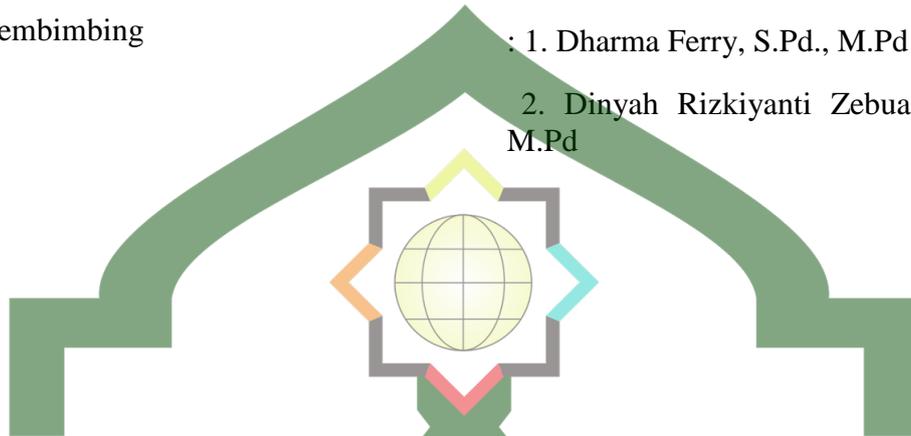
ABSTRAK

Laura Opiantari, 2023

: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh

Pembimbing

: 1. Dharma Ferry, S.Pd., M.Pd
2. Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd



Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan kurikulum merdeka di SMA negeri 4 kota sungai penuh di mana SMA negeri 4 kota sungai penuh merupakan salah satu sekolah di kota sungai penuh yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara dan juga observasi serta dokumentasi dimana peneliti mengobservasi didalam kelas dan juga peneliti mewawancarai wakil kurikulum, guru biologi, dan juga siswa kelas X, ada pun pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimanakan penerapan serta pelaksanaan pembelajaran biologi di tinjau dari perangkat pembelajaran , Bagaimana persepsi guru biologi terhadap perangkat pembelajaran biologi , Bagaimana persepsi siswa dalam proses penerapan kurikulum merdeka belajar , hasil dari penelitian ini menunjukkan di SMA negeri 4 kota sungai penuh Penerapan Proses Pembelajaran Yang di lakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik Namun kerurangan dan kesulitan yang terdapat dalam kurikulum ini tidak adanya penjurusan yang membuat siswa merasakan kesulitan dalam pembelajaran,

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka, Penelitian Kualitatif

ABSTRACT

Laura Opiantari , 2023

: The Implementation of Independent Learning Curriculum in Biology Subject at Senior High School 4 Sungai Penuh City.

Advisor

: 1. Dharma Ferry, S.Pd., M.Pd

2. Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd

The purposes of this research is to find out the implementation of using Independent Learning Curriculum at senior highr school 4 sungai penuh city. Which is senior high school 4 sungai penuh city is one of senior high school in sungai penuh who apply independent learning curriculum. This research used qualitative research, in collecting the data researcher used interview guide line, observation checklist and also documentation, which is the researcher observing in the class and the researcher interviewed the vice curriculum, biology teachers and also the tenth semester students of senior high school 4 sungai penuh. And the question of this research are , how is the implementation of biology subject based on learning media ?, how is the teachers perception on biology learning media ?, How is the students perception on process of implementation of independent learning curriculum?. The result of this research is show that senior high school 4 sungai penuh city the implementation of learning process did by teachers of senior high school 4 sungai penuh well done. But there are difficulties and disadvantages in this curriculum it is the absence of majors that make students difficult in learning

Keywords : Implementation of the Independent Curriculum, Qualitative Research

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillah Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

Yang teristimewa ayahanda ku (Zulkarnain) dan ibu ku (Parida) yang setiap hari nya tak pernah lelah dan mengeluh untuk mencari rupiah untuk anaknya, kasi sayang dan do'a serta cinta dan dukungan yang kalian berikan yang membuat aku terus semangat terimakasih atas semua hal yang kalian berikan, tidak bisa ku balas semua apa yang telah kalian berikan kepadaku.

Untuk adikku tersayang (Elsi handayani) terimakasih telah menjadi adik dan teman yang baik, terimakasih atas do'a dan telah membutuku dalam banyak hal

Untuku temanku bang andesman, teja, kak ayu, amel, kak aca terimakasih sudah membantu selama proses skripsi ini tidak bisa ku jelaskan rasa terimakasihku, semoga allah membalas kebaikan kalian, Dan untuk teman-teman yang lain yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu terimakasih juga sudah membantuku aku harap kalian tetap menjadi teman ku saat aku tidak di kerinci lagi jangan lupa main ke Palembang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MOTTO :

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ
رَبِّ شَقِيًّا أَكُنُ بِدُعَاكَ

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku.”

(QS Maryam :4)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil' Alamin. Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkah dan limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan kepada penulis, serta shalawat dan salam dihadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Kekasih Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Dengan judul skripsi Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran biologi di kelas X di SMA negeri 4 kota sungai penuh

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan dari pengumpulan data, pengerjaan lapangan sampai pada pengolahan data maupun proses penulisan. Namun dengan kerja keras penulis juga banyak mendapat petunjuk, bantuan, dan dorongan yang

sangat berharga dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu bapak orang tua tercinta, serta saudara-saudara dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis tiada tara.
2. Rektor dan Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

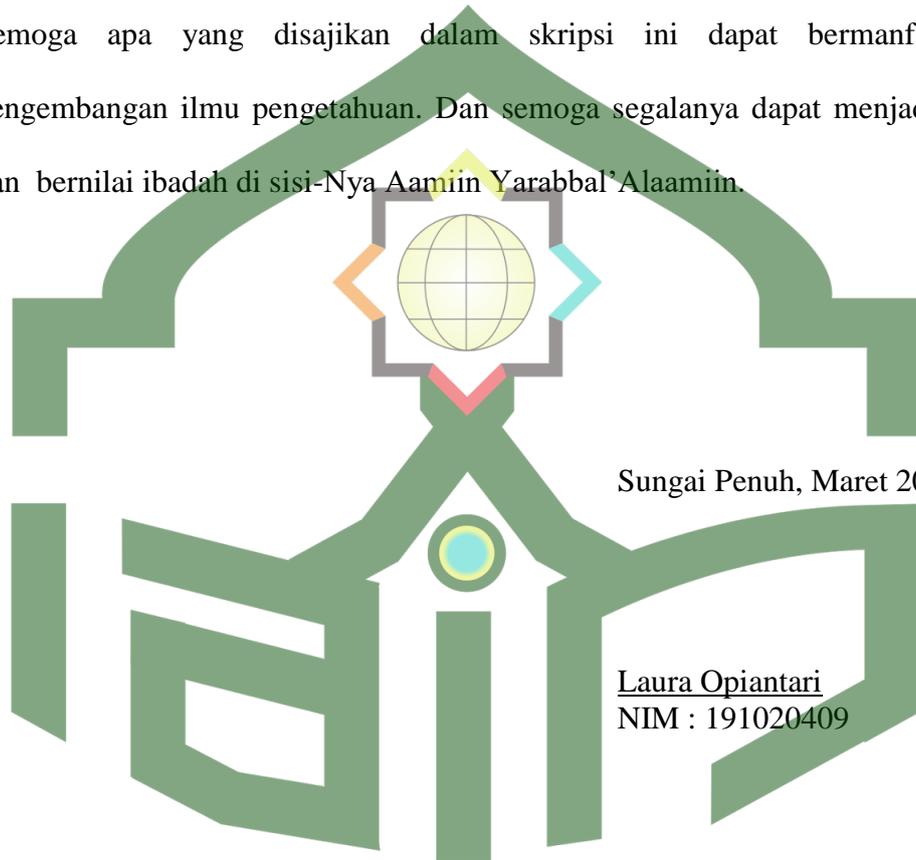
3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
4. Bapak Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Tadris Biologi IAIN.
5. Bapak Dharma Ferry S.Pd., M.Pd dan ibu Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan II. yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, Serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen IAIN Kerinci yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
7. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik IAIN Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.
8. Bapak Azwardi, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh, bapak harpendafril,S,pd selaku waka kurikulum PKS Bidang Kurikulum, guru biologi dan siswa siswi serta seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran

skripsi ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

- # K E R I N C I
9. Sahabat, teman-teman seperjuangan, orang-orang baik dan tersayang yang telah banyak memberikan sumbangan baik tenaga maupun pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Semua pihak yang telah menginspirasi, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesain skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat menjadi berkah dan bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin Yarabbal`Alaamiin.



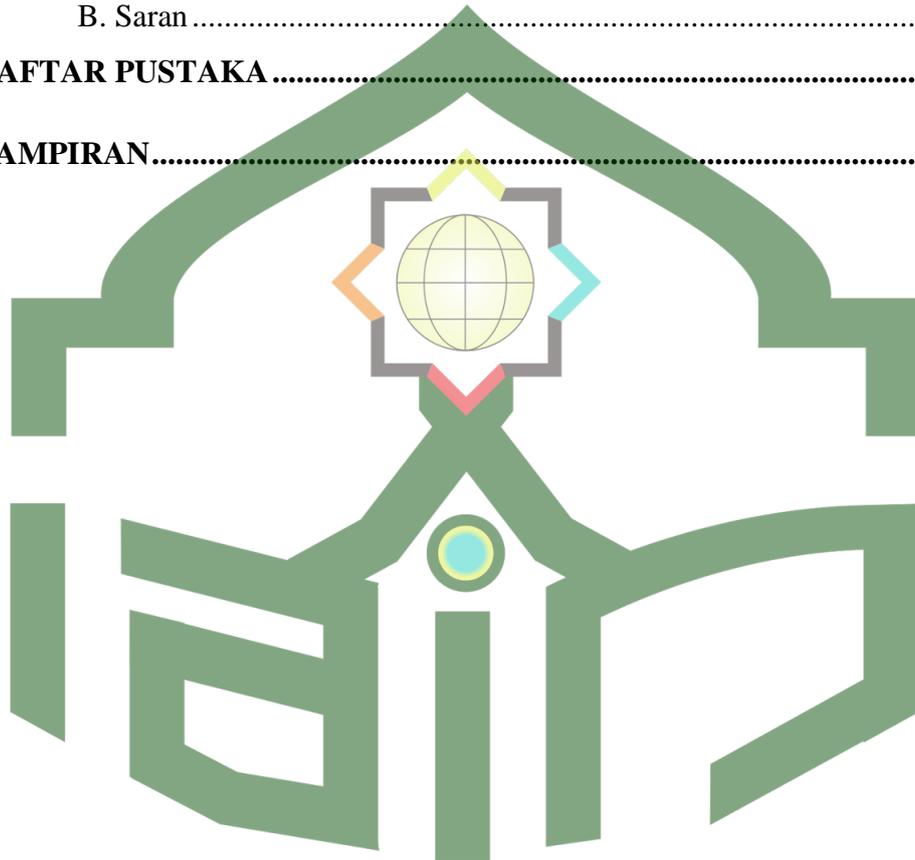
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Oprasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Implementasi	12
a. Definisi Implementasi	12

b. Kegiatan Pokok Implementasi pendidikan..	13
2. Kurikulum Merdeka	14
a. Pengertian kurikulum merdeka	14
b. Tahapan-tahapan kurikulum merdeka.....	16
c. Struktur kurikulum merdeka	24
d. Perbedaan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka	24
e. Bentuk pembelajaran kurikulum merdeka	26
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian.....	34
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	35
1. Waktu Dan Lokasi.....	35
D. Informan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara.....	36
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi	37
F. Instrumen Penelitian	37
1. Pedoman Wawancara.....	37
2. Pedoman Observasi.....	39
3. Dokumentasi	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. <i>Data Reduction</i> (reduksi data).....	41
2. <i>Data Display</i> (penyajian data).....	42
3. <i>Conclusion Drwing</i> (penarik kesimpulan)	42
H. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Gambaran Singkat Sekolah	44
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

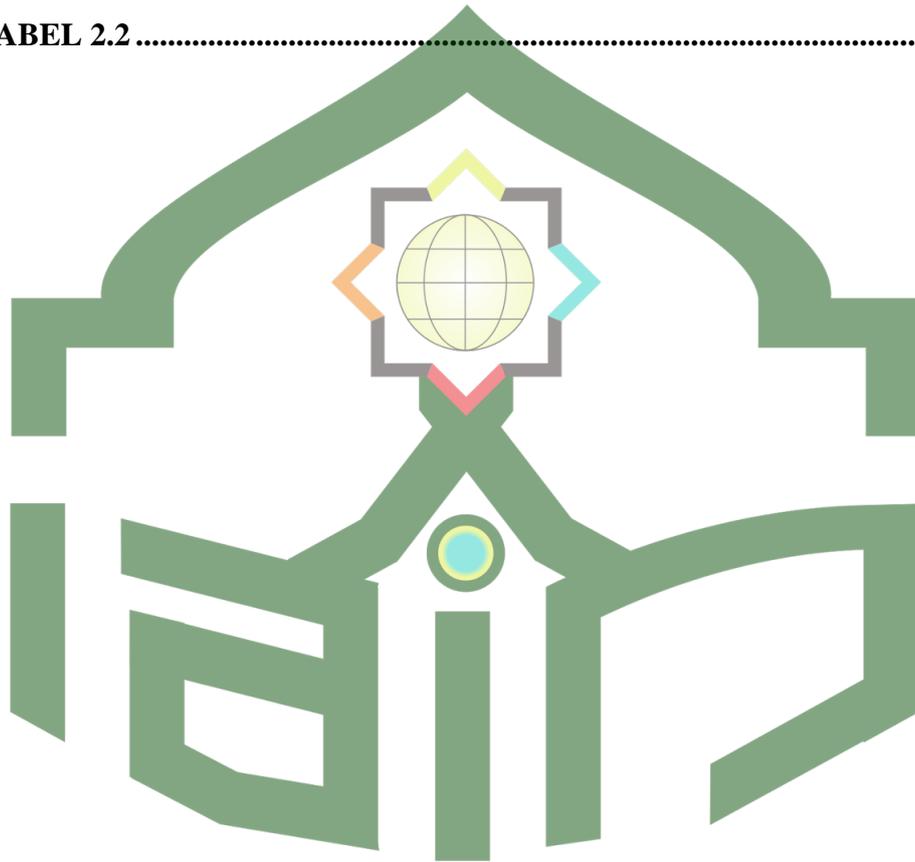


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Halaman

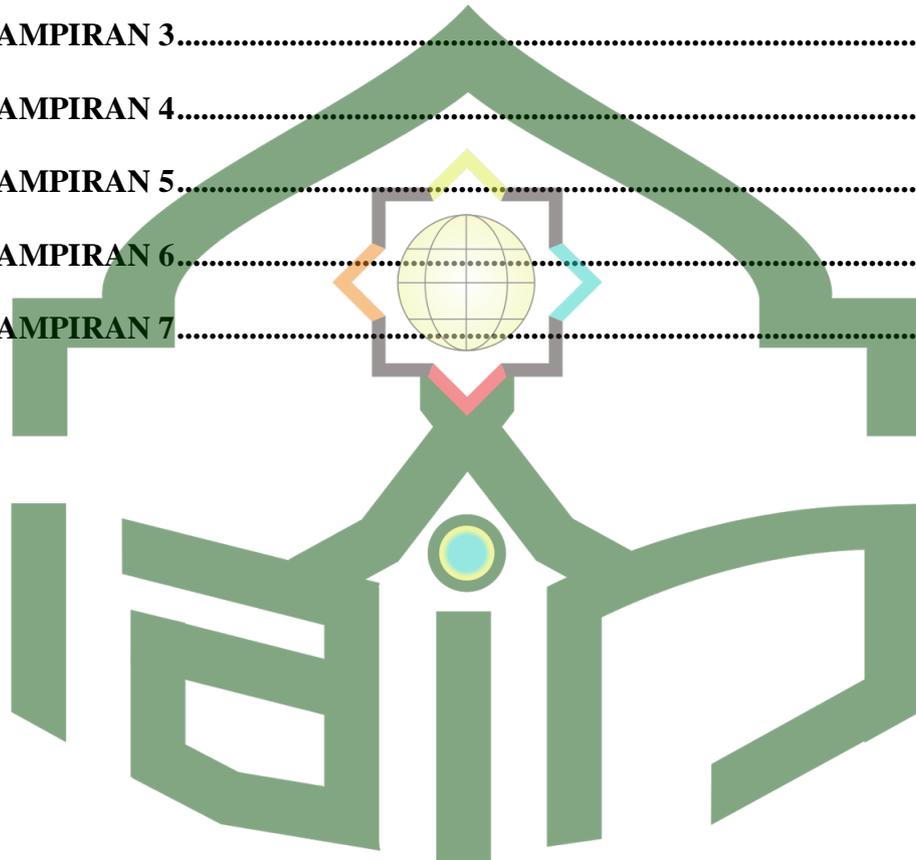
TABEL 2.1	18
TABEL 2.2	76



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	78
LAMPIRAN 2.....	79
LAMPIRAN 3.....	82
LAMPIRAN 4.....	83
LAMPIRAN 5.....	128
LAMPIRAN 6.....	142
LAMPIRAN 7.....	145



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah suatu komponen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Hal ini sekaligus memosisikan kurikulum sebagai sentral muatan-muatan nilai yang akan di transformasikan kepada peserta didik arah dan tujuan. kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kurikulum harus mutlak dan fleksibel serta futuristik Karena sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan, (Bahri, 2011 : 16)

Pengembangan kurikulum menjadi salah satu tugas pokok pemerintah untuk mengatur dan mengembangkan pendidikan. Demikian juga halnya dengan peran tokoh maupun pemerhati pendidikan agar

mengikuti setiap episode dari perubahan sosial, karena semua itu akan menjadi bahan pertimbangan dalam mendisain serta mengembangkan kurikulum. Selain itu, partisipasi masyarakat aktif juga sangat diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam merespon setiap perubahan. (Bahri, 2011 : 20)

Proses pengembangan kurikulum, terdapat tiga kegiatan yang selalu terkait dan tidak dapat dipisahkan, yakni desain, implementasi, dan

evaluasi Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang tiada henti (ongoing process) antara berbagai komponen, yaitu: orientations, development, implementation dan evaluation Senada dengan Saylor dan Miller & Seller, Sukmadinata menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum bisa dilakukan dengan langkah-langkah : (1) identifikasi kebutuhan pendidikan, (2) analisis dan pengukuran kebutuhan, (3) penyusunan desain kurikulum, (4) validasi kurikulum, (5) implementasi kurikulum, (6) evaluasi kurikulum (Fanty, 2018: 2)

Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka dapat disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka lebih mendalam, menyenangkan dan merdeka. Penerapan kurikulum merdeka didukung dengan adanya *Platform* Merdeka Mengajar. *Platform* merdeka merupakan aplikasi yang bisa diakses melalui gawa android maupun laman situs. Aplikasi ini berisikan perangkatajar yang dibutuhkan oleh siswa dan guru untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat menggunakan *Platform* ini untuk mencari perangkat ajar seperti buku materi video pembelajaran maupun sumber-sumber belajar lainnya yang juga dibuat oleh tim organisasi guru ataupun guru pribadi itu sendiri. (Priantini, 2022 : 243).

Sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional memang telah berulang kali mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, dan 2004, 2006 serta yang terbaru adalah kurikulum 2013. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara, Sebab kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. (Alhamuddin, 2014 : 49).

Dalam mendesain pembelajaran yang di lakukan oleh negara Indonesia, setidaknya mengalami perubahan kurikulum lebih dari 10 yang mempengaruhi gaya pembelajaran. semenjak awal kemerdekaan Mulai dari Rentjana Pembelajaran 1947 hingga yang baru saja hangat diperbincangkan, yakni “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah komando Nadiem Makarim menambah fakta bahwa dalam kurun waktu kurang dari

10 tahun, Indonesia telah melakukan pembaruan kurikulum sebanyak 3 kali. Perubahan-perubahan tersebut tidak lain dari sebuah respon terhadap tantangan dan perubahan di Indonesia dari waktu ke waktu yang serba canggih untuk menjadikan pendidikan Indonesia semakin baik. (Irma, 2019 : 34).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim serta surat edaran nomor 1 tahun 2020 tentang kebijakan merdeka belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang ditandatangani langsung oleh Sekretaris Jenderal Ainun Na'im, sudah selayaknya setiap tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA menerapkan kurikulum merdeka belajar di seluruh wilayah Indonesia. (Hutabarat, 2022: 59)

Sejak tahun ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak (PSP) dan 901 SMK pusat keunggulan (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru. Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X. hari Jumat, tanggal 11 Februari 2021 melalui kanal Youtube Kemendikbud RI, Nadiem Makarim Menteri Pendidikan Republik Indonesia mengumumkan dan meresmikan nama kurikulum baru yaitu "Kurikulum Merdeka". Peluncuran nama

"Kurikulum Merdeka" juga dibarengi dengan peluncuran Platform Merdeka Mengajar. (Singgih, 2022).

Awal pandemi COVID-19, satuan pendidikan menggunakan Kurikulum 2013 sebagai satu-satunya kurikulum pembelajaran. Pada awal pandemi hingga tahun 2021 kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan) Penerapan Kurikulum Darurat bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan

dalam mengelola pembelajaran agar menjadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kemudian, pada tahun 2021 hingga 2022 Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK). Selanjutnya, dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun 2022-2024, Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Darurat sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. (Arifa, 2022: 18). Kurikulum Merdeka sebagai opsi dilaksanakan pada sekolah yang siap melaksanakan Tahun 2024 akan ditentukan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. (Kemdikbud, 2022).

Gambaran Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan sudah diterapkan dengan 100% hal ini diketahui

berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan beberapa guru di SMA Negeri sekota Padangsidimpuan. Kemudian untuk pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan diganti menjadi Asessmen sekolah sudah dilaksanakan 100%. USBN diserahkan pada sekolah. Jadi, yang menyelenggarakan ujian sekarang adalah sekolah. Sekolah juga diberikan kebebasan untuk menentukan penilaian. Akibatnya, siswa bisa memperbaiki lagi nilainya jika tidak

sesuai dengan harapan. Karna ujian dilaksanakan tidak di akhir semester saja, Untuk Pelaksanaan Ujian Nasional di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan, telah diganti dengan asesmen kompetensi minimum dan survey karakter. Untuk Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) efektif, efisien, berorientasi siswa belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan, sudah dilaksanakan 100% sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. (Hasrida Hutabarat, 2022).

Guru dapat secara bebas dalam memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan situasi dan kondisi. Penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkannya dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. (Hasrida Hutabarat, 2022)

Berdasarkan observasi penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh penerapan yang di lakukan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan surat edaran kemendikbud yang di tetapkan oleh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim guru belum memahami bentuk rencana pembelajaran yang di tetapkan, dan penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Kota Sungai Penuh hanya di tetapkan di kelas X sedangkan di kelas XI dan XII masih menggunakan K13 dapat di simpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh di jalankan secara bertahap.

Hasil evaluasi tersebut akan menjadi acuan Kemendikbudristek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran (Arifa, 2022) . Penerapan kurikulum merdeka pada jenjang SMA sebagai mana penerapannya di jenjang PAUD, SD, dan SMP adalah upaya dari pemerintah untuk memulihkan pembelajaran, Dalam surat keputusan Mendikbudristek yang telah disebutkan di atas, struktur kurikulum SMA terdiri atas 2 (dua) Fase yaitu fase E untuk kelas X, dan Fase F untuk kelas XI dan kelas XII Struktur kurikulum (kemdikbud, 2022). untuk SMA/MA terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan penting, yaitu: Pembelajaran intrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Keunggulan kurikulum merdeka yang kedua adalah tidak ada program peminatan bagi siswa jenjang SMA Guru dan siswa memiliki kemerdekaan dalam kegiatan belajar mengajar Siswa diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya, dan guru dapat mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik Pihak sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

Salah satu SMAN di Kota Sungai Penuh yang telah menerapkan kurikulum merdeka adalah SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Pada saat ini, SMA 4 Negeri Sungai Penuh menjadi sekolah penggerak yang artinya Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar

siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) yang otomatis menggunakan kurikulum prototype (merdeka) dan K13.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka belajar di terapkan pada tanggal 14 juli 2022 dan adanya penerapan dua kurikulum karena sekolah melakukan penyesuain secara bertahap untuk kurikulum merdeka di terapkan dikelas X, untuk kelas XI & XII masih menggunakan Kurikulum 2013.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin membuat judul tentang, **“Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 4 Sungai Penuh.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelas X
2. Mata pelajaran biologi

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di kelas X SMAN 4 Kota Sungai Penuh Di Tinjau Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
2. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di kelas X SMAN 4 Kota Sungai Penuh Di Tinjau Dari Pelaksanaan Pembelajaran ?

3. Bagaimana Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh?
4. Bagaimana Persepsi Siswa/siswi Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMAN Kota Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Kota Sungai Penuh di Tinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Biologi di kelas X SMAN 4 Kota Sungai Penuh di tinjau dari Pelaksanaan Pembelajaran
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh di Tinjau dari Persepsi Guru
4. Untuk mengetahui Persepsi Siswa/siswi terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X SMAN Kota Sungai Penuh

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi peneliti di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk diteliti
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan di bidang Implementasi kurikulum merdeka belajar.

2. Secara Praktis

a. Penulis

Memberikan pemahaman baru, memperluas wawasan dan bisa dijadikan referensi yang lebih konkrit jika nantinya penulis berkecimpung di dunia pendidikan khususnya mengenai

Implementasi kurikulum merdeka belajar

b. Sekolah

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam Implementasi kurikulum merdeka

- c. jurusan memberikan inovasi penerapan implementasi kurikulum merdeka belajar

F. Definisi Operasioanal

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.

2. Merdeka belajar

Kurikulum atau program merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk evaluasi penyempurnaan kurikulum 2013 Sebelumnya, kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi penerus yang lebih kompeten di berbagai bidang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Implementasi

a. Definisi Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002) mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-

sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Pendapatnya mengenai

implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Guntur, 2004).

Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan

bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

Menurut Harsono (Harsono, 2002) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program (Rosyad, 2019).

b. Kegiatan Pokok Implementasi Pendidikan

Dalam merumuskan implementasi ada tiga hal yaitu: (Susilo, 2007)

1) Pengembangan Program Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan (program umum setiap mata pelajaran), program semester (berisi hal-hal yang akan disampaikan dalam semester tersebut), program modul/pokok

bahasan (lembar kerja, kunci, soal, dan jawaban), program mingguan dan harian (untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan peserta didik), program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP maupun kurikulum 2013 mencakup tiga hal, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 3) Evaluasi Hasil Belajar Evaluasi belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas test kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan akhir perencanaan.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka menurut BSNP adalah Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum atau program merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk evaluasi penyempurnaan kurikulum 2013. (Nisa, 2022).

Sebelumnya, kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi penerus yang lebih kompeten di berbagai bidang. Merdeka Belajar merupakan salah satu program yang digagas

oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan suasana bahagia Tujuan dari merdeka belajar adalah agar guru, siswa, dan orang tua dapat memiliki suasana yang menyenangkan. Merdeka belajar berarti proses pendidikan harus menciptakan suasana yang menyenangkan. Bahagia untuk siapa? Bahagia untuk guru, bahagia untuk siswa, bahagia untuk orang tua, dan bahagia untuk semua orang.

Sedangkan Menurut Mendikbud, kebebasan belajar bergantung pada keinginan agar hasil pendidikan memberikan kualitas yang lebih baik dan tidak lagi menghasilkan siswa yang tidak hanya pandai menghafal, tetapi juga memiliki kemampuan analisis yang tajam, berpikir dan pemahaman yang komprehensif tentang belajar untuk memperbaiki diri. (Baro'ah, 2020)

Hakikat kebebasan berpikir adalah pendidik Tanpa itu terjadi pada pendidik, mustahil terjadi pada peserta didik Selama ini siswa belajar di kelas, di tahun-tahun mendatang siswa dapat belajar di luar kelas

atau outing class sehingga siswa dapat berdiskusi dengan guru tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, tetapi mendorong siswa untuk lebih berani tampil di depan umum, pandai bersosialisasi, kreatif, dan inovatif.

Kebebasan untuk belajar berfokus pada kebebasan untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Guru juga diharapkan menjadi motor penggerak untuk mengambil tindakan yang mengarah pada yang

terbaik bagi siswa, dan guru diharapkan menempatkan siswa di atas kepentingan karir. Saat ini sistem pembelajaran masih berbasis guru yang memberikan kelas, sehingga seringkali menimbulkan kebosanan. Selain itu, sistem pendidikan Indonesia yang masih mengandalkan pemeringkatan membuat kesenjangan antara siswa pintar dan siswa reguler.

Tidak berhenti sampai di situ, terkadang orang tua juga merasa terbebani jika anaknya tidak mendapatkan juara. Hal ini sangat buruk jika diterapkan pada dunia pendidikan, karena anak sebenarnya memiliki kecerdasan tersendiri atau yang sering disebut dengan multiple intelligence. Multiple intelligence adalah teori yang dikembangkan oleh Dr. Howard Gardner seorang psikolog teknologi modern di Universitas Harvard, di mana menurut Gardner kecerdasan didefinisikan sebagai kapasitas untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk di lingkungan kondusif dan alami. (Baro'ah, 2020).

b. Tahapan -Tahapan Kurikulum Merdeka

Tahapan implementasi kurikulum bukanlah suatu peraturan atau standar yang ditetapkan Pemerintah. Tahapan ini dirancang untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam menetapkan target implementasi Kurikulum Merdeka. Kesiapan pendidik dan satuan pendidikan tentu berbeda-beda, oleh karena itu tahapan implementasi ini dirancang agar setiap pendidik dapat dengan percaya diri mencoba

mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kepercayaan diri yang dimaksud merupakan keyakinan bahwa pendidik dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuan dirinya untuk melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum, dan yang lebih penting lagi, dalam mendidik (Fernandes, 2019).

Secara filosofis setiap tahap dirancang agar pendidik tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen (Prinsip Pembelajaran dan Prinsip Asesmen dapat dipelajari dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen). Sebagai contoh, pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik merupakan praktik yang sangat dianjurkan. Namun demikian, implementasinya tidak harus langsung pada pembelajaran terdiferensiasi. Pendidik yang belum percaya diri untuk menerapkannya, dapat mulai berlatih dengan menerapkan tahap yang paling sederhana, yaitu dengan melakukan asesmen di awal pembelajaran dan kemudian menjadi lebih peka akan adanya kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda. Tahapan ini dapat digunakan oleh guru, satuan pendidikan, pemerintah, mitrapembangunan, serta organisasi atau lembaga yang berperan dalam mendukung implementasi kurikulum lainnya.

Adanya pentahapan ini menunjukkan bahwa guru dan satuan pendidikan dapat mulai mengimplementasikan pada tahap yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lain, namun pelaksanaannya tetap berpegang pada prinsip-prinsip perancangan kurikulum yang

berlandaskan pada filosofi Merdeka Belajar dan mengarah pada penguatan kompetensi dan karakter yang telah ditetapkan. (Kemendikbud, Tahapan implementasi kurikulum merdeka, 2022).

Tabel 2.1 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan

Pendidikan

No	Aspek	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Siap	Tahap mahir
Aspek Umum Untuk Semua Jenjang					
Perencanaan					
1.	Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan	Membuat penyesuaian kecil terhadap contoh dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan yang disediakan oleh Kemendikbudristek.	Mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan berdasarkan contoh dokumen kurikulum satuan pendidikan yang disediakan oleh Kemendikbudristek dengan cara memodifikasi bagian pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran sesuai kondisi satuan pendidikan, tanpa didasarkan pada refleksi terhadap hasil analisis karakteristik satuan pendidikannya.	Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan berdasarkan contoh dari Kemendikbudristek dengan cara memodifikasi pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kondisi, sarana, prasarana dan tenaga pendidik serta kependidikan di satuan pendidikan dengan melibatkan perwakilan siswa, orangtua, atau masyarakat	Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang kontekstual dan sesuai aspirasi warga satuan pendidikan serta hasil analisis dan refleksi diri satuan pendidikan menstrukturkan pembelajaran sesuai visi-misi dan konteks satuan pendidikan, dengan melibatkan perwakilan peserta didik, orangtua, dan masyarakat
2.	Perancangan alur tujuan pembelajaran	Menggunakan contoh “alur tujuan pembelajaran” yang disediakan oleh Kemendikbudristek	Melakukan penyesuaian terhadap alur tujuan pembelajaran yang disediakan oleh Kemendikbudristek berdasarkan kebutuhan peserta didik	Melakukan perombakan terhadap alur tujuan pembelajaran yang disediakan oleh Kemendikbudristek berdasarkan kebutuhan peserta didik	Mengembangkan “alur tujuan pembelajaran” secara mandiri dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran Koordinator kurikulum di satuan pendidikan memimpin proses perancangan, memonitor implementasi, dan memimpin proses pengembangan dan evaluasi alur tujuan pembelajaran sehingga pengembangan alur tujuan pembelajaran menjadi bagian dari sistem perencanaan dan evaluasi kurikulum satuan pendidikan
3.	Perencanaan pembelajaran dan asesmen	Menggunakan contoh perencanaan pembelajaran dan	Guru dapat memilih materi dari buku teks dan modul ajar, serta bahan	Guru dapat mengkombinasikan berbagai perangkat ajar	Guru dapat mengkombinasikan berbagai perangkat ajar

		asesmen yang disediakan oleh Kemendikbudristek	ajar lainnya supaya sesuai konteks lokal dan kebutuhan peserta didik	menyesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Guru dapat memodifikasi beberapa bagian dari modul ajar yang disediakan Kemendikbudristek untuk salah satu atau sebagian materi pelajaran.	menyesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Guru dapat mengembangkan modul ajar untuk salah satu atau sebagian materi pelajaran, serta berbagi modul ajar yang dibuatnya kepada guru lain Satuan pendidikan menyelenggarakan sesi pengembangan modul ajar secara kolaboratif
4.	Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar	Menggunakan buku teks dan modul ajar sebagai sumber utama pengajaran	Guru dapat memilih materi dari buku teks dan modul ajar, serta bahan ajar lainnya supaya sesuai konteks lokal dan kebutuhan peserta didik	Guru dapat mengkombinasikan berbagai perangkat ajar menyesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Guru dapat memodifikasi beberapa bagian dari modul ajar yang disediakan Kemendikbudristek untuk salah satu atau sebagian materi pelajaran.	Guru dapat mengkombinasikan berbagai perangkat ajar menyesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Guru dapat mengembangkan modul ajar untuk salah satu atau sebagian materi pelajaran, serta berbagi modul ajar yang dibuatnya kepada guru lain Satuan pendidikan menyelenggarakan sesi pengembangan modul ajar secara kolaboratif
5.	Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Menggunakan modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek tanpa penyesuaian atau dengan penyesuaian yang sangat sedikit	Membuat penyesuaian terhadap modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek sesuai konteks lokal dan kebutuhan peserta didik	Membuat penyesuaian terhadap modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek sesuai konteks lokal, kebutuhan, serta minat peserta didik dengan melibatkan pendapat dan ide-ide peserta didik	Mengembangkan ide dan modul proyek sesuai konteks lokal, kebutuhan, serta minat peserta didik dengan melibatkan pendapat dan ide-ide peserta didik
6.	Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan jumlah yang lebih sedikit atau lebih banyak dari yang dianjurkan Kemendikbudristek. Proyek berorientasi pada menghasilkan artefak (produk seperti makanan, minuman), belum menitikberatkan pada pemahaman tentang konsep dan/atau penyelesaian masalah (problem solving)	Menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan jumlah sesuai dengan yang dianjurkan Kemendikbudristek. Proyek diawali dengan identifikasi masalah yang dipandu atau diarahkan lebih banyak oleh guru sehingga kegiatan proyek mulai berorientasi pada pemahaman tentang konsep dan/atau penyelesaian masalah (problem solving) sesuai tema	Menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan jumlah sesuai dengan yang dianjurkan Kemendikbudristek. Proyek diawali dengan identifikasi masalah yang difasilitasi oleh guru sehingga kegiatan proyek mulai berorientasi pada pemahaman tentang konsep dan/atau penyelesaian masalah (problem solving) sesuai tema	Menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan jumlah sesuai dengan yang dianjurkan Kemendikbudristek. Proyek diawali dengan identifikasi masalah yang lebih banyak dilakukan berdasarkan inisiatif siswa dan difasilitasi guru dan/atau mitra komunitas yang terlibat sebagai fasilitator atau narasumber sehingga kegiatan proyek berorientasi pada pemahaman tentang konsep dan/atau

					penyelesaian masalah (problem solving) sesuai tema
7.	Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi namun masih didominasi oleh peran seperti instruktur yang mengarahkan kegiatan peserta didik sepanjang proses pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik, serta metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik Peran sebagai fasilitator lebih dominan, ditunjukkan dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk siswa belajar mandiri, bertanggung jawab atas proses belajar mereka	Guru membedakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, capaian/performa, dan minat siswa. Guru lebih terampil berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk peserta didik belajar mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka
8.	Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran	Guru melakukan asesmen pada awal pembelajaran namun tidak digunakan untuk merancang pembelajaran ataupun untuk mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih. Guru mulai melakukan asesmen beberapa kali (tidak hanya saat mendekati masa pelaporan/rapor) namun asesmen dilakukan hanya untuk memberikan nilai kepada siswa dan belum digunakan untuk merancang pembelajaran. Guru hanya menggunakan asesmen yang disediakan dalam buku teks dan/atau modul ajar	Guru melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih. Ketika merancang asesmen, guru mulai memperhatikan kesesuaian antara asesmen dengan tujuan pembelajaran.	Guru melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran berikutnya yang sesuai dengan capaian mayoritas peserta didik di kelasnya (belum merupakan rencana pembelajaran terdiferensiasi). Guru melakukan asesmen untuk mendapatkan umpan balik tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menentukan tindak lanjutnya	Guru melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian peserta didik (teaching at the right level). Guru mampu melakukan penyesuaian pembelajaran sepanjang proses pembelajaran agar semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Satuan pendidikan mengembangkan kebijakan yang mendorong guru untuk menggunakan hasil asesmen dalam merancang kurikulum dan pembelajaran.
9.	Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah)	Berdasarkan asesmen formatif di awal pembelajaran, guru mengajar seluruh siswa di kelasnya sesuai dengan fase Capaian Pembelajaran mayoritas siswa di	Berdasarkan asesmen formatif di awal pembelajaran, guru mengajar seluruh siswa di kelasnya sesuai dengan fase capaian belajar mayoritas siswa di kelasnya dan dengan memberikan perhatian khusus terhadap sebagian	Berdasarkan asesmen formatif di awal pembelajaran, siswa di kelas yang sama dibagi menjadi dua kelompok menurut capaian belajar mereka. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan capaian	Berdasarkan asesmen formatif di awal pembelajaran, siswa di kelas yang sama dibagi menjadi dua kelompok menurut capaian belajar mereka. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan capaian

		kelasnya.	siswa yang membutuhkan perlakuan (materi dan/atau metode belajar) yang berbeda.	belajarnya. Sekolah menyelenggarakan program pelajaran tambahan untuk siswa yang belum siap untuk belajar sesuai dengan kelasnya.	belajarnya. Sekolah menyelenggarakan berbagai program seperti pelajaran tambahan untuk siswa yang belum siap untuk belajar sesuai dengan kelasnya dan untuk siswa yang membutuhkan pengayaan atau tantangan lebih
10.	Kolaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran	Guru belum berkolaborasi untuk keperluan pembelajaran intrakurikuler, namun sudah berkolaborasi untuk keperluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Guru berkolaborasi dalam proses perencanaan pembelajaran di awal atau akhir semester, misalnya diskusi tentang kemajuan belajar peserta didik di akhir semester, berbagi praktik baik, berbagi info tentang perangkat ajar, dsb., dan berkolaborasi untuk keperluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Guru berkolaborasi dalam perencanaan pembelajaran di awal semester (perencanaan) dan dalam proses pembelajaran sepanjang semester, misalnya melalui diskusi tentang kemajuan belajar peserta didik, berbagi praktik baik, berbagi info tentang perangkat ajar, dsb., dan berkolaborasi untuk keperluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta terlibat dalam evaluasi kurikulum di satuan pendidikan	Guru berkolaborasi untuk perencanaan pembelajaran di awal semester dan dalam proses pembelajaran sepanjang semester, misalnya melalui diskusi tentang kemajuan belajar peserta didik, berbagi praktik baik, berbagi info tentang perangkat ajar, dsb., untuk keperluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan terlibat dalam pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan. Satuan pendidikan memiliki kebijakan dan mekanisme yang mendorong kolaborasi guru untuk kegiatan belajar intrakurikuler dan juga proyek, misalnya melalui observasi kelas, kegiatan refleksi pembelajaran, kegiatan berbagi praktik baik, dsb.
11.	Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran	Guru melalui satuan pendidikan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik kepada orangtua/wali pada saat penerimaan rapor dan saat peserta didik mengalami masalah belajar Komunikasi cenderung satu arah, dari pihak satuan pendidikan/ guru kepada orang tua/wali, misalnya	Guru berkoordinasi dengan guru lain melalui satuan pendidikan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik kepada orangtua/wali pada saat penerimaan rapor dan secara berkala dalam proses belajar. Komunikasi cenderung satu arah, dari pihak satuan pendidikan/ guru kepada orang tua/wali, misalnya guru memberikan saran kepada orangtua/wali tentang apa	Guru berkoordinasi dengan guru lain melalui satuan pendidikan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik kepada orangtua/wali pada saat penerimaan rapor dan secara berkala dalam proses belajar. Komunikasi cenderung dialog dua arah, di mana pihak satuan pendidikan/guru dan orang tua/ wali, mencari ide dan kesepakatan	Guru berkomunikasi dengan guru lain melalui satuan pendidikan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik kepada orangtua/wali pada saat penerimaan rapor dan secara berkala dalam proses belajar Ada saluran komunikasi yang berkala untuk orang tua memberikan umpan balik terhadap kurikulum dan pembelajaran. Orang

		guru memberikan saran kepada orangtua/wali tentang apa yang sebaiknya dilakukan untuk mendukung proses belajar peserta didik	yang sebaiknya dilakukan untuk mendukung proses belajar peserta didik	tentang apa yang sebaiknya dilakukan bersama untuk mendukung proses belajar peserta didik	tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran, misalnya menjadi narasumber dalam intrakurikuler dan/atau dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila Komunikasi melibatkan tiga pihak, yaitu guru-siswa-orang tua untuk mendiskusikan tahapan belajar dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mendukung proses belajar siswa
12.	Kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/industri	Satuan pendidikan sudah merancang pelibatan masyarakat/komunitas/industri dalam proses pembelajaran intrakurikuler maupun proyek penguatan profil pelajar Pancasila, namun belum terlaksana.	Satuan pendidikan melibatkan masyarakat/komunitas/industri hanya untuk mendukung kegiatan yang tidak berkelanjutan atau kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran intrakurikuler maupun proyek penguatan profil pelajar Pancasila.	Satuan pendidikan melibatkan masyarakat/komunitas/industri untuk mendukung pembelajaran intrakurikuler atau proyek penguatan profil pelajar, untuk kegiatan yang lebih panjang jangka waktunya	Satuan pendidikan melibatkan masyarakat/komunitas/industri secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Komunitas/industri yang dilibatkan lebih beragam sesuai tujuan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
13.	Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum	Refleksi dan evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran cenderung satu arah dari pimpinan satuan pendidikan, dan belum berbasis data.	Refleksi dan evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan sebagian guru Refleksi dan evaluasi tersebut belum berbasis data, melainkan penilaian masing-masing guru berdasarkan pengalaman pribadi dan/atau pandangan rekan sejawat Sebagian guru menyesuaikan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi tersebut	Refleksi dan evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan sebagian guru. Hasil refleksi (pengalaman dan persepsi guru serta rekan sejawat) dilengkapi dengan data hasil belajar peserta didik, serta masukan orangtua/wali. Rapor Pendidikan juga mulai digunakan data untuk refleksi dan evaluasi Sebagian guru menyesuaikan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi tersebut	Refleksi dan evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan mayoritas atau semua guru. Hasil refleksi (pengalaman dan persepsi guru) dilengkapi dengan data Rapor Pendidikan Guru-guru dalam tim kecil (berdasarkan kelompok mata pelajaran dalam satu fase, guru kelas dalam satu fase, dan/ atau berbagai mata pelajaran dalam satu fase/ level) berdiskusi dan berkolaborasi untuk melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi. Satuan pendidikan telah memiliki kebijakan mengenai refleksi dan evaluasi kurikulum (contohnya melalui komunitas belajar,

					pertemuan rutin guru, kebijakan tentang penulisan rapor dan pemberian umpan balik kepada peserta didik).
14.	Penilaian dalam pembelajaran	Meningkatkan pemahaman guru akan penggunaan assmen formatif dan sumatif	Menggunakan asesmen yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi esensial yang beragam dan karakteristik peserta didik yang beragam	Mengintegrasikan ketiga jenis asesmen yang ada sehingga sekolah mengembangkan kebijakan yang mendorong guru untuk merencanakan asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Merancang asesmen di saat merancang pembelajaran Menguatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan hasil asesmen untuk mendukung desain kurikulum yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik
15.	Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri	Orang tua/keluarga dan/atau masyarakat terlibat dalam proses pembelajaran Orang tua mendapatkan informasi seputar kurikulum dan pembelajaran di awal dan akhir semester Guru membuka komunikasi dua arah dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak Guru sudah merancang pelibatan masyarakat/komunitas/industri dalam proses pembelajaran peserta didik, namun belum terlaksana	Orang tua mendapatkan informasi kurikulum dan pembelajaran di awal dan akhir semester termasuk proyek di semester tersebut Guru melibatkan komunitas/industri sekitar dalam proses pembelajaran peserta didik	Informasi yang diberikan kepada orang tua lebih mendetail dan orang tua berkesempatan untuk memberikan umpan balik kepada guru tentang kurikulum dan pembelajaran Guru membuka komunikasi dua arah dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak. Sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu semester diadakan pertemuan guru-orang tua untuk berdiskusi dua arah Guru melibatkan 2 atau lebih masyarakat/komunitas/industri dengan jangkauan yang lebih luas dalam beberapa kegiatan pembelajaran peserta didik, sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran	Sebagaimana siswa, orang tua juga diminta untuk memberikan umpan balik terhadap kurikulum dan pembelajaran. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang dengan melibatkan orang tua dan masyarakat Komunikasi dua arah antara guru-orangtua dan juga saluran komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran setiap siswa di sekolah Guru secara berkala melibatkan masyarakat/komunitas/industri sesuai dengan konteks dan kebutuhan proses pembelajaran peserta didik, serta menghasilkan karya yang dapat dipamerkan kepada orang tua/warga sekolah lainnya.

Sumber : (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan , Teknologi, Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar).

c. Struktur Kurikulum Merdeka

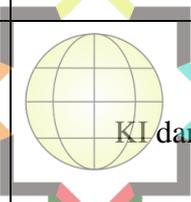
Bentuk struktur kurikulum merdeka terdiri kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Alokasi jam pelajaran pada struktur kurikulum dituliskan secara total dalam satu tahun dan dilengkapi dengan saran alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan. Tidak ada perubahan total jam pelajaran, hanya saja JP (jam pelajaran) untuk setiap mata pelajaran dialokasikan untuk dua kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila(kokurikuler). Untuk pembelajaran intrakurikuler sebanyak 75% dan kokurikuler 25 %. (Baro'ah, 2020).

d. Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum prototipe memiliki karakteristik khusus, di antaranya yakni: proses kegiatan belajar dibuat berdasarkan proyek untuk mengembangkan potensi keahlian khusus siswa dengan tetap mengedepankan karakter personal siswa seperti: iman, takwa, gotong

royong, global, kreatif dan kritis Karakter lain dari kurikulum ini adalah lebih menitikberatkan esensi dari tiap materi pembelajaran agar nilai kompetensi di bidang literasi dan numerasi terpenuhi Dan, guru sebagai tenaga pendidik lebih fleksibel dalam hal penyesuaian muatan lokal yang sesuai dengan kapasitas siswanya. (Baro'ah, 2020).

Tabel 2.2 Perbandingan K13 & KMB

No	Komponen	K13	Merdeka
1.	Kerangka dasar	Berlandaskan tujuan system Pendidikan Nasional dan standar Nasional Pendidikan	Berlandaskan tujuan system pendidikan Nasional dan standar Nasional pendidikan Dan mengembangkan Profil Pelajar Pancasila
2.	Kompetensi yang dituju	 KI dan KD	Capaian pembelajaran yang disusun per fase (KI dan KD sudah terintegrasi) dan ada ATP
3.	Struktur Kurikulum	Alokasi JP di atur per minggu dan sudah tersistem. Masih fokus pada pembelajaran instrakulikuler	1. Alokasi JP diatur pertahun menyesuaikan kondisi satuan pendidikan. Pemb elajaran pertama, yaitu, intr akulikuler dan kokurikuler
4.	Pembelajaran	Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran.	Menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik
5.	Penilaian	a. penilaian formatif dan sumatif untuk mentedeksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. b. penilaian autentik pada setiap pembelajaran.	Penguatan pada asesmen formatif

		c. penilaian 3 ranah yaitu sikap, sosial, dan spiritual.	
6.	Perangkat ajar yang disediakan oleh pemerintah.	Buku teks dan buku non teks	Buku teks dan buku non teks. contoh-contoh modul ajar, alur tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan pelajar Pancasila, contoh kurikulum operasional satuan pendidikan.
7	Penjurusan	Siswa SMA masuk langsung memilih penjurusan	Siswa mengambil dan menentukan penjurusan di kelas XI

e. Bentuk pembelajaran kurikulum merdeka dalam Perencanaan program merdeka belajar

Panduan pembelajaran dan asesmen perencanaan dan pelaksanaan dan asesmen intrakurikuler adalah:

1) Menganalisis Capaian

Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan

Alur Tujuan Pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran. pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan

capaian pembelajaran dibagi dalam fase usia. tujuan kegiatan analisis capaian pembelajaran untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Mendapatkan peta kompetensi yang akan menjadi rujukan untuk pelaksanaan pembelajaran. (Aditomo A. , 2021).

2) Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dll, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

3) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif

a) Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

b) Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.

c) Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.

d) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.

e) Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

f) Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

1) Melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing MA. Pada kegiatan ini pendidik perlu melakukan

refleksi terhadap pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan pada masing-masing modul ajar, cermati bagian manakah yang telah tercapai dan belum. Hasil asesmen formatif dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan refleksi.

2) Mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki. Identifikasi keberhasilan dapat

dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sudut pandang, seperti kegiatan diskusi dengan teman sejawat, menggunakan data asesmen, maupun penilaian dari peserta didik.

- 3) Menindak lanjuti dengan memodifikasi MA selanjutnya. Modifikasi modul ajar tentunya dilakukan setelah kegiatan evaluasi pembelajaran dan asesmen, pendidik dapat bekerja sama dengan teman sejawat untuk melakukan pengembangan berdasarkan kebutuhannya (Bahri, 2011)

B. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sama dengan judul yang akan peneliti bahas, antara lain :

1. Penelitian dari Thalitha Ikhtiar dengan judul “ Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi urban. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian

dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 89 Jakarta berjalan secara efektif dan sistematis, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran yakni tersedianya kurikulum, metode ajar, bahan ajar, media ajar, fasilitas yang memadai, serta sumber pembelajaran yang sesuai dengan memperhatikan kebutuhan karakteristik siswa. Terdapat juga hambatan

dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 89 Jakarta, yaitu masih minimnya ketersediaan buku teks biologi sebagai sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah dan keterbatasan guru dalam mendapatkan referensi pelaksanaan merdeka belajar. Oleh karena itu, guru diharuskan dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dengan memanfaatkan teknologi untuk memperbanyak sumber pembelajaran.

“Selanjutnya, persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu membahas merdeka belajar serta perencanaan dan penerapan yang di lakukan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan yakni wawancara, observasi, dokumentasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu penelitian sebelumnya berfokus Pada pelaksanaan penerapan proses pembelajaran dan penelitian ini di lakukan di sekolah menengah pertama.”

2. Penelitian dari Iing Dwi Lestar,dkk. “ Proses pembelajaran biologi

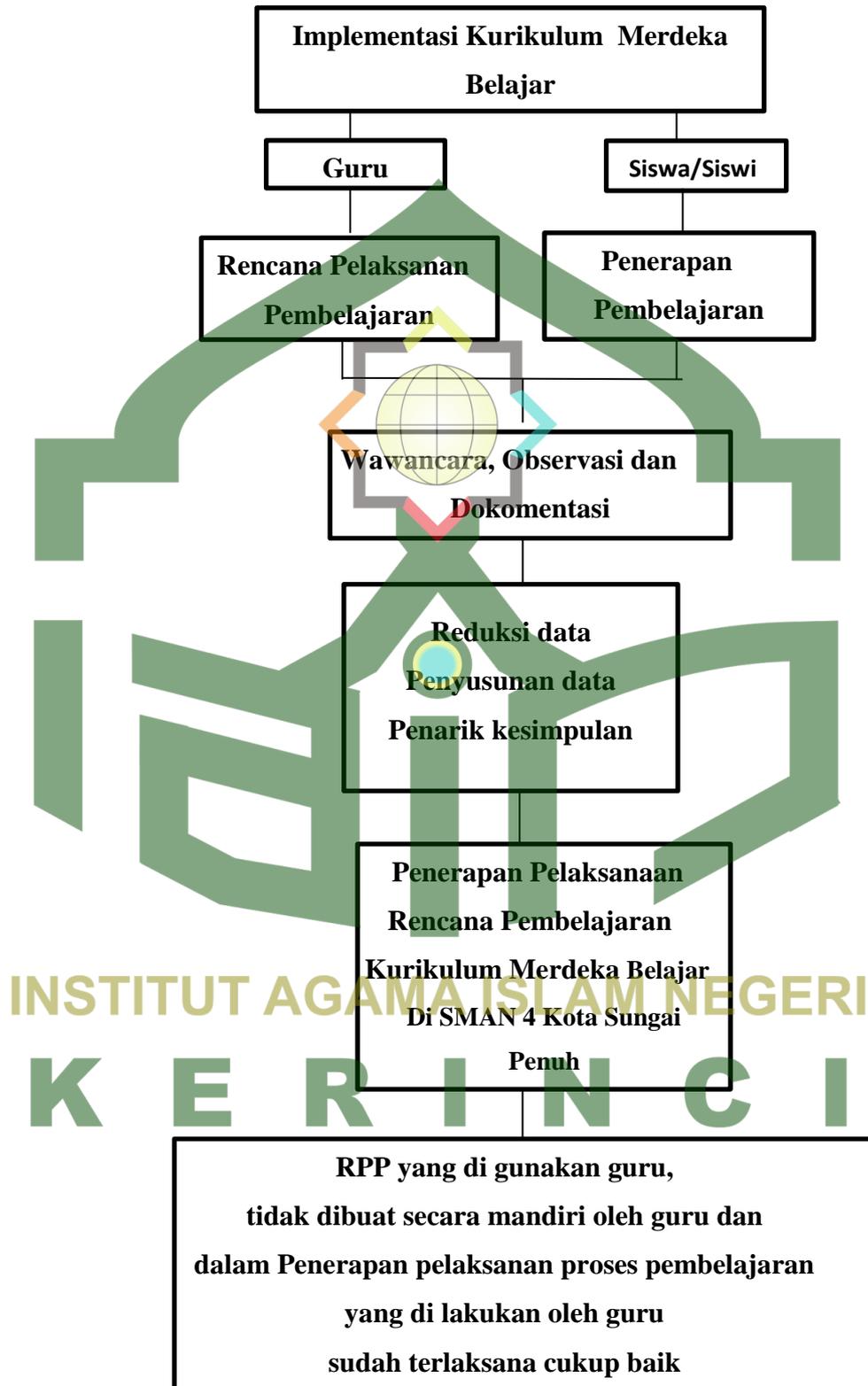
dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA 7 tangerang”, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biologi menggunakan kurikulum merdeka yang meliputi pendekatan, model, metode pencapaian, tujuan pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran biologi di SMAN 7 Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum merdeka diterapkan pada siswa kelas X yang meliputi pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil santri

pancasila (5P), pendekatan pembelajaran saintifik serta penggunaan model dan metode yang ditentukan oleh guru dan terdapat pemilihan mata pelajaran peminatan. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan 2 raport yang dibedakan dari penilaian pengetahuan dan penilaian proyek. Kekurangan dalam penggunaan kurikulum merdeka di SMAN 7 Tangerang adalah kurangnya fasilitas berupa ruang belajar yang memadai, serta pemberian pekerjaan yang rumit kepada tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaannya. Selain itu, penerapan kurikulum mandiri dalam pembelajaran biologi dapat membuat siswa menentukan minat, bakat dan juga kebebasan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih bereksplorasi

“Selanjutnya, persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu membahas sama-sama untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biologi menggunakan kurikulum merdeka, perbedaannya penelitian sebelumnya berfokus pada proses pendekatan, sedangkan penelitian ini berfokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

C. Kerangka Konseptual



Kurikulum merdeka berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa secara bertahap dan lebih relevan serta interaktif dimana pembelajaran melalui kegiatan proyek akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk secara aktif untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa, Peneliti akan melihat Penerapan dan pelaksanaan rencana pembelajaran di dalam kurikulum merdeka belajar di kelas X SMA Negeri 4 Sungai Penuh.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu, Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Arikunto, 1995). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (Moleong J., 2006).

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan

berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi (Musa, 1988).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan perkataan lain penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan ,

mirip dengan pekerjaan detektif yang secara meyakinkan di kemukakan oleh Douglas (1976). Dengan data kualitatif seseorang dapat menangani aliran kronologis, lihat peristiwa mana yang menyebabkan konsekuensi dan mendapatkan hasil penjelasan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Penelitian ini menggabungkan ke dalam penelitian fenomenologi dan naturalistik untuk melengkapi tes, survei dan wawancara terstruktur. perhatian utama Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran bagaimana proses implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh pertanyaan Oleh karena itu peneliti ingin menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2023 pukul 10.00 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Informan

Informan utama dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran biologi di mana terdapat 2 orang guru biologi di kelas X SMAN 4 kota Sungai Penuh dan Siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 18 siswa serta wakepek bidang kurikulum sebagai informan pendukung penelitian ini , peneliti menggunakan metode random sampling dalam mengambil sampel, di SMAN 4 Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2023/2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting untuk melakukan Riset Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai wakepsek bidang kurikulum, guru biologi dan juga siswa kelas X. Ada pun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara telah dibuat oleh peneliti berdasarkan pedoman yang peneliti dapatkan dari (Hasrida, Rahmatika, & Harahap, 2022) untuk membuat pertanyaan wawancara.

2. Observasi

Observasi Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 4 Kota

Sungai Penuh untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar observasi telah dibuat oleh peneliti berdasarkan pedoman yang peneliti dapatkan dari (Puja Asy Pamungkas, 2019) Observasi ini menggunakan lembar ceklis yang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen guru yang dianalisis merupakan dokumen Perangkat Pembelajaran berupa RPP, foto, yang digunakan pada siswa kelas X Analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai implementasi dalam pembelajaran Biologi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi Tahun Ajar 2023/2024

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Peneliti sendiri sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.

Tabel Wawancara Wakepsek Kurikulum

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	<p>1. Sejak Kapan Pak Pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Terapkan Di SMA Negri 4 Kota Sungai Penuh ?</p> <p>2. Apa Kebijakan Yang menjadikan SMA 4 Kota Sungai Penuh Menjadi Salah Satu SMA Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ?</p>

Tabel Wawancara Guru Biologi

Fokus Penelitian	Komponen	Uraian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP biologi	1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP biologi	<p>1. Bagaimana Cara Ibu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biologi Berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar?</p> <p>2. Apa Yang Menjadi Kendala Ibu Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?</p> <p>3. Adakah Solusi Ibu Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?</p>
	Pelaksanaan Rencana Pembelajaran biologi	2. Penerapan Pelaksanaan Rencana Pembelajaran biologi	<p>4. Apakah Pelaksanaan Penerapan RPP Yang Ibu Buat Sudah Mengikuti Standar IKM?</p> <p>5. Apakah Ada Kendala Yang Ibu Hadapi Dalam Menerapkan RPP Berdasarkan IKM Di Dalam Proses Pembelajaran?</p>

Tabel Wawancara Siswa/Siswi

Fokus Penelitian	Komponen	Uraian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar			<p>1. Menurut Adik-Adik Apakah Proses Pelaksanaan Pembelajaran Yang Di Lakukan Oleh Guru Sudah Sesuai Dengan Penerapan IKM?</p> <p>2. Apa Ada Dampak Yang Adik-Adik Rasakan Dengan Adanya Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA 4 Negeri Kota Sungai Penuh?</p> <p>3. Apa Kesulitan Yang Adik-Adik Rasakan Dengan Adanya Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA 4 Kota Sungai Penuh?</p> <p>4. Apa Kelebihan Yang Adik-Adik Rasakan Dalam Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh?</p> <p>5. Apa Kekurangan Yang Adik-Adik Rasakan Dalam Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh?</p>

2. Pedoman Observasi

Lembar observasi yang diperoleh penelitian pada saat melakukan pengamatan langsung di lapangan.

Tabel Observasi

Hal yang di amati	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Rpp disusun mandiri oleh guru mata pembelajaran				
Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang oprasional dari RPP yang akan di gunakan				
Materi yang dikembaangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada RPP				
Metode pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik				
Kegiatan pendahuluan terdiri dari pendahuluan isi dan penutup dengan menggunakan urutan yang ada dalam rpp				
Kegiatan pembelajran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar				
Sumber belajar sesuai dengan materi yang disebut dan diringkaskan dalam RPP				
Penilain di lakukan untuk mengukur ketercapain ATP dan CP				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

3. Dokomentasi

K E R I N G I

Dokumentasi, adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara yang berupa gambar, suara dan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Alat yang digunakan berupa handphone untuk mengambil gambar dan sebagai alat perekam

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data yang diperoleh dalam pola-pola atau kategori-kategori dan uraian-uraian satuan sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dijelaskan (Moelong, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data lapangan Miles dan Huberman, dimana menurut model ini, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap kegiatan pembelajaran Biologi dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Adapun hasil penelitian tersebut ditelaah di kaji dan disimpulkan sesuai tujuan dan kegunaan penelitian dalam memperoleh kecermatan, ketelitian, dan kebenaran. Adapun Langkah-langkah proses

dalam analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan pencarian jika diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat serta dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya proses penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan di tempuh berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing* (penarik kesimpulan)

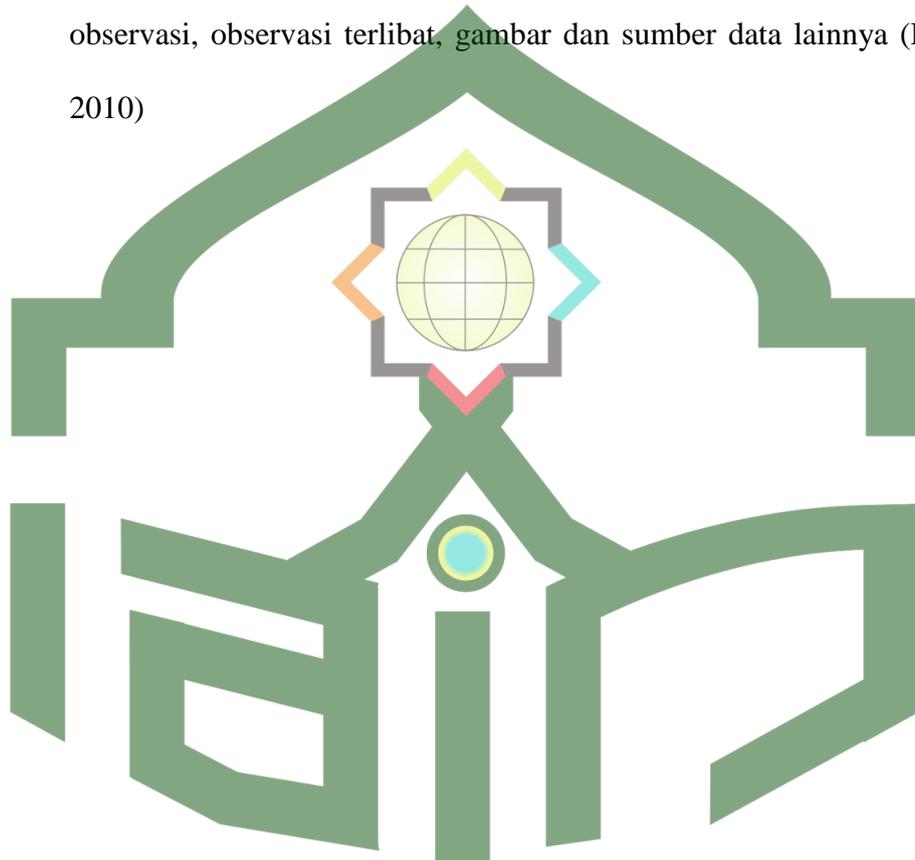
Langkah Mterakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan

untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Keabsahan Data

Pengakuan terhadap hasil penelitian yang dilakukan terletak pada keabsahan data. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan dan mengecek hasil tes dan hasil wawancara terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data. Teknik

triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran suatu informasi tertentu melalui berbagai sumber metode dan sumber perolehan data seperti arsip, hasil wawancara, dokumen tertulis, dokumen sejarah, hasil observasi, observasi terlibat, gambar dan sumber data lainnya (Rahardjo, 2010)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Observasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMAN 4 Kota Sungai Penuh Di Tinjau Dari RPP Dan Di Tinjau Dari Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 maret 2023 hari rabu penyusunan RPP tidak di susun oleh guru dikarenakan RPP yang di gunakan oleh guru biologi sudah tersedia di aplikasi merdeka belajar sehingga langsung bisa di gunakan tetapi langka-langkah seperti pembukaan ,kegiatan inti, dan penutup yang di lakukan oleh guru sudah mengikuti RPP yang ada di dalam kurikulum merdeka belajar

Untuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah di sesuaikan dengan kondisi peserta didik guru menyesuaikan kondisi dan materi apa yang akan diajarkan lalu di pilih metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik serta Materi yang di kembangkan oleh guru sudah mengacu berdasarkan materi yang ada pada rpp dan sumber belajar sesuai dengan materi yang disebut dalam RPP serta Penilain sudah dilakukan sesuai dengan ATP dan CP

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 maret 2023 Pengamatan pertama dan pada tanggal 9 maret pengamatan kedua jadi hasil pengamatan sebanyak 2 kali untuk kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup yang dilakukan oleh guru mengacu pada RPP yang digunakan seperti berikut:

1. Guru memulai pembelajaran dengan penduluan menyapa dan membaca doa
2. Lalu mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas dengan pembiasaan agar siap belajar
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Membirikan stimulus berupa penjelasan singkat tentang materi yang akan disampaikan
5. Sesuai dengan materi guru membagi kelompok belajar untuk siswa
6. Dan masing-masing kelompok akan mempersentasikan hasil diskusi
7. Menutup pembelajaran dengan salam dan menyampaikan materi yang akan datang.

2. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

Kurikulum atau program merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk evaluasi penyempurnaan kurikulum 2013. Sebelumnya, kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi penerus yang lebih kompeten di berbagai bidang, salah satu penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMA negeri 4 kota seperti yang ungkapkan wakil kurikulum pada saat wawancara beliau menguatkan

“ Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA negeri 4 kota sungai penuh mulai di terapkan tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 14 juli tahun 2022-2023 tapi ini hanya berlaku di kelas X saja”. (W, 270323.2)

Bisa di katakana bahwa SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh adalah salah satu SMA yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak ajaran baru yang hanya di terapkan di kelas X saja.

Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka, Selanjutnya dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun 2022-2024, Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Darurat sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan.

Kurikulum Merdeka sebagai opsi dilaksanakan pada sekolah yang siap melaksanakan Tahun 2024 akan ditentukan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran SMA negeri 4 kota sungai penuh sebagai SMA yang sudah siap untuk menggunakan kurikulum merdeka belajar seperti yang dinyatakan wakil kurikulum beliau menguatkan.

“Sebenarnya di kurikulum merdeka ini tergantung pada kesiapan sekolah, jadi sebelum digunakannya kurikulum ini ada penawaran apakah mau menggunakan kurikulum merdeka atau tidak jadi di setiap sekolah itu di tawarkan, karena SMA 4 merasa siap untuk menggukan kurikulum ini jadi kami pilih kurikulum ini, dan kami menerapkan kurikulum ini untuk kelas X saja , dan kenapa kelas X saja yang di terpkan karena kami masih ingin melihat apakah kurikulum ini bisa sesuai dengan siswa atau tidak. (W, 270323.4)

Karena kesiapan dari SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh untuk mengukan Kurikum Merdeka sebagai kurikulum yang di gunakan di kelas X.

3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar.

a. Pembuatan/Pengembangan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan salah satu hal terpenting dalam proses kegiatan belajar, seorang guru harus mampu mengembangkan RPP berdasarkan kurikulum yang di gunakan saat ini, di SMAN 4 Kota Sungai Penuh Kurikulum yang di terapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Proses pengembangan RPP tentunya harus berpedoman pada poin-poin yang terdapat dalam kurikulum merdeka.

Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh RPP yang di gunakan oleh guru khususnya guru biologi sudah terdapat di aplikasi Kurikulum Merdeka itu sendiri, jadi seorang guru hanya mengembangkan lebih lanjut berdasarkan MGMP guru mata pembelajaran di kota tersebut. Seperti yang ungkapkan Guru 1 saat wawancara, beliau mengutarakan.

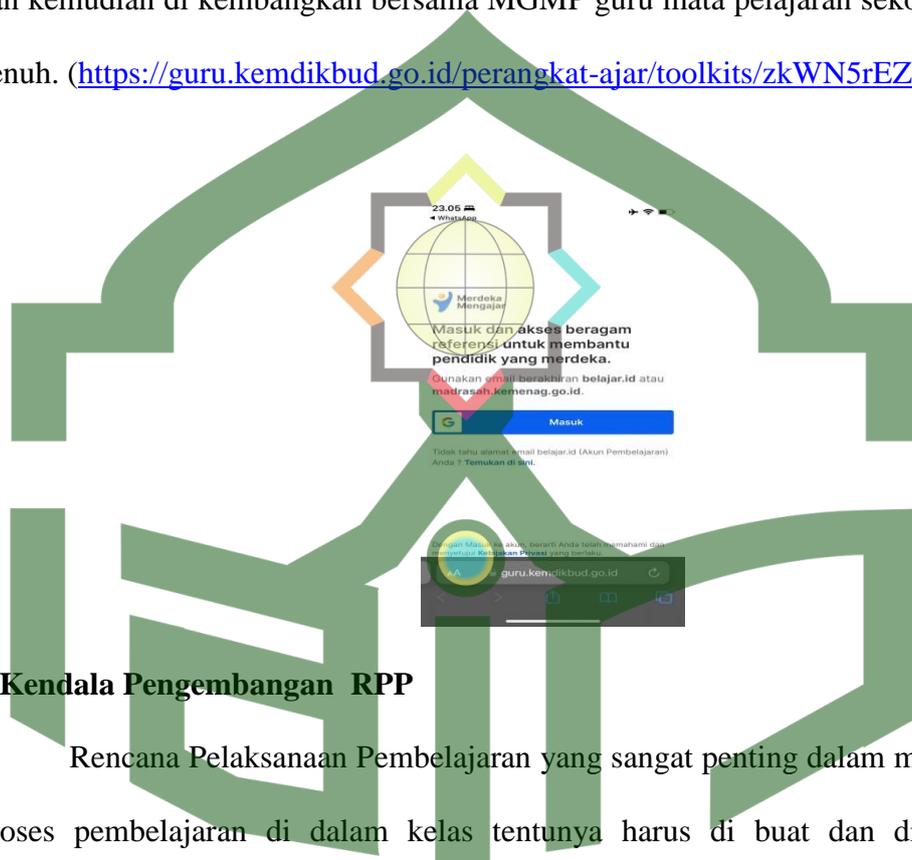
“Untuk cara pembuatan RPP implementasi kurikulum merdeka ini yang pertama kan sudah di ambil dari aplikasi merdeka mengajar, jadi di aplikasi merdeka mengajar itu sudah banyak contoh-contoh RPP yang sudah di gunakan oleh para guru di seluruh Indonesia , yang kedua pembuatan RPP ini, dibuat di dalam MGMP guru mata pembelajaran biologi sekota sungai penuh ini, jadi pembuatannya biasa di buat di MGMP dan di ambil dari aplikasi merdeka mengajar.” (G1, 090323.2)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan guru lainnya, dimana RPP di ambil dari aplikasi Kurikulum Merdeka dan lebih lanjut di kembangkan oleh MGMP guru mata pelajaran sekota tersebut.

“Untuk cara membuat RPP kurikulum merdeka, sebenarnya RPP tidak di buat lagi karena sudah bisa di ambil di salah satu aplikasi yaitu merdeka belajar, jadi di aplikasi tersebut sudah ada RPP yang sudah bisa di gunakan oleh para guru, dan RPP ini di buat melalui MGMP, MGMP itu semacam kumpulan guru-guru yang akan

membuat RPP menjadi satu, hanya saja nanti metode guru yang mengajar berbeda.”(G2, 090323.4).

Bisa dikatakan bahwa guru biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh menggunakan Aplikasi Kurikulum Merdeka sebagai panduan pengembangan RPP dan kemudian di kembangkan bersama MGMP guru mata pelajaran sekota sungai penuh. (<https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/toolkits/zkWN5rEZR9>)



b.Kendala Pengembangan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas tentunya harus di buat dan diselesaikan semaksimal mungkin, dan dalam proses mengembangkan Rencana Pembelajaran ini tentunya terdapat beberapa kendala yang di hadapi seorang guru, Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sendiri khusus guru mata pelajaran Biologi mendapat kemudahan dalam mengembangkan RPP hal tersebut sudah di sediakan di aplikasi Kurikulum Merdeka dengan kemudahan tersebut tidak langsung memberikan kemudahan juga di aspek lainnya, seperti yang di hadapi oleh guru biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh yaitu metode pembelajaran yang tidak tersedia di

aplikasi kurikulum merdeka, seperti yang disampaikan oleh informan 1 dan informan 2.

“Kendalanya hanya dalam menentukan metode mengajar saja sesuai dengan materi yang di gunakan cuman dalam pembuatan RPP tidak ada dikarenakan RPP sudah tersedia di aplikasi mereka mengajar.”
(G1, 090323.6)

” Kendala sepertinya tidak ada yang mendalam menurut saya kalau untuk pembuatan RPP sudah ada di aplikasi tinggal guru yang mengembangkan cara mengajar nya saja.” (G2, 090323.8)

Kemudahan yang disediakan oleh Kurikulum Merdeka juga tidak semertamerta memberikan kemudahan dalam segala hal, tentunya terdapat kendala yang akan dihadapi oleh seorang guru, seperti halnya guru biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh, guru biologi terkendala metode pembelajaran yang harus di kembangkan sendiri.

c.Solusi Pengembangan RPP

Didalam setiap permasalahan tentu ada solusi yang dapat menyelesaikan hal tersebut. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang mendapati masalah tentunya terdapat juga solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat diatasi dengan adanya forum MGMP, dimana di dalam forum ini memberikan pencerahan dan juga solusi yang sekiranya menjadi pedoman dalam mengembangkan rencana perangkat pembelajan tersebut. Hal tersebut di akui oleh informan 1.

" Solusinya sudah di tolong dengan adanya aplikasi merdeka mengajar selain itu juga ada, forum MGMP, untuk mencari solusi kendala-kendala dalam pembuatan RPP jadi guru bisa merembukan kendala di sana dan bisa mencari solusi dalam forum MGMP itu sendiri. (G1, 090323.10)

Informan lain juga mengungkapkan hal yang sama dimana untuk mengatasi permasalahan atau kendala dalam mengembangkan RPP yaitu forum MGMP.

G2" Untuk solusi pembuatan RPP sudah di buat bersama-sama dalam MGMP jadi guru hanya mendownlod di aplikasi saja. (G2, 090323.10)

Jadi, kendala pengembangan RPP guru biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh dapat di atasi oleh forum MGMP guru mata pelajaran.

d.Pelaksanaan Penerapan RPP Mengikuti Standar Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Merupakan Kurikulum baru yang mengagantikan kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum ini belum semua di terapkan oleh semua sekolah, di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sendiri penerapan kurikulum merdeka ini baru di terapkan tahun 2022 kemarin. Pelaksanaan penerapannya juga belum semaksimal mungkin dikarenakan masih banyak hal yang harus di pelajari dan di siapkan oleh semua kalangan, baik sekolah, guru dan lain sebagainya.

Meskipun begitu SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah cukup berhasil menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya, terlihat dari penggunaan aplikasi kurikulum merdeka sebagai pedoman pengembangan RPP dan juga dapat mengatasi permasalahan permasalahan yang timbul di dalamnya, menurut informan 1 penerapan tersebut belum seratus persen berhasil namun untuk jangka

waktu yang terbilang singkat dalam menyanggupi penerapan kurikulum merdeka di sekolahnya.

” Di karenakan IKM (implementasi kurikulum merdeka belajar) ini baru di terapkan di tahun 2022 jadi dilaksanakan penerapan pembelajaran belum mencapai 100% mungkin 90% sudah terlaksananya sedikit demi sedikit dalam pencapaiannya, jadi untuk 100% sepertinya belum tapi sudah 90% tercapai. (G1, 090323.14)

Menerapkan kurikulum baru tentunya tidak biasa langsung berhasil dalam kurun waktu yang singkat, masih banyak hal-hal yang harus di pelajari dan di siapkan untuk kedepannya, informan 2 juga memiliki pendapat yang sama.

” Yang saya terapkan sudah sesuai dengan standar IKM tapi mungkin belum 100% dikarenakan IKM ini baru, jadi masih banyak tahapan-tahapan yang belum di kembangkan sepenuhnya jadi masih dalam proses tetapi sudah hampir sepenuhnya berjalan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. (G2, 090323.12)

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya sempurna namun dalam kurun waktu yang singkat SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah mampu menerapkan hal tersebut di sekolahnya, di dukung oleh guru-guru dan semua aspek didalamnya yang mendukung.

e. Kendala Penerapan RPP Berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di gunakan sebagai salah satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentunya mendapati kendala dalam menerapkannya saat proses pembelajaran. Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh khususnya guru biologi mendapati kendala pada saat penerapan RPP dalam prosesnya yaitu metode megajar, dimana guru-guru memiliki metode mengajar

yang berbeda-beda. Hal tersebut di sebutkan sebagai kendala penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka.

” Untuk penerapannya mungkin ada beberapa kendala salah satunya metode mengajar nya yang berbeda-beda tergantung dengan guru masing-masing memilih metode apa yang sesuai dalam mengajar tapi ini bukan kendala yang sulit menurut saya” (G1, 090323.16)

Pendapat lain mengenai kendala RPP juga disampaikan oleh informan lainnya.

G2” Untuk kendala penerapannya di dalam proses pembelajaran itu cara mengajar atau metode yang guru gunakan yang berbeda-beda” (G2, 090323.18)

Jadi, tidak terdapat kendala berarti yang di hadapi guru Biologi di SMAN 4 Kota Sungai Penuh dimana pada penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya pada metode mengajar yang berbeda-beda.

4. Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang di lakukan oleh guru

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik Pada satuan pendidikan, guru di SMA negeri 4 sudah mengaplikasikan kurikulum merdeka belajar dengan baik seperti hal nya penggunaan hp, pengembangan media belajar, dan lain sebagainya Hal tersebut di ungkapkan oleh informan 1 dan 3 siswa SMA negeri 4 kota sungai penuh

“Menurut saya sudah sesuai karena guru selalu berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar dan potensi siswa sehingga guru bisa meningkatkan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang di kuasai oleh siswa”
(S3, 080323.6)

” Menurut saya pembelajaran di SMA 4 sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka, seperti yang saya ketahui kurikulum merdeka mengikuti perkembangan zaman dimana zaman sekarang siswa lebih senang belajar menggunakan HP di banding hanya terpaku pada buku saja di SMA 4 sebagian guru sudah menggunakan hp sebagai media belajar , contohnya siwa di minta memahami materi yang dikirim oleh guru, melalui wa demikian pada saat di sekolah siswa lebih mudah memahami materi tersebut karena sudah mempelajarinya terlebih dahulu di rumah.” (S1, 080323.8)

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh informan lain yang merasakan pengembangan potensi dan bangkat yang di lakukan oleh guru

” Menurut saya sudah karena guru sudah mengembangkan media belajar yang sesuai dengan konsep merdeka belajar contohnya kami sudah menggunakan hp sebagai sumber refresi untuk mencari jawaban yang tidak ada di buku dan guru sudah menayangkan video-video yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan”. (S12, 080323.6)

” Menurut saya sudah karena guru sudah mendidik kami sesuai dengan bakat yang ada dalam diri kami masing-masing”(S11 080323.6)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K *” Menurut saya sudah karena guru sudah mengembangkan potensi siswa sehingga guru bisa meningkatkan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang di kuasai oleh siswa”* (S16, 080323.6) **E R I N G I**

Namun ada pendapat lain mengenai proses pelaksanaan penerapan pembelajaran yang di lakukan oleh guru, yaitu guru di SMA 4 negeri kota sungai penuh masih memerlukan waktu secara bertahap untuk memahami kurikulum

merdeka belajar karena adanya perubahan kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka jadi guru masih memerlukan penyesuain perubahan.

” Menurut saya penerapan IKM di SMA 4 belum terlaksanakan 100% karena fase peralihan kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka maka tenaga pengajar atau guru memerlukan waktu secara bertahap mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap ke dalam kegiatan aktifitas mengajar”. (S2, 080323.10)

” Menurut saya pribadi belum sepenuhnya dikarenakan kurikulum merdeka ini baru jadi harus beradaptasi dan juga setahu saya kurikulum ini merdeka dalam belajar tetapi sebagian guru masih belum bisa merdeka dalam belajar contohnya kami belum bisa sepenuhnya membawa hp sebagai media belajar kami, padahal hp itu bisa menjadi suatu refrensi kami untuk mencari materi atau jawaban yang kiranya kami belum paham” (S17,080323.6)

Jadi Penerapan Proses Pembelajaran Yang di lakukan oleh guru di dalam Kurikulum Merdeka belajar di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah dilaksanakan dengan baik ,dimana guru di SMA negeri 4 kota sungai penuh sudah menerapkan aspek, pengembangan media belajar, pengembangan bakat, dan potensi dan lainnya akan tetapi proses pelaksanaan ini masih memerlukan tahapan-tahapan lain dikarenakan penyesuain guru dan siswa karena perubahan kurikulum sebelumnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI b. Dampak Proses Penerapan Pembelajaran kurikulum merdeka belajar

K E R I N G I
Dalam kegiatan pembelajaran pasti ada dampak yang dirasakan oleh siswa antara lain dalam bentuk pemahaman, apresiasi, sikap, motivasi, kesadaran, ketrampilan sosial, dan perilaku, Kondisi ini merupakan gambaran dari proses perkembangan peserta didik. Sama hal nya dampak yang di rasakan oleh siswa

SMA negeri 4 kota sungai penuh yang merasa lebih kreatif, berwawasan luas di

Hal ini di ungkapkan oleh beberapa informan.

” Menurut saya dampak nya siswa lebih kreatif mandiri dan bisa mengembangkan bakat, contoh di SMA 4 kemarin ada proyek P5 disitu di adakan bazar ,dan di bazar tersebut siswa di minta untuk memasak dan kemudian menjual hasil masakannya, dan dengan adanya bazar tersebut bisa menjadikan siswa lebih kreatif , menambah wawasan dan skil tentang kewirausahaan,disana kami bisa belajar bagaimana menarik perhatian pelanggan supaya bisa membeli dagangan kami, dengan adanya hal tersebut bisa melatih mental siswa untuk jauh lebih berani “(S1,080323.8)

” Dampak yang saya rasakan dengan adanya perubahan pada sistem pembelajaran siswa contohnya adanya kegiatan-kegiatan atau proyek yang tidak ada di kurikulum sebelumnya, contohnya pada proyek P5 ke marini , siswa siswi di tuntut untuk mandiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan di tuntut untuk lebih kreatif” (S3,080323.8)

Sama halnya juga di sampaikan oleh informan lain mengenai dampak yang dirasakan yang menjadikan siswa memiliki kompetensi yang baik, karakter yang baik di dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru.

S6” Dampak yang saya rasakan dari kurikulum merdeka menjadikan siswa lebih kreatif dikarenakan adanya kegiatan di luar pembelajaran contohnya adalah proyek P5 yang bisa menjadikan siswa kreatif lagi” (S6,080323.8)

S13” Dampak dari adanya kurikulum merdeka belajar yang ada di SMA 4 sungai penuh adalah kurikulum ini memberikan ruang terbuka untuk anak mengeksplorasi dan mengxpresikan keinginan minat dia belajar di mana supaya anak kedepannya memiliki jiwa kompetensi yang baik dan karakter yang baik” (S13,080323.8)

S17” Dampak yang saya rasakan lebih ke penguatan mandiri dan kreatif dengan adanya pembelajaran di luar IPA dan IPS contohnya kegiatan membuat suatu produk makanan atau kerajinan yang kami kembangkan lalu produk tersebut bisa kami jual dan disitu kami merasakan jiwa mandiri dan menjadikan berani” (S17,080323.8)

Dampak proses pelaksanaan penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mudah dipahami, dan perkembangan teknologi yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih menarik dan tidak hanya monoton pada guru.

S2” Menurut pandangan saya sebagai seorang pelajar saya merasakan masa peralihan dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka saya merasakan perubahan pengajaran metode belajar dan penerapan pemahaman siswa lebih gampang di mengerti karena kurikulum merdeka diiringi oleh perkembangan teknologi yang membuat suasana aktifitas belajar tidak terlalu monoton dan aktifitas di kelas menarik untuk di simak oleh siswa” (S12,080323.12)

Dapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan oleh siswa dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar siswa menjadi lebih kreatif, mandiri, dan menarik dengan adanya proyek yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih siswa dapat mengembangkan minat dan bakat, serta metode yang sudah dilakukan oleh guru membuat siswa belajar lebih menarik dan tidak monoton

c. Kesulitan Proses Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka belajar

Kesulitan pada proses belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Sama halnya kesulitan yang dirasakan oleh siswa SMA negeri 4 kota sungai penuh dalam proses penerapan pembelajaran kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar, Hal ini diungkapkan oleh beberapa informan.

" Kesulitan yang saya rasakan di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan jadi kami mau tidak mau harus menguasai pembelajaran IPA dan IPS jadi materinya lebih banyak dari materi K13 ke marini karena di K13 sudah ada penjurusan dan di kurikulum merdeka ini belum adanya penjurusan" (S12,080323.10)

" Kesulitan di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan yang membuat kami merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus kami kuasai contohnya kami harus belajar materi IPA dan IPS saya pribadi suka belajar IPS tapi di kurikulum ini kami tidak ada penjurusan" (S14,080323.10)

" Kesulitan yang saya rasakan dan mungkin teman-teman yang lain rasakan yaitu kami lebih banyak pembelajarannya susah bagi kami harus memahami semua materi jadi menurut saya sedikit merasa terbebani" (S17,080323.12)

Pendapat lain mengenai kesulitan proses penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa masih sama-sama kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum merdeka belajar karena tidak ada pengalaman sebelumnya antara guru dan murid, dan berkaitan dengan kurangnya pemahaman guru mengenai teknologi sebagai sumber belajar bagi siswa.

" Kesulitan yang saya rasakan sebagai siswa-siswi harus bisa menyesuaikan diri dengan adanya perubahan kurikulum ini dan juga tidak adanya pengalaman bagi murid atau pun guru dalam kemerdekaan belajar sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi murid atau pun guru" (S3,080323.10)

" Persepsi saya sebagai individual yang merasakan proses belajar mengajar dengan penerapan kurikulum merdeka beberapa guru belum bisa memahami dan tidak mengikuti alur tahap-tahap yang seharusnya diterapkan dalam kurikulum merdeka di karenakan tenaga pendidik yang lalai dan tidak menerapkan kurikulum merdeka seperti yang telah disepakati oleh kemendikbud dan dinas terkait dan kesulitan selanjutnya adalah yang berkaitan dengan gaptiknya tenaga pendidik dalam mengimplementasikan teknologi ke proses belajar mengajar" (S2,080323.16)

Kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka ini dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan karena tidak adanya pembagian jurusan yang ada dalam kurikulum merdeka dimana siswa merasa lebih terbebani dengan banyak materi yang harus mereka kuasai dan dipahami

d. Kelebihan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh

Kelebihan pada proses pembelajaran merupakan kondisi saat siswa mengalami rasa senang dan nyaman saat mengikuti proses pembelajaran dan siswa dapat mengembangkan kemandirian diluar penguasaan guru dan mencapai hasil belajar secara optimal sama halnya kelebihan yang di rasakan oleh siswa SMA negeri 4 kota sungai penuh yang merasakan pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa merasakan pembelajaran tidak hanya terpaku pada materi saja, siswa juga bisa membawah hp sebagai media belajar yang di gunakan dalam proses penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, Hal ini di ungkapkan oleh informan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K *S3” Kelebihan yang saya di rasakan yaitu belajar menjadi lebih menyenangkan karena tidak terpaku pada materi-materi saja kami sebagai murid juga bisa menuangkan pengetahuan dalam bentuk video , poster, ppt, dan lainnya terkadang kami juga di bentuk dalam diskusi kelompok sehingga bisa saling berbagi informasi dan pengetahuan”*
(S3,080323.14)

S1” Kelebihan yang saya rasakan senang karena di SMA 4 sebagian guru sudah memperbolehkan siswa membawa hp, tetapi hp itu di gunakan hanya sebagai media pembelajaran bukan untuk hal yang lain dan juga bisa membudahkan dalam belajar karena dengan

adanya hp menjadikan lebih mudah untuk mencari refrensi lain” (S1,080323.20)

Pendapat yang sama disampaikan oleh informan lain yang merasakan pembejaran yang dilakukan oleh guru di SMA negeri 4 kota sungai penuh lebih menyenangkan

S18” Kelebihan yang saya rasakan belajar lebih menyenangkan karena ada beberapa guru yang sudah menayangkan video sebagai daya tarik kami untuk belajar dan terkadang materi yang di sampaikan sudah di kirim oleh guru sebelum besoknya membahas materi tersebut” (S18,080323.14)

” Kalau untuk kelebihannya yaitu berada pada pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena di sesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa atau pererta didik di setiap fase” (S8,080323.12)

Hal lain mengenai kelebihan proses pembelajaran yang di rasakan oleh siswa, siswa merasakan dengan adanya penerapan ini siswa dapat bersaing di dunia globalisasi karena di era zaman moderenisasi teknologi sangat di butuhkan siswa untuk mengikuti alur perkembangan zaman dan siswa merasakan dengan adanya proses pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan bakat dan minat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K

S2” Kelebihan yang saya rasakan dalam implementasi kurikulum merdeka yang di terapkan oleh siswa dapat bersaing di globalisasi kenapa di karenakan di era zaman moderenisasi teknologi sangat di butuhkan bagi setiap manusia untuk mengikuti alur perkembangan zaman dan bagi saya salah satu penerapan berguna bagi pelajar SMA adalah adanya pembahasan dan peroprasian di dalam pembelajaran informatika dan itu dapat di gunakan menjadi besik belajar agar dapat bersaing di dunia kerja” (S2,080323.18)

S14” Kelebihan yang saya rasakan di dalam kurikulum ini adanya projek jadi kami membuat suatu projek dimana kami bisa mengembangkan bakat, kratif di dalam projek ini” (S14,080323.12)

Kelebihan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka belajar di SMAN 4 Kota Sungai Penuh pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan dan menarik siswa , dan pengembangan bakat serta teknologi yang dilakukan oleh guru menjadikan salah satu kelebihan yang dirasakan oleh siswa SMA negeri 4 kota sungai penuh

e. Kekurangan Dalam Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA 4 Kota Sungai Penuh?

Kekurangan pada proses pembelajaran merupakan kondisi saat siswa mengalami rasa kurang nyaman saat mengikuti proses pembelajaran dan terdapat siswa yang kurang mencapai hasil belajar secara optimal hal yang sama juga di rasakan oleh siswa SMA negeri 4 kota sungai penuh kekurangan yang siswa rasakan ketiadaan penjurusan siswa juga di minta untuk lebih berfikir kritis hal ini di ungkapkan oleh informan

" Kekurangan yang di rasakan di antaranya itu tidak ada penjurusan jadi tidak ada lagi yang namanya jurusan IPA dan IPS sehingga kami harus bisa menyeimbangi antara IPA dan IPS itu terus di kurikulum merdeka ini siswa di minta untuk berfikir kritis lewat projek yang sebagian siswa merasa terbebani akan hal tersebut kak karena beberapa alasannya itu alasannya tidak terbiasa" (S2,080323.20)

" Kekurangannya hampir sama dengan kesulitan dengan tidak adanya pembagian jurusan yang menjadikan kami sebagai siswa dan siswi sedikit terbebani karena mau tidak mau kami harus menguasai materi IPA dan IPS jadi hal tersebut yang membuat kami sedikit terbebani" (S12,080323.14)

" Kekurangan yang saya rasakan tidak ada pembagian jurusan yang membuat saya merasa terbebani dengan tugas yang banyak dan kami pun di tuntutan lebih aktif" (S17,080323.16)

Di karenakan ada beberapa guru yang sudah memperbolehkan siswa membawa hp sebagai media belajar akan tetapi ada siswa yang kadang menyalah gunakan hal tersebut

” Kekurangan nya pada saat diperbolehkan membawa hp ke sekolah terkadang hp yang digunaka salah dipergunakan bukan nya untuk belajar tetapi untuk hal yang lain seperti bermain game atau membuka media social dikarenakan tidak ada pengawasan oleh guru jadi siswa bebas untuk membuka aplikasi apa saja di hp nya”
(S3,080323.16)

Pendapat lain mengenai kekurangan penerapan proses pembelajaran yaitu siswa merasa kurang matangnya kurikulum merdeka dikarenakan masih baru jadi masih ada guru yang belum memahami secara dalam konsep merdeka belajar

” Kekurangan yang saya rasakan adalah masih kurang matangnya kurikulum tersebut di karenakan masih baru terdapat kekurangan yang harus di evaluasi dan di usut lebih lanjut terutama masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami implementasi kurikulum merdeka tersebut (S1,080323.22)

Kesimpulan kekurangan dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka ini siswa merasakan ketidadaan nya penjurusan di dalam kurikulum ini , siswa merasa tidak dapat memilih jurusan yang di senangi , serta guru yang memperbolehkan menggunakan hp sebagai media belajar terkadang salah di pergunakan oleh siswa yang lain dan masih kurangnya pemahaman guru tentang konsep merdeka belajar

B. Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan memperoleh data sesuai dengan pembahasan terkait penerapan dan pelaksanaan pembelajaran di tinjau dari perangkat pembelajaran serta persepsi guru terhadap perangkat pembelajarn dan persepsi siswa dalam proses penerapan pembelajaran

kurikulum merdeka belajar, Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka data yang dihasilkan oleh peneliti akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di kelas X SMAN 4 kota Sungai Penuh di tinjau dari rencana perangkat pembelajaran (RPP) dan di tinjau dari pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan efisien serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan beberapa kali atau lebih.

Penyusunan RPP dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara kelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di sekolah atau di madrasah. Sebaiknya hal ini di koordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah / madrasah atau guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah / madrasah. Pengembangan

RPP yang dilakukan guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama setempat

Berdasarkan hasil observasi dari poin 1 rpp yang di gunakan oleh guru di SMA 4 negeri kota sungai penuh tidak disusun secara mandiri tetapi guru SMA negeri kota sungai penuh dikarenakan guru mengikuti forum MGMP untuk rpp yang digunakan sudah tersedia di dalam aplikasi merdeka mengajar hal ini sejalan dengan skripsi (Dhinya Faiza Yunasir ,2022) bahwa rpp yang di susun oleh guru mengikuti forum MGMP

Tujuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Penyusunan RPP bukan merupakan pekerjaan yang bersifat administratif, melainkan profesi seorang guru sebagai mana tercantum pada pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Untuk poin selajutnya yaitu poin tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan RPP yang ada didalam kurikulum merdeka belajar di dalam rpp kurikulum merdeka belajar terdapat tujuan yaitu CP dan ATP, hal ini sudah dilakuka oleh guru SMA negeri 4 kota sungai penuh

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan serangkaian prinsip yang harus diperhatikan guru dalam menyusun RPP.

- Memperhatikan perbedaan individu peserta didik RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan / atau lingkungan peserta didik. Sebagai contoh guru menggunakan secara bergantian penayangan video klip, poster, aktivitas fisik, dramatisasi atau bermain peran sebagai teknik pembelajaran karena gaya belajar setiap siswa berbeda-beda.

- Berpusat pada peserta didik Guru yang menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik pertama-tama memperlakukan siswa sebagai subyek didik atau pembelajar. Dilihat dari sudut pandang peserta didik, guru bukanlah sebagai instruktur, pawang, komandan, atau bikrorat. Guru bertindak sebagai pembimbing, pendamping, fasilitator, sahabat, atau abang/kakak bagi peserta didik terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni kompetensi peserta didik. Oleh karena itu guru sebaiknya merancang proses pembelajaran yang mampu mendorong, memotivasi, menumbuhkan minat dan kreativitas peserta didik. Hal ini dapat berjalan jika seorang guru mengenal secara pribadi siapa saja siswanya, apa mimpi-mimpinya, apa kegelisahannya, passion-nya dan sebagainya.

K E R I N C I

- Berbasis konteks Pembelajaran berbasis konteks dapat terwujud apabila guru mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sumber belajar local setempat, guru mengenal situasi dan kondisi sosial ekonomi peserta didik, mengenal dan mengedepankan budaya atau nilai-nilai kearifan lokal, tanpa kehilangan wawasan global. Sebagai contoh nilai gotong royong di Jawa atau pela gandong di Maluku dapat dijadikan inspirasi mengembangkan proses dan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran juga dapat dimulai dari apa yang sudah diketahui oleh peserta didik sesuai dengan konteksnya dan baru pada konteks yang lebih luas.

- Berorientasi kekinian Pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan nilai-nilai kehidupan masa kini. Guru yang berorientasi kekinian adalah guru yang gaul, tidak gaptek, melek informasi, bahkan sebaiknya well informed, selalu meng-update dan meng-upgrade ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya, termasuk teori-teori dan baik di bidang pendidikan dan pembelajaran. Dengan demikian rancangan pembelajaran yang dikembangkan guru dapat menjadi inspirasi bagi siswa dan bagi guru-guru yang lain.

- Mengembangkan kemandirian belajar Guru yang mengembangkan kemandirian belajar siswa akan selalu berusaha agar pada akhirnya siswa berani mengemukakan pendapat atau inisiatif dengan penuh percaya diri. Oleh karena itu seorang guru harus memberikan motivasi dan selalu mendorong keberanian siswa untuk menentukan tujuan-tujuan belajarnya, mampu menjalin kerja sama, berkolaborasi dengan siapapun dengan memanfaatkan sumber belajar. Idealnya semua ini tercermin dalam rencana kegiatan pembelajaran siswa.

- Memberi umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik, positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

- Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dan antar keterampilan RPP disusun dengan memfokuskan keterkaitan antara KI, KD,

indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya.

- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Kegiatan pembelajaran dalam RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Sebagai contoh ketika guru memberi tugas kepada siswa untuk mengeksplorasi sumber-sumber pengetahuan menggunakan internet, guru tersebut harus bisa membagikan alamat situs-situs web atau tautan (link) yang mengarahkan siswa pada sumber yang jelas, benar, akurat, dan bertanggungjawab.

Jadi Penerapan dan pelaksanaan RPP yang dilakukan oleh guru SMA 4 negeri kota sungai penuh sudah mengikuti rpp yang ada dalam kurikulum merdeka belajar tahapan-tahapan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru sudah ngacu pada RPP yang ada di dalam kurikulum merdeka belajar, dari pembukaan sampai penutup guru sudah mengikuti RPP yang ada dalam kurikulum merdeka.

2. Penerapan dan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4

Kota Sungai Penuh

Kurikulum atau program merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk evaluasi penyempurnaan kurikulum 2013 Sebelumnya,

kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi penerus yang lebih kompeten di berbagai bidang

Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun 2022-2024, Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Darurat sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Merdeka sebagai opsi dilaksanakan pada sekolah yang siap melaksanakan. Tahun 2024 akan ditentukan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran.

Dari hasil penelitian melalui di SMA Negeri 4 Sungai Penuh di awal tahun ajaran baru penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh diawali dengan adanya kesepakatan yang dibuat oleh pihak sekolah atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya interogasi dari satu pihak, konsep merdeka belajar di sambut baik oleh SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh karena konsep merdeka ini dalam penerapannya dapat mengeniaili potensi peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk memiliki gaya belajar bereksresi, bereaksi namun tetap memperhatikan kesepakatan dari kurikulum dan pihak sekolah hal ini sejalan dengan skripsi dari (Hasani Wati, 2021)

3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran biologi (RPP) Kurikulum Merdeka Belajar

Rencana Pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan salah satu hal terpenting dalam proses kegiatan belajar, seorang guru harus mampu mengembangkan Pelaksanaan Pembelajaran berdasar kurikulum yang di gunakan saat ini, di SMAN 4 Kota Sungai Penuh kurikulum yang di terapkan yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Proses pengembangan RPP tentunya harus berpedoman pada poin-poin yang terdapat dalam kurikulum merdeka.

Dari hasil penelitian di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh tentang persepsi guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi, guru Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh untuk RPP yang di gunakan oleh guru khususnya guru biologi sudah terdapat di aplikasi Kurikulum Merdeka itu sendiri, jadi seorang guru hanya mengembangkan metode mengajar saja, dan kemudahan yang sudah di sediakan di dalam kurikulum merdeka lewat MGMP tidak terlalu menyulitkan guru dalam pembuatan RPP biologi di SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh hanya pemilihan metode yang harus di lakukan oleh guru di SMA negeri 4 kota sungai penuh sejalan skripsi (Dhiya Faizah Yuanasar 2022).

4. Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Dengan adanya merdeka belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat Mereka akan lebih bahagia saat belajar Peserta didik yang bahagia cenderung lebih giat belajar sehingga kontribusi mereka meningkat dengan signifikan ketimbang mereka yang tidak sedang bahagia (Delpianus Piong, 2020:291) konsep kemerdekaan sangat dijunjung tinggi kebebasan

Dalam merdeka belajar guru dan peserta didik diberikan kepercayaan secara utuh dalam proses pembelajaran. Menurut Dinn Wahyudin, merdeka belajar dapat dijadikan momentum bagi guru dan peserta didik agar dapat melakukan inovasi serta mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, jika guru diberikan kebebasan dalam memilih cara belajar yang dipandang paling sesuai, maka guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi yang khas serta spesifik.

Dari hasil penelitian di SMA negeri 4 Kota Sungai Penuh tentang persepsi Penerapan Proses Pembelajaran Yang dilakukan oleh guru di dalam Kurikulum Merdeka belajar di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah dilaksanakan dengan baik dan mengikuti kurikulum merdeka, dimana guru di SMA negeri 4 kota sungai penuh sudah menerapkan aspek yang ada dalam kurikulum merdeka seperti halnya guru sudah dapat mengembangkan bakat dan membuat pembelajaran lebih menarik kreatif mandiri dan yang lainnya. Namun kerurangan dan kesulitan yang terdapat dalam kurikulum ini tidak adanya penjurusan yang membuat beberapa siswa merasakan kesulitan karena tuntutan yang mengharuskan siswa memahami semua materi baik IPA maupun IPS.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. RPP yang di gunakan oleh guru SMA 4 negeri kota sungai penuh tidak disusun secara mandiri dikarenakan sudah ada di dalam forum merdeka belajar dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan RPP yang ada dalam kurikulum merdeka belajar tahapan-tahapan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru.
2. SMA Negeri 4 Sungai Penuh menjadi salah satu SMA yang menerapkan kurikulum merdeka dimulai awal tahun ajaran baru penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh diawali dengan adanya kesepakatan yang di buat oleh pihak sekolah atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya interogasi dari satu pihak
3. Persepsi guru terhadap perangkat pembelajaran RPP yang di gunakan oleh guru khususnya guru biologi sudah terdapat di aplikasi Kurikulum Merdeka itu sendiri,
4. Dari hasil penelitian di SMA negeri 4 kota sungai penuh tentang persepsi Penerapan Proses Pembelajaran Yang di lakukan oleh guru di dalam Kurikulum Merdeka belajar di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sudah dilaksanakan dengan baik dan mengikuti kurikulum merdeka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan yang harus di lakukan dalam mengimplmentasi kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi guru yang telah menerapkan proses pembelajaran kurikulum merdeka khususnya Guru biologi agar terus meningkatkan kemampuannya terhadap pemahaman kurikulum merdeka serta menanamkan kepada siswa bijak dalam menggunakan media digital sebagaimana mestinya
3. Bagi peserta didik di SMA Negeri 4 kota sungai penuh juga perlu diberikan bimbingan secara kontinu terkait penerapan kurikulum merdeka belajar dan semakin bijak dalam memanfaatkan teknologi, agar dapat mengakses internet dengan baik dan bijaksana sehingga mendatangkan kebermanfaatan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lanjut, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi dengan topik yang berhubungan dengan pembelajaran biologi berbasis media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar sehingga dapat memperkaya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. (2014). *Sejarah Kurikulum . Nur El-Islam*, 49-50.
- Arifa, F. N. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka . Info Singkat*, 25-26.
- Bahri, S. (2011). *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura*, H 1.
- Baro'ah, S. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Tawadhu*, 1066.
- Crewell, J. W. (2010). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elindra, R. (2022). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Mathedu*, 68.
- Fanty, M. (2018). *Pengembangan Kurikulum. Accelerating The World's Research.*, 2-3.
- Fernandes, R. (2019). *Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Peserta Didik Era Revolusi 4.0 . Jurnal Socius: Journal Of Socius: Journal Of Sociology Research And Education*.
- Guntur, S. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*.
- Harahap, M. S. (2022). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 66-67 .
- Harsono. (2002). *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. Bandung : Pt. Mutiara.
- Hasrida Hutabarat1), D. (2022). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 59.
- Imron, M. (2018). *Pengembangan Kurikulum 1994. Intajuna: Jurna; Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab*.
- Irma, R. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Sekolah SMA. Jurnal Pendidikan Sekolah*.

Kemendikbud.(2022) *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka.

Moelong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya,. Bandung: Rosdakarya.

Musa, M. (1988). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung.

Pawerp, A. M. (2018). *Jurnal Ilmiah. Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara Kbk*.

Priantini, D. A. (2022). *Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform*. Penjaminan Mutu, 243.

Rosyad, A. M. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran* . *Tarbawi*, 176.

S. Bahri. (2011). *Pengembangan Kurikulum Dasar*. *Islam Futura*, 15-16.

Sanusi, U. (2010). *Kenali Dirimu: Upaya Memahami Manusia Dalam Al-Qur'an* . Yogyakarta: Deepublish.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosada Karya.

Susilo, M. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. *Jurnal Skripsi*, 129.

Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Mix Method R&D*. Sukoharjo : Cv Jasmine.

Syabana. (2017). *The Analysis Of English Reading Texts Based On National Og Character And Cultural Education On Course Book For The Tenth Grade At The Senior High School In Pamekasan*. *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*.

Syarafuddin, M. (2017). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Kairer Siswa Sma Negeri 1 Keruak Kab Lombok Timur. *Jurnal Media Bina Ilmiah.* , 6 (4): 27.

Tholchah, M. H. (2005). *Sketsa Al-Qur''An*. Jakarta: Lista Fariska Putra.

Usman, B. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 1

Pedoman observasi

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk : Berilah tanda centang Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Tujuan : untuk mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pembelajaran biologi di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

Hal yang di amati	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Rpp disusun mandiri oleh guru mata pembelajaran				
Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang oprasional dari RPP yang akan di gunakan				
Materi yang dikembaangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada RPP				
Metode pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik				
Kegiatan pendahuluan terdiri dari pendahuluan isi dan penutup dengan menggunakan urutan yang ada dalam rpp				
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar				
Sumber belajar sesuai dengan materi yang disebut dan diringkaskan dalam RPP				
Penilain di lakukan untuk mengukur ketercapain ATP dan CP				

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Wakepek Kurikulum

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak Kapan Pak Pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Terapkan Di SMA Negri 4 Kota Sungai Penuh ? 2. Apa Kebijakan Yang menjadikan SMA 4 Kota Sungai Penuh Menjadi Salah Satu SMA Yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ?



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KERINCI

Lembar Wawancara

B. Guru Biologi

Fokus Penelitian	Komponen	Uraian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP biologi	1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP biologi	<p>1. Bagaimana Cara Ibu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biologi Berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar?</p> <p>2. Apa Yang Menjadi Kendala Ibu Dalam Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)?</p> <p>3. Adakah Solusi Ibu Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?</p>
	Pelaksanaan Rencana Pembelajaran biologi	2. Penerapan Pelaksanaan Rencana Pembelajaran biologi	<p>4. Apakah Pelaksanaan Penerapan RPP Yang Ibu Buat Sudah Mengikuti Standar IKM?</p> <p>5. Apakah Ada Kendala Yang Ibu Hadapi Dalam Menerapkan RPP Berdasarkan IKM Di Dalam Proses Pembelajaran?</p>

Lembar Wawancara

C. Siswa/Siswi

Fokus Penelitian	Komponen	Uraian	Pertanyaan
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar			<p>1. Menurut Adik-Adik Apakah Proses Pelaksanaan Pembelajaran Yang Di Lakukan Oleh Guru Sudah Sesuai Dengan Penerapan IKM?</p> <p>2. Apa Ada Dampak Yang Adik-Adik Rasakan Dengan Adanya Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA 4 Negri Kota Sungai Penuh?</p> <p>3. Apa Kesulitan Yang Adik-Adik Rasakan Dengan Adanya Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA 4 Kota Sungai Penuh?</p> <p>4. Apa Kelebihan Yang Adik-Adik Rasakan Dalam Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negri 4 Kota Sungai Penuh?</p> <p>5. Apa Kekurangan Yang Adik-Adik Rasakan Dalam Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negri 4 Kota Sungai Penuh?</p>

Lampiran 3

Hasil Observasi

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk : Berilah tanda centang Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Tujuan : untuk mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pembelajaran biologi di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

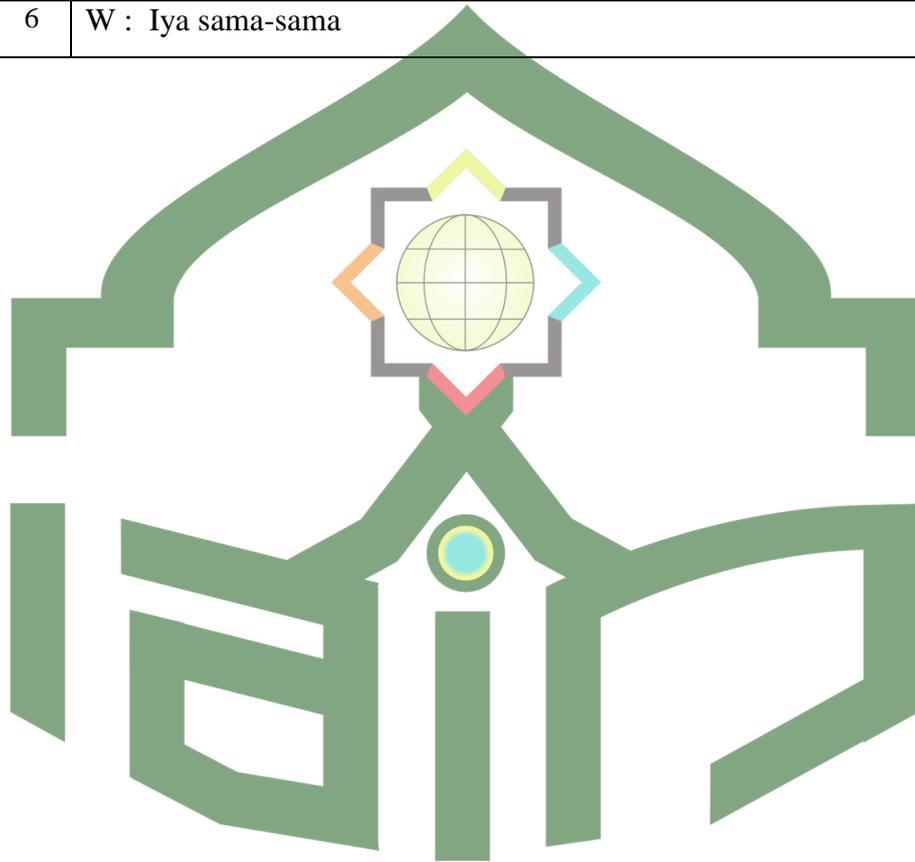
Hal yang di amati	1	2	3	4
Rpp disusun mandiri oleh guru mata pembelajaran		✓		
Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang oprasional dari RPP yang akan di gunakan			✓	
Materi yang dikembaangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada RPP			✓	
Metode pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik				✓
Kegiatan pendahuluan terdiri dari pendahuluan isi dan penutup dengan menggunakan urutan yang ada dalam rpp				✓
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar			✓	
Sumber belajar sesuai dengan materi yang disebut dan diringkaskan dalam RPP				✓
Penilain di lakukan untuk mengukur ketercapain ATP dan CP			✓	

Lampiran 4**Transkrip Hasil Wawancara**

Nama : Wakepsek Kurikulum
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Sabtu-27-03-2023
 Pukul : 11-11.20
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih pak , Sudah menyempatkan waktunya untuk saya wawancarai, sebelumnya pak perkenalkan nama saya laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci jurusan tadris biologi, Tanpa memperpanjang waktu pak langsung saja ke pertanyaan pertama sejak kapan pak pelaksanaan merdeka belajar di terapkan di SMA negeri 4 kota sungai penuh?
2	W : Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA negeri 4 kota sungai penuh mulai di terapkan tahun ajaran baru juli 14 2022 jadi digunakan tahun 2022-2023 tahun ajaran baru tapi ini hanya berlaku di kelas X saja
3.	P : baiklah pak terimakasih atas jawabnya untuk pertanyaan selanjutnya pak apa kebijakan yang menjadikan SMA negeri 4 kota sungai penuh menjadikan salah satu SMA yang menerapkan kurikulum merdeka belajar?
4	W : Sebenarnya di kurikulum merdeka ini tergantung pada kesiapan sekolah, jadi sebelum 'ee' digunakan kurikulum ini di tawarkan apakah mau menggunakan kurikulum nya atau gak jadi di setiap sekolah itu di tawarkan, jadi waktu itu kami pilih untuk ikut aja menggunakan kurikulum untuk kelas X, ada juga sekolah lain yang tidak mau ikut SMA 2 kan belum jadi yang ikut itu SMA 1 SMA 4, SMA 3 jadi ada, di tawarkan dia padea sekolah mau pilih kurikulum

	merdeka tau gak sesuai dengan kesiapan sekolah nya jadi untuk SMA 4 karena sudah merasa siap yaudah pilih kurikulum ini,jadi ini ada ditawarkan
5	P : Baiklah pak terimakasih banyak pak sudah mau menyepatkan waktunya untuk saya wawancarai
6	W : Iya sama-sama



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : G1
 JK : Perempuan
 Alamat : Sulak
 Hari/Tanggal : Kamis -09-03-2023
 Pukul : 10 -10.25
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih buk, Sudah berkenan dan menyempatkan waktunya untuk saya wawancarai, sebelumnya buk perkenalkan nama saya laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci jurusan tadris biologi, Tanpa memperpanjang waktu di sini laura ingin mengajukan beberapa pertanyaan dengan ibuk, langsung saja buk ke pertanyaan pertama saya mau bertanya buk bagaimana cara ibuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau rpp biologi berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar?
2	G1 : Terimakasih atas pertanyaan nya 'ee' untuk cara pembuatan rpp implementasi kurikulum merdeka ini yang pertama kan sudah di ambil dari aplikasi merdeka mengajar, jadi di aplikasi merdeka mengajar itu sudah banyak contoh-contoh rpp yang sudah di gunakan oleh 'eee' para guru di seluruh Indonesia , yang kedua pembuatan rpp ini juga di apa namanya, dibuat di dalam MGMP guru mata pembelajaran biologi sekota sungai penuh ini, jadi pembuatan nya bias di buat di MGPM dan di ambil dari 'ee' aplikasi merdeka mengajar , begitu.
3	P : Baiklah, berarti sudah di ambil dari aplikasi ya buk dan dari aplikasi tersebut bisa langsung di gunakan buk?
4	G1 : Iya ya , kemudian sudah di ambil, kemudian diliris atau sudah di revisi ulang lagi, jadi bisa digunakan sesuai dengan ' ee' kemampuan dan cara mengajar guru itu sendiri.
5	P : Aa iya buk terimakasih, 'ee' untuk pertanyaanya selanjut nya buk, apa yang menjadi kendala ibuk dalam membuat rencana pembelajaran biologi ?

6	G1 : Mungkin kendalanya, tidak sebanyak itu ya jadi kendalanya paling hanya 'eee' menentukan apa, metode mengajar saja sesuai dengan 'ee' materi yang di gunakan cuman kalau dalam pembuatan rpp kendalanya tidak banyak, karena itu tadi sudah di bantu dengan adanya aplikasi merdeka mengajar.
7	P : Ya berarti tidak ada kendala ya buk ?
8	G1 : Tidak ada kendala, tidak
9	P : Selanjutnya adakah solusi ibuk dalam membuat rencana pembelajaran biologi?
10	G1 : Solusinya itu tadi, sudah di tolong dengan adanya aplikasi merdeka mengajar selain itu juga ada, forum MGMP yang apa nama nya, mencari solusi untuk kendala-kendala atau 'eee' apa namanya ini ya 'eee' ya pencapaian pembuatan rpp tu bisa di rembukan di dalam forum MGMP itu sendiri.
11	P : Ya buk berarti solusi nya sudah ada
12	G1 : Sudah ada
13	P : Selanjutnya buk apakah pelaksanaan penerapan rpp yang ibuk buat sudah mengikuti standar kurikulum merdeka belajar?
14	G1 : Iya karena IKM ini baru ya dari tahun 2023 ini di laksanakan IKM jadi mungkin pencapaiannya belum 100% mungkin 90% sudah mencapai lah tapi masih 'ee' terjadi ya sedikit sedikit apa namanya kendala juga dalam pencapaiannya, jadi kalau 100% belum mungkin sekitar 90 an sudah tercapai.
15	P : Baik lah buk ini pertanyaan terakhir ya buk, apakah ada kendala yang ibuk hadapi dalam menerapkan rpp berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar di dalam proses pembelajaran?
16	G1 : Nah kalau untuk penerapannya mungkin ada beberapa kendala cuman tidak terlalu banyak kendalanya mungkin kendalanya bisa dari 'ee' penerapan model nya saja nah, sesuai dengan materinya tapi tidak, tidak terlalu banyak kendalanya jadi kendala itu mungkin sudah bisa di cari solusinya jadi tidak terlalu besar lah kendalanya seperti itu
17	P : Iya buk terimakasih buk atas waktu dan jawabannya
18	G1 : Sama-sama tidak apa-apa

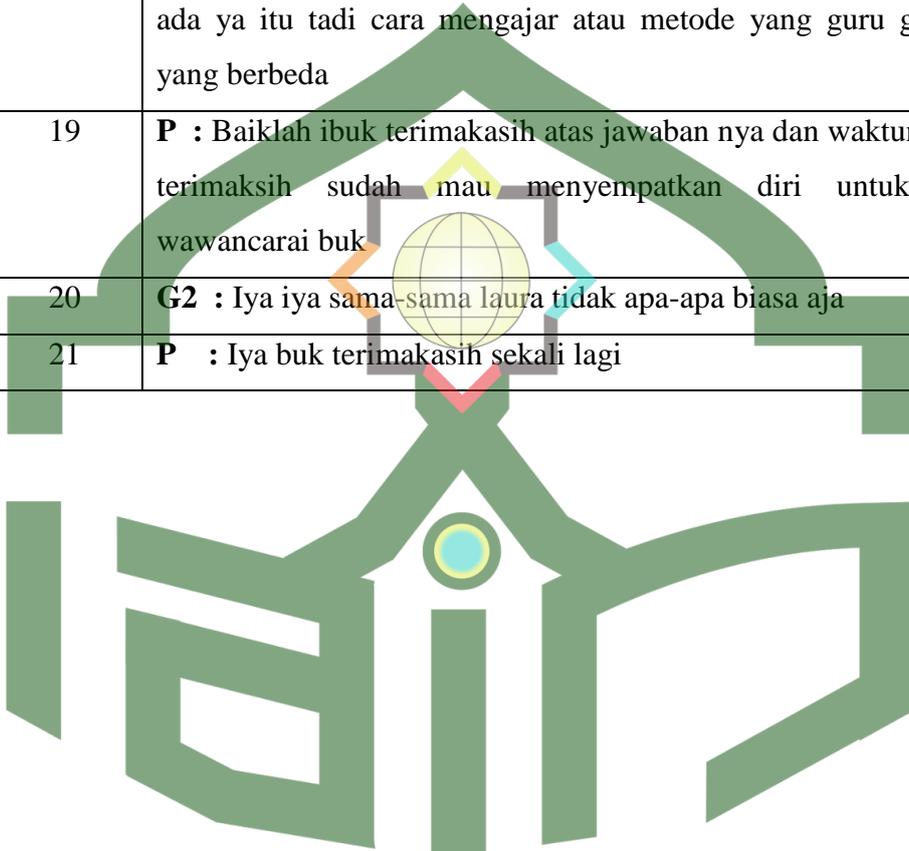
Lembar Hasil Wawancara

Nama : G2
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Kamis -09-03-2023
 Pukul : 10.25-10.40
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	<p>P : Sebelumnya terimakasih buk, Sudah berkenan dan menyempatkan waktunya untuk saya wawancarai, sebelumnya buk perkenalkan nama saya laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci jurusan tadrís biologi, buk di sini laura mau mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibuk , langsung saja kita mulai buk apakah boleh?</p>
2	<p>G2 : Iya boleh silahkan</p>
3	<p>P : baik lah buk kita mulai saja di sini saya ingin mengajukan pertanyaan pertama yaitu, bagaimana cara ibuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau rpp biologi berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar?</p>
4	<p>G2 : Terimakasih atas pertanyaan nya yang pertama untuk 'ee' cara membuat rpp kurikulum merdeka ini, sebenarnya rpp ini tidak di buat lagi ya karena sudah bisa di ambil di salah satu aplikasi yaitu merdeka belajar, jadi di aplikasi tersebut sudah ada rpp yang sudah bisa di gunakan oleh para guru, dan rpp ini di buat oleh MGMP, MGPM itu semacam kumpulan guru-guru yang akan membuat rpp menjadi satu, hanya saja nanti metodenya guru yang mengajar yang berbeda.</p>
5	<p>P : Jadi rpp yang digunakan oleh ibuk sudah ada di aplikasi dan</p>

	hanya tinggal mengunakan nya saja tetapi metode dan pengembangan nya yang berbeda buk?
6	G2 : Iya kurang lebih nya 'ee' begitu, Hanya yang membedakan metode mengajarnya saja.
7	P : Baiklah buk terimakasih atas jawabnya pertanyaan selanjutnya buk apa yang menjadi kendala ibuk dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?
8	G2 : Kendala ya, kendala sepertinya tidak ada kendala yang mendalam ya menurut saya, 'hmm' kalau untuk pembuatan rpp kan sudah ada di aplikasi tinggal guru yang mengemakan cara mengajar nya saja.
9	P : Baiklah buk terimakasih jadi tidak ada kendala yang terlalu mendalam ya buk, pertanyaan selanjutnya buk, adakah solusi ibuk dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran biologi?
10	G2 : Untuk solusi pembuatan rpp ya itu tadi karena sudah di buat bersama-sama dalam MGMP jadi guru hanya mendownlod di aplikasi saja.
11	P : Terimakasih buk pertanyaan selanjutnya buk apakah pelaksanaan penerapan rpp yang ibuk buat sudah mengikuti stadar dari kurikulum merdeka belajar?
12	G2 : 'Ee' Seperti yang saya terapkan sudah sesuai dengan stadar IKM ya tapi mungkin belum 100% dikarena kan IKM ini baru, cumah ya sudah menerapn nya lah.
13	P : Jadi sudah ibuk terapkan tetapi belum 100% ya buk kalau boleh tau kenapa pelaksanan nya belum mencapai 100% buk?
14	G2 : Iya ya, karena kan kurikulum ini baru jadi masih banyak tahapan-tahapan yang belum di kembangkan sepehuhnya jadi masih di dalam proses tetapi hamper sepenuhnya sudah berjalan
15	P : Terimakasih buk pertanyaan terakhir buk apa kah kendala yang ibuk hadapi dalam menerapkan rpp biologi berdasarkan

	kurikulum merdeka belajar di dalam proses pembelajaran
16	G2 : Kendala dalam menerapkan rpp nya ya ?
17	P : Iya buk kalau tadi kan kendala pembuatan nya buk ini kendala penerapannya buk
18	G2 : untuk kendala penerapan di dalam proses pembelajaran ya ada ya itu tadi cara mengajar atau metode yang guru gunakan yang berbeda
19	P : Baiklah ibuk terimakasih atas jawaban nya dan waktunya buk terimakasih sudah mau menyempatkan diri untuk lura wawancara buk
20	G2 : Iya iya sama-sama lura tidak apa-apa biasa aja
21	P : Iya buk terimakasih sekali lagi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S1
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 09.00 -09.15
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, kemarin kakak pernah ppl di sini kira-kira adik kenal kakak?
2	S1 : Iya kak ke marini kakak pernah masuk ke kelas kami sama kakak pll yang lain
3.	P : iya benar, kalau boleh tau nama adik siapa?
4	S1 : Perkenalkan nama saya N kak, saya siswi kelas X kak
5	P : Terimakasih adik , sebelumnya kakak mau bertanya kira-kira adik bersedia untuk kakak wawancarai?
6	S1 : 'ee' Boleh kakak N bersedia menjawab pertanyaan kakak
7	P : Baiklah kita mulai saja ya, dengan pertanyaan pertama ni kakak mau nanya menurut adik apa kah proses pembelajaran yang di lalukan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka ?
8	S1 : 'Ee' Menurut N kak pembelajaran di SMA 4 tu sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka, se 'ee' seperti yang N ketahui kurikulum merdeka tu mengikuti perkembangan zaman 'ee' di mana zaman sekarang 'ee' siswa tu lebih senang belajar menggunakan HP di banding belajar sebagai mana biasanya, dan di SMA 4 sebagian guru sudah menggunakan hp sebagai media belajar di rumah, 'ee' misalnya siwa di minta memahami materi dikirim oleh guru, di media sosial atau wa de dengan demikian pada saat di sekolah siswa lebih mudah memahami materi tersebut karena sudah mempelajarinya terlebih dahulu di rumah

9	P : Berarti menurut adik pembelajaran yang di lakukan guru udah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ya?
10	S1 : Ya si kak karena kan menurut N 'ee' kurikulum merdeka tu mengikuti perkembangan zaman kan jadi 'aa' pada zaman sekarang tu, N khusus nya kan lebih suka belajar mengukan hp dari pada nulis gitu, kayak 'ee' nulis catatan gitu memang nggak suka jadi di SMA 4 tu udah banyak guru yang menggunakan hp gitu kak
11	P : Iya okay adik terimakasih jawabanya, pertanyaan selajutnya ni menurut adik ada kah dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S1 : 'ee' menurut N dampak nya itu siswa lebih kreatif mandiri dan bisa mengembangkan bakat, 'ee' kayak di SMA 4 kan kemarin ni ada projek P5 kalau ga salah kak dan disitu di adakan bazar , ' ee' di bazar tersebut 'ee' siswa itu di minta untuk memasak dan kemudian menjual hasil masakannya itu, di bazar tersebut kak, dengan adanya bazar tersebut siswa lebih kreatif gitu dan bisa menambah wawasan dan skil tentang kewirausahaan, karena kan di situ kita belajar jualan 'ee' kita tu belajar gimana gitu menarik pelanggan supaya bisa membeli dagangaan kita ,dan juga kita bisa lebih melatih mental untuk berani gitu kak
13	P : Jadi dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka ini menjadikan adik-adik lebih kreatif,mandiri, begitu ya?
14	S1 : Iya kak 'ee' jadi itu yang N rasakan dari dampak penerapan kurikulum merdeka
15	P : Baiklah terimakasih atas jawababnya pertanyaan selanjutnya ni kakak mau bertanya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum mereka belajar di SMA 4 kota suangai penuh?
16	S1 : Ada si kesulitanya tu kayak misalnya tu kan kita di suruh bikin tugas di rumah terus kan tugasnya itu di kirim melalui wa gitu terkadang N tu lalai ,lupa bikin tugas nya gitu jadi 'ee' sering ga bikin tugas kalau misalnya ada tugas yang di kirim melalui wa gitu kakak
17	P : Kira-kira selain itu ada nggak kesulitan lain yang adik rasakan

18	S1 : Sejauh ini itu aja si yang N rasakan kak
19	P : Terimakasih atas jawaban nya adik pertanyaan selajutnya ni apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
20	S1 : Kelebihan nya N senang karena di SMA 4 sebagian guru tu su sudah memperbolehkan kan siswa membawa hp, tetapi hp itu di gunakan hanya sebagai media pembelajaran bukan untuk hal yang lain gitu 'ee' terus 'ee' juga kita tu lebih mudah dalam belajar karena kan menggunakan hp kan jadi lebih mudah gitu untuk mencari refrensi apa gitu kak
21	P : Terimakasih jawabnya adik pertanyaan selajutnya ini kalau tadi kelebihan nya sekarang kak mau nanya kekurangannya, menurut adik apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
22	S1 : Nah sesuai dengan kelebihan yang N bilang tadi tentu ada kekurangannya kan kak jadi menurut N tu kekurangan nya pada saat kita bawak hp ke sekolah kita di perbolehkan membawa hp terkadang hp itu di pergunakan bukan nya untuk belajar gitu tetapi untuk hal yang lain gitu seperti bermain game atau 'ee' membuka media social karenakan tidak ada pengawasan oleh guru jadi siswa tu bebas untuk membuka aplikasi apa hp nya gitu kk
23	P : Berarti itu ya kekurangan yang adik rasakan ,
24	S1 : iya kak itu si N rasain
25	P : Baik lah terimakasih adik atas waktu nya sudah berkenan untuk kakak wawancarai
26	S1 : Iya sama-sama kak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S2
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 09.15-09.30
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak lara opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, kemarin kakak pernah ppl di sini kira-kira adik kenal kakak ?
2	S2 : Iya kak kenal
3	P : kalau boleh tau nama adik siapa?
4	S2 : Perkenalkan nama saya F dari kelas X
5	P : Terimakasih adik , sebelumnya kakak mau mewawancarai adik kira-kira adik bersedia untuk kakak wawancarai?
6	S2 : Iya kak F bersedia
7	P : Kalau begitu kita mulai saja ya dengan pertanyaan pertama
8	S2 : Iya kak
9	P : Menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka belajar?
10	S2 : Menurut F penerapan IKM di SMA 4 belum terlaksanakan 100% karena fase peralihan kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka maka tenaga pengajar atau guru memerlukan waktu secara bertahap mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap ke dalam kegiatan aktifitas mengajar
11	P : Baiklah terimakasih atas jawabanya adik, pertanyaan selanjutnya

	apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S2 : Menurut pandangan pribadi F sebagai seorang pelajar F merasakan masa peralihan dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka F merasakan perubahan secara belajar , pengajaran metode belajar dan penerapan pemahaman siswa lebih gampang di mengerti karena kurikulum merdeka di iringi oleh perkembangan teknologi yang membuat suasana aktifitas belajar tidak terlalu menonton dan aktifitas di kelas menarik untuk di simak oleh siswa
13	P : Sebelumnya terimakasih atas jawaban nya adik, kalau kakak boleh mengetahui metode yang seperti apa yang di ajarkan guru yang bisa membuat aktifitas belajar lebih menarik?
14	S2 : Gini kak kami tidak terlalu terpaku kepada buku kami sudah di perbolehkan membawa hp jadi pembelajaran lebih menarik karena kami bisa mencari refresi dari hp kak, dan guru pun kadang-kadang menampilkan tayangan video yang membuat kami tidak terlalu bosan dalam belajar gitu kak
15	P : Baiklah terimakasih atas jawabannya adik, kita lanjut dengan pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S2 : Persepsi F sebagai individual yang merasakan proses belajar mengajar dengan penerapan kurikulum merdeka beberapa guru belum bisa memahami dan tidak mengikuti alur tahap-tahap yang seharusnya di terapkan dalam kurikulum merdeka di karenakan tenaga pendidik yang lalai dan tidak menerapkan kurikulum merdeka seperti yang telah di sepakati oleh kemendikbud dan dinas terkait dan kesulitan selanjutnya adalah yang berkaitan dengan gaptiknya tenaga pendidik dalam mengimplementasikan teknologi ke proses belajar mengajar
17	P : Baik lah kita lanjut saja dengan pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
18	S2 : Kelebihan yang F rasakan dalam implementasi kurikulum merdeka

	<p>kurikulum yang di terapkan oleh siswa dapat bersaing di globalisasi kenapa di karenakan di era zaman moderenisasi teknologi sangat di butuhkan bagi setiap manusia untuk mengikuti alur perkembangan zaman dan bagi F salah satu penerapan berguna bagi pelajar SMA adalah adanya pembahasan dan peroprasian di dalam pembelajaran informatika dan itu dapat di gunakan menjadi besik belajar agar dapat bersaing di dunia kerja</p>
19	<p>P : Terimakasih atas jawabanya, selanjutnya pertanyaan terakhir apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?</p>
20	<p>S2 : Kekurangan yang F rasakan adalah masih kurang matangnya kurikulum tersebut di karenakan masih baru terdapat kekurangan yang harus di evaluasi dan di usut lebih lanjut terutama masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami implementasi kurikulum merdeka tersebut</p>
21	<p>P : Boleh kakak tau salah satu contoh pendidik yang belum memahami kurikulum merdeka?</p>
22	<p>S2 : Conton nya kan kami sudah bebas untuk belajar kak sudah bisa bawak hp tapi ada guru yang masih tidak memperboleh kan kami menggunakan hp</p>
23	<p>P : Tetapi di dalam pembelajaran biologi apakah kalian di perbolehkan membawa hp?</p>
24	<p>S2 : Iya kak boleh</p>
25	<p>P : Baiklah terimakasih ya adik sudah menyempatkan waktunya untuk kakak wawancarai</p>
26	<p>S2 : Iya kak sama-sama</p>

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S3
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 09.30 -10.00
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak lara opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadriss biologi, di sini kakak ingin mewawancarai adik apakah adik berkenan untuk kakak wawancara ?
2	S3 : Iya kak boleh
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya?
4	S3 : Halo kak perkenalkan nama aku A
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka
6	S3 : Menurut aku sudah kak karena guru selalu berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar dan potensi siswa sehingga guru bisa meningkatkan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang dikuasai oleh siswa
7	P : Baiklah terimakasih atas jawabnya kita lanjut saja pertanyaan kedua, apakah dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh ?
8	S3 : Ada kak dampaknya ya itu ada perubahan pada sistem pembelajaran siswa contohnya adanya kegiatan-kegiatan atau proyek yang tidak ada di kurikulum sebelumnya, contohnya pada proyek P5 ke marini, siswa-siswi dituntut untuk mandiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dituntut untuk lebih kreatif

9	P : Baiklah terimakasih adik sudah menjawab kita lanjut ya ke pertanyaan selanjutnya apakah kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S3 : Kesulitan nya kami sebagai siswa- siswi harus bisa menyesuaikan diri dengan adanya perubahan kurikulum ini kak dan juga tidak adanya pengalaman bagi murid atau pun guru dalam kemerdekaan belajar sehingga menjadi tentangan tersendiri bagi murid atau pun guru
11	P : Jadi kesulitan yang adik rasakan dari kurikulum ini karena harus beradaptasi dengan kurikulum tersebut?
12	S3 : Iya kakak jadi kami harus beradaptasi sama perubahan kurikulum ini
13	P : Baiklah terimakasih adik pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S3 : Kelebihan yang di rasakan yaitu belajar menjadi lebih menyenangkan karena gak terpaku pada materi-materi saja kami sebagai murid juga bisa menuangkan pengetahuan dalam bentuk video , poster, ppt, dan lainnya terkadang kami juga di bentuk dalam diskusi kelompok sehingga bisa saling berbagi informasi dan pengetahuan
15	P : Terimakasih adik baiklah kita lanjut ini pertanyaan terakhir apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran di SMA 4 kota sungai penuh ?
16	S3 : Kekurangan yang di rasakan di antaranya itu kak tidak ada penjurusan jadi tidak ada lagi yang namanya jurusan IPA dan IPS sehingga kami harus bisa menyeimbangi antara IPA dan IPS itu terus di kurikulum merdeka ini siswa di minta untuk berfikir kritis lewat projek yang sebagian siswa merasa terbebani akan hal tersebut kak karena beberapa alasanya itu alasanya tidak terbiasa
17	P : Jadi kekurangan yang adik rasakan karena tidak adanya penjurusan?
18	S3 : Iya kak jadi mau tidak mau kami harus menyeimbangi
19	P : Baiklah terimakasih banyak adik sudah menyempatkan waktunya untuk kakak wawancarai
20	S3 : Iya kakak terimakasih kembali

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S4
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.00 -10.15
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak lara opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, di sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S4 : Iya kak berkenan
3	P : Sebelumnya bole kakak tau siapa namanya?
4	S4 : Boleh kak, perkenalkan nama saya Y
5	P : Langsung saja kita mulai ya dengan pertanyaan pertama menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan implmentasi kurikulum merdeka belajar?
6	S4 : sudah kak
7	P : Jadi menurut adik sudah pelaksaan yg dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka ?
8	S4 : Iya kak
9	P : Okay baiklah kalau begitu kita lanjut dengan pertanyaan ke dua, apa ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh ?
10	S4 : Dampak dari kurikulum merdeka sekarang ini kak materinya sulit untuk di pahami karena bagi kami materi yang di ajarkan oleh guru itu bukan pelajaran kami malahan pelajaran kak kelas kami kak
11	P : Kalau kakak boleh tau materi apa yang guru ajarkan sehingga kadik

	merasakan itu pembelajaran kak kelas ?
12	S4 : Pelajaran nya kakak susah kak contoh biologinya kami sudah belajar bioteknologi kak dan dak paham kami kak
13	P : Baiklah kita lanjut saja dengan pertanyaan selanjut nya, kesulitan apa yang adik rasakan dengan ada nya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S4 : Kesulitannya kalau di kasi tugas sama guru itu kami ga ngerti gimana cara mengisi tugasnya soalnya guru cumah bisa menerangkan sebentar aja jadi apa yang guru terangkan belum bisa kami pahami betul kak
15	P : jadi menurut adik gurunya kalau menerangkan itu terlalu cepat?
16	S4 : Iya kak
17	P : Pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
18	S4 : Kelebihannya pemebelajaran lebih menyenangkan karena di sesuaikan dengan tingkat kopetensi kak
19	P : Baiklah terimakasih atas jawabnya pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA4 kota sungai penuh?
20	S4 : Kekurangan nya kak kan kami sudah boleh bawak hp kadang” salah di gunakan kak bawak hp kan untuk belajar tapi teman-teman yang lain kadang suka bukak game, dan media social lainnya kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S5
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.15 -10.20
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak lara opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadrис biologi, di sini kakak ingin mewawancarai adik apakah adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S5 : Iya kak boleh
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya?
4	S5 : iya kak nama saya R dari kelas X
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S5 : udah sesuai kak
7	P : Baiklah terimakasih atas jawabnya kita lanjut saja pertanyaan kedua, apakah dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh ?
8	S5 : Lebih sedikit mencatat pelajaran kak

9	P : Baiklah kita lanjut saja dengan pertanyaan selanjut nya, kesulitan apa yang adik rasakan dengan ada nya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S5 : Ga ada kak
11	P : Jadi tidak ada kesulitan ya yang adik rasakan, baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA4 kota sungai penuh?
12	S5 : Lebih meringankan tugas siswa kak
13	P : Meringankan tugas seperti apa contohnya kalau kak bole tau ?
14	S5 : Ya kami sudah bole bawak hp kak jadi kalu ada tugas kami bisa langsung bukak hp cari di internet gitu kak
15	P : Oo, baiklah pertanyaan selanjutnya apa kurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S5 : Menurut saya ga ada kak, tapi ga tau juga
17	P : Baiklah terimakasih adik sudah mau menyempatkan waktunya untuk kakak wawancarai
18	S5 : Iya kak sama-sama

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S6
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.20 -10.30
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S6 : Insyallah berkenan kak
3	P : Sebelumnya bole kakak tau siapa namanya?
4	S6 : Perkenalkan nama saya J
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S6 : Menurut saya kak pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan guru sudah sesuai kak
7	P : Terimakasih adik atas jawaban nya, kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apa ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 2 kota sungai penuh?
8	S6 : Dampak yang saya rasakan kak dari penerapan kurikulum ini bisa menjadikan siswa lebih kreatif kak karena kurikulum ini ada kegiatan di luar pembelajaran kak nah projek tersebut bisa bikin siswa lebih kreatif lagi
9	P : Pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota

	sungai penuh ?
10	S6 : Iya kak , nah kalau kesulitan ada kak kami kan sudah ada beberapa guru yang sudah bole menggunakan hp dan biasanya guru kirim tugas lewat hp jadi kadang-kadang suka jaringan la , paket la ga ada kak nah itu kesulitan yang kami hadapi
11	P : Baiklah jadi itu kesulitan yang adik rasakan, kita lanjut saja dengan pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S4 : Iya kak, kalau untuk kelebihan nya kak kurikulum ini ada beberapa guru yang sudah bole mengunakan atau bawak hp kak jadi belajarnya ga cumah terpaku pada buku ajadan kami mudah mencari refrensi- refrensi dari internet kak
13	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabanya, langsung saja ke pertanyaan berikutnya ini pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar?
14	S6 : Kalau untuk kekurangan nya kak kan kami sudah bole bawak hp kadang-kadang hp nya salah di gunakan gitu kak di suruh cari tugas kadang-kadang ada yang buka hp buat main game, nonton tik tok , buka ig dan lain lain
15	P : Baiklah terimakasih adik sudah menyempatkan waktunya untuk kakak wawancarai
16	S6 : Iya kak sama-sama

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S7
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.30 -10.43
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S7 : Bersedia kak
3	P : Sebelumnya bole kakak tau siapa namanya
4	S7 : Perkenalkan nama saya S kak
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S7 : 'ee' sudah
7	P : Jadi menurut adik sudah sesuai ya , baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 2 kota sungai penuh?
8	S7 : 'Ee' ndak ada kak tapi senang aja gitu
9	P : Jadi dampak yang adik rasakan senang aja gitu ga ada dampak lain yang adik rasakan dari kurikulum merdeka belajar ini apa ?
10	S7 : Ga ada
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh ?
12	S7 : Di bilang sulit ndak juga si kak tetapi karena di kurikulum merdeka ini

	kami belajar semua mata pelajaran yang ada di jurusan IPA maupun IPS tanpa terkecuali
13	P : Jadi kalian belajarnya itu seluruh pembelajaran baik IPA maupun IPS?
14	S7 : Iya
15	P : Pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan pembelajaran proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S7 : Pembelajarannya terasa lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan tingkat kompetensi peserta didik di setiap fase
17	P : Boleh kakak tau tingkat kompetensi seperti apa yang adik maksud ?
18	S7 : Gimana ya
19	P : Kompetensi dalam belajar atau bagaimana?
20	S7 : Iya kompetensi dalam belajar karena itu lebih menyenangkan Karena di setiap satu semester itu ada 'aa' acara , acara gitu
21	P : Acara yang projek P5 itu yang adik maksud?
22	S7 : Iya kak
23	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabannya, langsung saja ke pertanyaan berikutnya ini pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar?
24	S7 : Ada tapi cuma sedikit kekurangannya di salah satu gurunya kak pas di, gurunya tidak menerangkan , yang dia menerangkan gitu rasanya beda ga masuk otak nyatat terus tanpa menerangkan satu pun kalimat gitu nah
25	P : Baiklah terimakasih atas jawaban dan waktunya adik
26	S7 : Iya kak sama-sama

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S8
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.43 -10.55
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S8 : Bersedia kak
3	P : Sebelumnya bole kakak tau siapa namanya
4	S8 :Perkenalkan nama saya M kak
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S8 : Jadi kalau menurut M untuk proses pelaksanaan pembelajarn sudah sangat sesuai dengan penerapan IKM kak
7	P : Jadi menurut adik sudah sesuai dengan ikm , baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S8 : Ada kak jadi dampak yang di rasakan oleh siswa yaitu siswa bisa kreatif dalam bidang apapun atau menciptakan sesuatu sesuai dengan minat atau bakat siswa
9	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?

10	S8 : Kesulitan yang di rasakan yaitu tidak ada pengalaman di kurikulum merdeka kak karena, kurikulum merdeka ini, bisa di katakan sebagai kurikulum baru pad padahal sebelumnya kami hanya mempelajari kurikulum K13 dan belum mempelajari atau memahami kurikulum merdeka kak
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA negri 4 kota sungai penuh ?
12	S8 : Kalau untuk kelebihannya yaitu berada pada pembelajaran terasa lebih menyenangkan 'ee' karena sesuai tingkat kompetensi siswa atau pererta didik di setiap fase
13	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabanya, langsung saja ke pertanyaan berikutnya ini pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar?
14	S8 : Kalau untuk kekurangannya itu tidak jauh beda dengan kesulitan yang tadi kak, kekurangan yang di rasakan oleh siswa yaitu masih perlu evaluasi dan pengkajian terhadap kurikulum merdeka kak
15	P : Baiklah terimakasih adik sudah menyempatkan waktunya untuk kakak wawancarai
16	S8 : Iya sama sama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S9
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 10.55 -11.10
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktunya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S9 : Iya kak berkenan
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya
4	S9 : Perkenalkan nama saya A
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S9 : Sudah kak
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S9 : Selama sekolah di SMA 4 sungai penuh dan kurikulum merdeka belajar insyallah belum pernah ketemu dampak negatif nya kak
9	P : Jadi maksud kak dampak yang adik rasakan itu tidak ada? contoh dampak dari pembelajaran nya lebih berat kah atau dampak positif yang adik rasakan ?
10	S9 : Kalau menurut A sendiri ya kak tidak ada tugas yang lebih berat kak dan guru kasih tugasnya yang sebisa muridnya aja tidak pernah kasih tugas yang sulit
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan

	adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S9 : Bagi A tidak ada kesulitan nya kak
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA negri 4 kota sungai penuh ?
14	S9 : Karena kita kurikulum merdeka jadi kita belajar nya pakai HP dan mudah untuk belajarnya lagi kak
15	P : Jadi adik sudah di perbolehkan membawa HP ?
16	S9 : Iya kak biar bisa mempermudah belajarnya kak
17	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabanya, langsung saja ke pertanyaan berikutnya ini pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar?
18	S9 : Bagi A pas kak tidak ada ke kurangnya dan 'ee' ada juga kebelihannya
19	P : Baiklah terimakasih adik sudah mau kakak wawancarai
20	S9 : Sama-sama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S10
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 11.20-11.35
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S10 : Iya kak berkenan
3	P : Sebelumnya bole kakak tau siapa namanya
4	S10 : Perkenalkan nama saya D
5	P : Baiklah langsung saja kakak mulai ya dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S10 : Saya jawab ya kak, 'ee' untuk penerapan kurikulum sebenarnya sesuai dengan surat edaran ke maren itu ya di jelaskan bahwasanya kurikulum merdeka gitu lo, tapi sejauh ini sudah di laksanakan dengan baik si sama guru –gurunya dan kami juga ikut merasakan dampak 'ee' dari kurikulum merdeka pertama 'ee' mungkin agak gap nya ya kek, kek kaget juga ohh gini ya kurikulum merdeka, mungkin kami agak kaget la dari awalnya kan k13 kan ke mariner terus 'ee' masuk kurikulum merdeka mungkin kami masih dalm percobaan
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh
8	S10 : 'Ee' dampak ya , dampak positif apa dampak negatif
9	P : Kalau bisa dua – duanya ya silahkan kalau tidak bisa dua-duanya apa

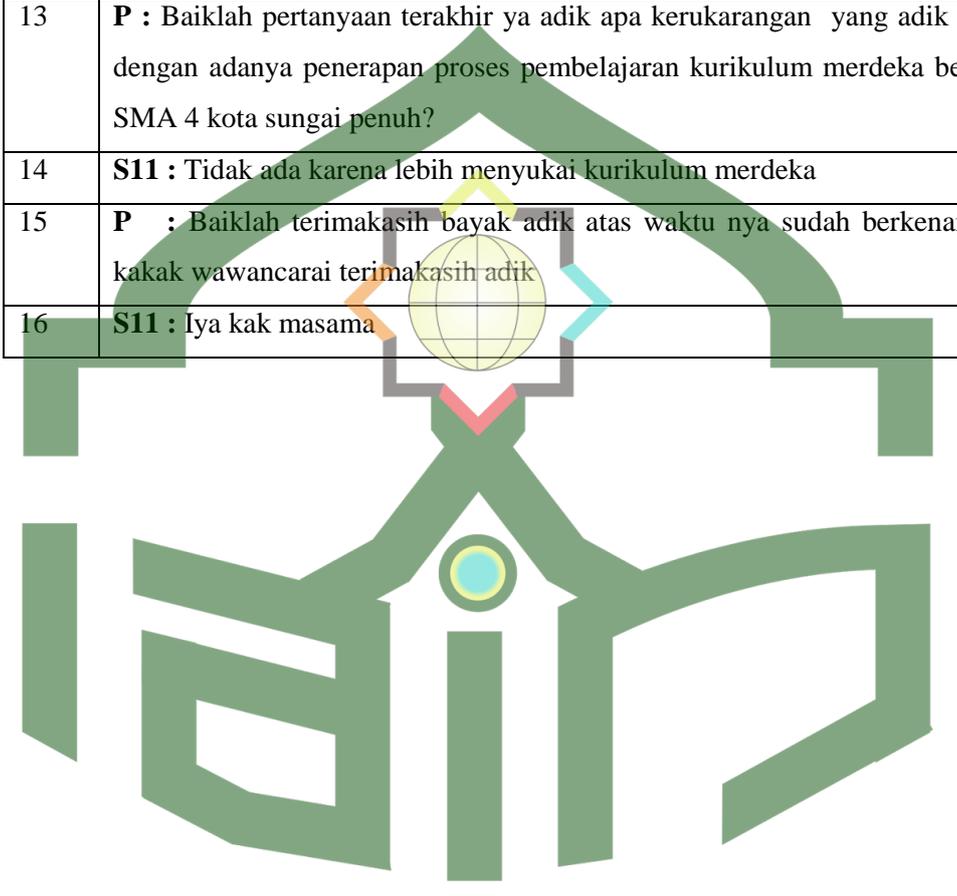
	yang adik rasakan saja
10	S10 : 'Ee' dampak yang pertama itu tentunya 'ee' bisa membuat kita menjadi kreatif ya, kurikulum merdeka kemudian ada juga kegiatan di luar pembelajaran ya contohnya kayak ke marin la ada acara-acara yang bikin kami lebih kreatif sepertinya kayak macam-macam la pokoknya saya merasakan adanya kurikulum merdeka ini lebih agak lebih memuaskan si saya setuju
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S10 : 'Ee' dampak kesulitan ya yang pertama kesulitan tu dalam hal pembelajaran ya contohnya misalkan guru tu memeberikan pekerjaan rumah terus 'ee' tanpa memberi tau sebelumnya misalkan 'ee' taruk la setau saya ya kak SMP dulu kami dikasi pr tu di kasi tau dulu ini ada pr bla bla tapi pas udah ada masa kurikulum merdeka itu langsung di kasi apa namanya langsung di wa di grub ,kami punya grub wa kan dengan guru yang berasangkutan jadi memberikan pr itu secara tiba-tiba jadi kami bingung harus megrjakannya dalam waktu dekat sedangkan besoknya langsung di kumpul kan pr tersebut
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA negri 4 kota sungai penuh ?
14	S10 : 'Ee' okay kelebihanannya kurikulum ini jadi 'ee' kelebihan kurikulum ini itu 'ee' kami bisa 'ee' ga terpaku cuman di buku aja sebenar nya ya sebenar nya kami bisa cari refrensi-refrensi di internet nah itu salah satu contoh dari kurikulum merdeka itu ya itu la kelebihan
15	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabanya, langsung saja ke pertanyaan berikutnya ini pertanyaan terakhir, apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar
16	S10 : Kurikulum merdeka kan di izinkan bawak hp kan jadi kebanyakan-kebanyakan teman-teman saya yang salah mengukan hp jadi kebanyak ndari mereka main game kak
17	P : Baiklah terimakasih adik atas jawabanya dan waktunya
18	S10 : Iya sama-sama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S11
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 11.40-11.50
 Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S11 : Iya kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya
4	S11 : Perkenalkan nama saya E
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S11 : Sudah karena guru sudah mendidik kami sesuai dengan bakat yang ada dalam diri kami masing-masing kak
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S11 : Dengan adanya kurikulum merdeka kami bisa mengembangkan bakat kami dan minat kami kak contoh kata nya kalau kami naik ke kelas XI kami bisa memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat kak begitu
9	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S11 : Kesulitannya dalam mempersiapkan bahan dan praktek nya ususah kak

	kadang-kadang mau menampilkan video tapi lampu mati dan lain lain
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S11 : Lebih cepat memahami karena langsung ada prakteknya kak
13	P : Baiklah pertanyaan terakhir ya adik apa kerukarangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S11 : Tidak ada karena lebih menyukai kurikulum merdeka
15	P : Baiklah terimakasih bayak adik atas waktu nya sudah berkenan untuk kakak wawancarai terimakasih adik
16	S11 : Iya kak masama



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S12
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 14.15 – 14.40
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktunya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak lara opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S12 : Iya kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya?
4	S12 : Perkenalkan nama saya Z
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S12 : Menurut saya sudah kak karena guru sudah mengembangkan media belajar yang sesuai dengan konsep merdeka belajar 'ee' contohnya kami sudah menggunakan hp sebagai sumber refresi untuk mencari jawaban yang tidak ada di buku kak , dan juga kami belajar guru sudah menayangkan video-video kak yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan jadi kami belajar tidak bosan kmak menurut saya gitu kak
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S12 : Dampak yang saya rasakan kak 'ee' dari kurikulum ini belajar lebih menyenangkan karena kak di kurikulum ini sistem belajarnya ada kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran kak seperti adanya projek di dalam kurikulum

	ini kak, contohnya ke marin kami membuat suatu proyek baik makanan atau yang lain-lain jadi nanti hasilnya itu di jual kakak , jadi kan siswa jadi lebih kreatif kak,dan juga kami bisa mengembangkan minat dan bakat kak
9	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S12 : Kasulitannya kak di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan jadi kami mau tidak mau harus menguasai pembelajaran IPA dan IPA kak jadi materinya lebih bayak dari materi K13 ke marin kak karena di K13 kan sudah ada penjurusan nya nah kalau kami tidak ada kak itu si menurut saya kesulitannya karena kami lebih exstara belajarnya kak
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S12 : Kelebihan dari kurikulum ini 'ee' menurut saya kak menajdikan siswa-siswi lebih mandiri kratif karena di dalam kurikulum ini terdapat P5 yang menjadikan kami lebih kreatif soalnya di P5 itu ada proyek nya kak jadi menyenangkan, dan juga kami sudah di perbolehkan membawa hp seningga kami bisa mencari refrensi di internet dan tidak terpaku pada guru saja dan buku
13	P : Baiklah pertanyaan terakhir ya adik apa kerukarangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S12 : Kekurangannya kak hampir sama dengan kesulitan tadi kak karena tidak adanya pembagian jurusan yang menjadikan kami sebagai siswa dan siswi sedikit terbebani karena mau tidak mau kami harus menguasai materi IPA dan IPS kak jadi hal tersebut yang membuat kami sedikit terbebani kak
15	P : Baiklah terimakasih bayak adik atas waktu nya sudah berkenan untuk kakak wawancarai terimakasih adik
16	S12 : Masama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S13
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul :15.00– 15.15
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S13 : Iya kak, saya akan menjawab pertanyaan penelitian kakak tentang penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya?
4	S13 : Baik terlebih dahulu saya akan memperkenalkan diri perkenalkan nama saya Q
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka ?
6	S13 : Murut saya pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru di sekolah telah sesuai dengan penerapan ikm
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S13 : Dampak dari adanya kurikulum merdeka belajar yang ada di SMA 4 sungai penuh adalah kurikulum ini memberikan ruang terbuka untuk anak mengexprolirasi dan mengxspresikan keinginan minat dia belajar di mana supaya anak kedepannya memiliku jiwa kompetensi yang baik dan karakter yang baik
9	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan

	adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S13 : Kesulitannya siwa di tuntut lebih aktif dari pada guru
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S13 : Semenjak ada kurikulum merdeka belajar pembelajaran lebih menyenangkan karena di sesuaikan dengan kompetensi peserta didik di setiap fase
13	P : Baiklah pertanyaan terakhir apa kekurangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S13 : Kerukurangan yang saya rasakan semenjak adanya kurikulum merdeka belajar kurangnya sosialisasi bagi para guru – guru dalam belajar karena guru langsung memberikan tugas tanpa memberikan pemahaman materi terlebih dahulu
15	P : Terimakasih adik atas waktunya mau kakak wawancarai
16	S13 : Iya sama-sama kak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S14
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 15.30– 15.45
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S14 : Iya kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau siapa namanya
4	S14 : Perkenalkan nama saya O kak
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka
6	S14 : Menurut pandangan pribadi saya kak 'ee' di katakana sudah sesuai belum terlalu sesuai kak bagaimana ya kak bilanganya 'ee' masih ada beberapa guru yang belum menerapkan kurikulum ini karena mungkin kurikulum ini baru jadi masih ada beberapa penyesuaian kak contoh nya kami sudah bisa membawa hp tadi ada sebagian guru yang belum mengizinkan kak alasanya karena katanya kadang-kadang kami tidak mengunakan nya untuk belajar kak tapi dari guru yang lain sudah di perbolehkan kak
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S14 : Dampak positifnya kak kami sudah di perbolehkan membawa hp jadi kami bisa mencari sumber belajar di internet tidak hnya di buku saja kak dn

	untuk dampak negatif nya kadang memang kak hp itu salah di gunakan oleh siswa dan siswi kak begitu kak
9	P : Baiklah pertanyaan kita lanjut dengan pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S14 : Kesulitan nya kak di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan yang membuat kami merasa terbebani dengan banyak nya materi yang harus kami kuasai kak contoh nya kami harus belajar materi IPA dan IPS kak saya pribadi suka belajar IPS kak tapi di kurikulum ini kami tidak ada penjurusan kak
11	P : Ohh jadi tidak adanya penjurusan ya di dalam kurikulum ini Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S14 : Kelebihan yang saya rasakan kak di dalam kurikulum ini adanya projek kak jadi kami membuat suatu projek dimana kami bisa mengembangkan bakat, kreatif di dalam projek ini kak
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya pertanyaan terakhir apa kekurangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S14 : Kekurangannya kak kami tidak ada penjurusan kak jadi materinya sedikit lebih banyak kak menurut saya gitu kak
15	P : Terimakasih adik atas waktu nya yang sudah mau meyempatkan diri untuk kakak wawancarai
16	S14 : Sama-sama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S15
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 16.10– 16.25
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S15 : Iya berkenan kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau nama adik siapa?
4	S15 : Perkenalkan nama saya I
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka?
6	S15 : Menurut saya sudah kak karena guru sudah memerikan materi dengan penayangan video kak dan ada beberapa guru sudah mengizinkan bawak hp dan lain-lain kak
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S15 : Dampak nya menjadikan siswa lebih mandiri dan kratif kak
9	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S15 : Kesulitannya karena kurikulum ini baru jadi kami harus menyesuaikan diri kak kami lebih aktif dari pada guru kak
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan

	adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S15 : Kelebihannya belajar lebih mudah dan menyenangkan kak karena kami sudah boleh membuka internet untuk mencari jawaban atau referensi lain kak
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya pertanyaan terakhir apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S15 : Kesulitannya kak kami tidak ada penjurusan nya kak jadi kami bingung harus belajar semuanya kak materi IPA dan IPS kak gitu kak
15	P : Terimakasih adik atas jawaban dan waktunya adik
16	S15 : Sama-sama kak



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S16
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 16.30– 16.45
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S16 : Iya berkenan kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau nama adik siapa?
4	S16 : Perkenalkan nama saya R
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka
6	S16 : Menurut saya kak sudah karena guru sudah mulai mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar dan potensi siswa sehingga guru bisa meningkatkan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang di kuasai oleh siswa
7	P : Baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
8	S16 : Dampak yang saya rasakan kak denganadanya kurikulum ini kami menjadi kreatif kak karena kami bisa mengembangkan bakat dan minat siswa kak, contohnya kami sudah ada pengembangan P5 untuk kami mengembangkan bakat kami kak di sana kami bisa membuat proyek kak
9	P : Porojek seperti apa yang adik maksud kalau kakak boleh tau?
10	S16 : Proyek kerajinan atau yang lain kak yang di lakukan di setiap semester

	kak
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S16 : Kesulitan yang kami rasakan kak dengan adanya kurikulum ini kami diuntut lebih banyak belajar kak karena kami tidak ada penjurusannya kak
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S16 : Kelebihan nya kak kami bisa menjadi kreatif kak dan mandiri kak dan kami bisa memilih jurusan sendiri nantinya waktu kami naik kelas kak kata salah satu guru begitu kak
15	P : Baiklah pertanyaan terakhir ya adik apa kekurangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S16 : Kekurangan nya kak kurikulum ini kan kurikulum merdeka maksudnya merdeka dalam hal belajar dan lain-lain tetapi kami merasa belum merdeka karena ada beberapa guru tidak memperbolehkan kami membawa hp untuk media kami belajar kak, tapi ada beberapa guru juga sudah di perbolehkan kak
17	P : Ouh jadi dari pihak sekolah sudah mengizinkan membawa hp atau blm adik?
18	S16 : dari pihak sekolah belum kak yang saya tau tapi ada beberapa guru sudah mengizinkan kak
19	P : Baiklah terimakasih adik atas waktu dan jawabannya
20	S16 : Sama-sama kak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S17
 JK : Laki-Laki
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 17.10– 17.30
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S17 : Iya kak
3	P : Sebelumnya boleh kakak tau nama adik siapa?
4	S17 : Perkenalkan nama saya C
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka
6	S17 : 'ee' Menurut saya pribadi kak belum sepenuhnya di 'ee' karena kan kak kurikulum merdeka ini baru jadi harus beradaptasi kak dan juga setahu saya kurikulum ini merdeka dalam belajar kak, tetapi sebagian guru masih belum bisa merdeka dalam belajar contohnya' ee ' kami belum bisa sepenuhnya membawa hp sebagai media belajar kami kak, kan hp itu bisa menjadi suatu refrensi kami untuk mencari materi atau jawaban yang kiranya kami belum paham kak
7	P : Kalau di dalam pembelajran biologi menurut adik bagaimana apakah kalian sudah bisa menggunakan hp sebagai media kalian belajar?
8	S17 : Terkadang kak di bolehin sma' umm ' ibuk nya tapi terkadang ga boleh kak, tapi ibuk itu membolehkan membawa hp di materi-materi tertentu saja kak
9	P : Ouhh jadi hanya dengan materi tertentu ya baiklah kita langsung saja ke

	pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S17 : Dampak nya yang saya rasakan 'ee' kak lebih ke penguatan mandiri kreatifnya saja kak contohnya kami ada pembelajaran di luar IPA dan IPS kcontohnya kami ada kegiatan membuat makanan atau kerajinan yang lain lalu 'ee' kami kembangkan untuk kami jual kak di sana kami merasakan menjadi mandiri dan menjadikan kami lebih berani kak
11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S17 : Kesulitannya kak yang saya rasakan dan mungkin teman teman yang lain rasakan yaitu kami lebih banyak pembelajarannya kak susah bagi kami harus memahami semua materi kak
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S17 : Kelebihannya dari penerapan kurikulum ini menadikan kami lebih tampil berani kak, dan belajar pun lebuh menyenangkan
15	P : Baiklah pertanyaan terakhir ya apa kekurangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S17 : Kekurangan nya kak 'e' kami tidak ada pembagian jurusan yang membuat kami merasa terbebani dengan tugas yang banyak dan kami pun di tuntut lebih aktif kak
17	P : Baiklah terimakasih adik atas waktunya sudah mau kak wawancarai
18	S17 : Sama-sama kakak

Lembar Hasil Wawancara

Nama : S18
 JK : Perempuan
 Alamat : Sungai Penuh
 Hari/Tanggal : Rabu -08-03-2023
 Pukul : 17. 50– 18.05
 Tempat : Luar Sekolah

No	Hasil Wawancara
1	P : Sebelumnya terimakasih adik sudah menyempatkan waktu nya, di sini kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu, baiklah perkenalkan nama kakak laura opiantari mahasiswa IAIN kerinci dari jurusan tadaris biologi, sini kakak ingin mewawancarai adik apa adik berkenan untuk kakak wawancarai ?
2	S18 : Iya kak siap
3	P : Boleh kakak tau siapa nama adik?
4	S18 : Iya boleh kak, perkenalkan 'ee' nama saya B
5	P : Baiklah adik langsung saja ya kakak mulai dengan pertanyaan pertama, menurut adik apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka?
6	S18 : Sudah kak karena guru sudah mulai mengembangkan media pembelajaran maksudnya 'ee' kami tidak hanya terpaku pada buku saja kaka da beberapaguru sudah memperbolehkan membawa hp sebagai media belajar kaka pa lagi di perkembangan jaman itu menurut saya lebih bagus kak
7	P : Lebih bagus bagaimana maksud adik contohnya gimana?
8	S18 : Kalau sudah di perbolehkan membawa hp kak kami bisa mencari pembelajaran atau materi tidak hanya di buku tapi di internet kan lebih luas kak kalau di buku kadang-kadang materinya tidak terlalu luas kak
9	P : baiklah kita langsung saja ke pertanyaan ke dua, apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
10	S18 : Dampak yang positif nya 'ee' kami lebih kreatif dan mandiri kalau negatifnya' ee' pembelajarn lebih banyak kak

11	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
12	S18 : Kesulitannya kak mungkin 'ee' di kegiatan pembelajaran yang sedikit lebih banyak kak jadi kami merasa terbebani ga ada penjurusan soalnya kak jadi kami harus menguasai semuanya deh
13	P : Baiklah pertanyaan selanjutnya apa kelebihan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
14	S18 : Kelebihannya kak belajar lebih menyenangkan karena ada beberapa guru yang sudah menayangkan video sebagai daya tarik kami untuk belajar dan terkadang materi yang di sampaikan sudah di kirim oleh guru sebelum besoknya membahas materi tersebut kak
15	P : Baiklah pertanyaan terakhir ya apa kekurangan yang adik rasakan dengan adanya penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?
16	S18 : Kekurangannya kak kami di tuntut lebih aktif kak terkadang kami juga tidak paham materi yang di sampaikan oleh guru karena terlalu cepat kak, dan kami tidak ada jurusan kak padahal saya suka matapembelajaran IPS, karena tidak ada penjurusan jadi harus memahami seluruh pembelajaran
17	P : Baiklah terimakasih jawab dan waktunya adik
18	S18 : Iya sama-sama kakak

Lampiran 5

Reduksi data

Wawancara

A. Wakil kurikulum

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA negeri 4 kota sungai penuh

a. Sejak kapan kurikulum merdeka belajar di terapkan di SMA negeri 4 kota sungai penuh?

“ Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA negeri 4 kota sungai penuh mulai di terapkan tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 14 juli tahun 2022-2023 tapi ini hanya berlaku di kelas X saja” (W, 270323.2)

b. Apa kebijakan yang menjadikan SMA negeri 4 kota sungai penuh menjadi salah satu SMA yang menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“Sebenarnya di kurikulum merdeka ini tergantung pada kesiapan sekolah, jadi sebelum digunakan nya kurikulum ini ada penawaran apakah mau menggunakan kurikulum merdeka atau tidak jadi di setiap sekolah itu di tawarkan, karena SMA 4 merasa siap untuk menggunakan kurikulum ini jadi kami pilih kurikulum ini, dan kami menerapkan kurikulum ini untuk kelas X saja , dan kenapa kelas X saja yang di

terpkan karena kami masih ingin melihat apakah kurikulum ini bisa sesuai dengan siswa atau tidak” (W, 270323.4)

B. Guru

1. Persepsi guru terhadap perangkat pembelajaran (RPP) kurikulum merdeka belajar

a. Bagaimana cara ibuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPP biologi berdasarkan kurikulum merdeka belajar

“Untuk cara pembuatan RPP implementasi kurikulum merdeka ini yang pertama kan sudah di ambil dari aplikasi merdeka mengajar, jadi di aplikasi merdeka mengajar itu sudah banyak contoh-contoh rpp yang sudah di gunakan oleh para guru di seluruh Indonesia , yang kedua pembuatan RPP ini, dibuat di dalam MGMP guru mata pembelajaran biologi sekota sungai penuh ini, jadi pembuatan nya biasa di buat di MGPM dan di ambil dari aplikasi merdeka mengajar.” (G1,090323.2)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

“Untuk cara membuat RPP kurikulum merdeka, sebenarnya rpp tidak di buat lagi karena sudah bisa di ambil di salah satu aplikasi yaitu merdeka belajar, jadi di aplikasi tersebut sudah ada RPP yang sudah bisa di gunakan oleh para guru, dan rpp ini di buat melalui MGMP, MGPM itu semacam kumpulan guru-guru yang akan membuat RPP menjadi satu, hanya saja nanti metodeguru yang mengajar berbeda.” (G2,090323.4)

b. Apa yang menjadi Kendala ibuk dalam membuat RPP biologi

“Kendalanya hanya dalam menentukan metode mengajar saja sesuai dengan materi yang di gunakan cuman dalam pembuatan rpp tidak ada dikarenakan rpp sudah tersedia di aplikasi mereka mengajar.” (G1,090323.6)

” Kendala sepertinya tidak ada yang mendalam menurut saya kalau untuk pembuatan rpp sudah ada di aplikasi tinggal guru yang mengembangkan cara mengajar nya saja.”(G2,090323.8)

c. Adakah solusi ibuk dalam membuat RPP

” Solusinya sudah di tolong dengan adanya aplikasi merdeka mengajar selain itu juga ada, forum MGMP, untuk mencari solusi kendala-kendala dalam pembuatan RPP jadi guru bisa merembukan kendala di sana dan bisa mencari solusi dalam forum MGMP itu sendiri. .”(G1,090323.10)

” Untuk solusi pembuatan rpp sudah di buat bersama-sama dalam MGMP jadi guru hanya mendownlod di aplikasi saja (G2,090323.10)

d. Apakah pelaksanaan penerapan RPP yang ibuk buat sudah mengikuti standar kurikulum merdeka belajar

” Di karenakan IKM (implementasi kurikulum merdeka belajar) ini baru di terapkan di tahun 2022 jadi melaksanakan penerapan

pembelajaran belum mencapai 100% mungkin 90% sudah terlaksanakan sedikit demi sedikit dalam pencapaiannya, jadi untuk 100% sepertinya belum tapi sudah 90% tercapai. .”(G1,090323.14)

” Yang saya terapkan sudah sesuai dengan standar IKM tapi mungkin belum 100% dikarenakan IKM ini baru, jadi masih banyak tahapan-tahapan yang belum dikembangkan sepenuhnya jadi masih dalam proses tetapi sudah hampir sepenuhnya berjalan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.”(G2,090323.12)

e. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menerapkan RPP berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar di dalam proses pembelajaran?

” Untuk penerapannya mungkin ada beberapa kendala salah satunya metode pengajarannya yang berbeda-beda tergantung dengan guru masing-masing memilih metode apa yang sesuai

dalam mengajar tapi ini bukan kendala yang sulit menurut saya” .

(G2,090323.16)

K E R I N C I

” Untuk kendala penerapannya di dalam proses pembelajaran itu cara mengajar atau metode yang guru gunakan yang berbeda-beda.” (G2,090323.18)”

C. Siswa

1. Persepsi Siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar

a. Menurut anda apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka

” Menurut saya pembelajaran di SMA 4 sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka, seperti yang saya ketahui kurikulum merdeka mengikuti perkembangan zaman dimana zaman sekarang siswa lebih senang belajar menggunakan HP di banding hanya terpaku pada buku saja di SMA 4 sebagian guru sudah menggunakan hp sebagai media belajar , contohnya siwa di minta memahami materi yang dikirim oleh guru, melalui wa demikian pada saat di sekolah siswa lebih mudah memahami meteri tersebut karena sudah mempelajarinya terlebih dahulu di rumah.”
(S1,080323.8)

” Menurut saya penerapan IKM di SMA 4 belum terlaksanakan 100% karena fase peralihan kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka maka tenaga pengajar atau guru memerlukan waktu secara bertahap mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap ke dalam kegiatan aktifitas mengajar. (S2,080323.10)

” Menurut saya sudah sesuai karena guru selalu berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar dan potensi siswa sehingga guru bisa meningkat

kan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang di kuasai oleh siswa (S3,080323.6)

” Menurut saya sudah karena guru sudah mengembangkan media belajar yang sesuai dengan konsep merdeka belajar contohnya kami sudah menggunakan hp sebagai sumber refresi untuk mencari jawaban yang tidak ada di buku dan guru sudah menayangkan video-video yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (S12,080323.6)

” Menurut saya sudah karena guru sudah mulai mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar dan potensi siswa sehingga guru bisa meningkatkan pendidikan sesuai dengan keterampilan yang di kuasai oleh siswa (S16,080323.6)

S17” Menurut saya pribadi belum sepenuhnya dikarenakan kurikulum merdeka ini baru jadi harus beradaptasi dan juga setahu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I
saya kurikulum ini merdeka dalam belajar tetapi sebagian guru masih belum bisa merdeka dalam belajar contohnya kami belum bisa sepenuhnya membawa hp sebagai media belajar kami, padahal hp itu bisa menjadi suatu refrensi kami untuk mencari materi atau jawaban yang kiranya kami belum paham (S1,080323.6)

S13” Murut saya pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru di sekolah telah sesuai dengan penerapan ikm

S11” Menurut saya sudah karena guru sudah mendidik kami sesuai dengan bakat yang ada dalam diri kami masing-masing kak (S11,080323.6)

b. Apakah ada dampak yang adik rasakan dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh

” Menurut saya dampaknya siswa lebih kreatif mandiri dan bisa mengembangkan bakat, contoh di SMA 4 kemarin ada proyek P5 disitu di adakan bazar ,dan di bazar tersebut siswa di minta untuk memasak dan kemudian menjual hasil masakannya, dan dengan adanya bazar tersebut bisa menjadikan siswa lebih kreatif , menambah wawasan dan skil tentang kewirausahaan,disana kami bisa belajar bagaimana menarik perhatian pelanggan supaya bisa membeli dagangan kami, dengan adanya hal tersebut bisa melatih

mental siswa untuk jauh lebih berani (S1,080323.8)

” Menurut pandangan saya sebagai seorang pelajar saya merasakan masa peralihan dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka saya merasakan perubahan pengajaran metode belajar dan penerapan pemahaman siswa lebih gampang di mengerti karena kurikulum merdeka diiringi oleh perkembangan teknologi yang membuat suasana aktifitas belajar tidak terlalu menonton dan

aktifitas di kelas menarik untuk di simak oleh siswa (S12,080323.12)

” Dampak yang saya rasakan dengan adanya perubahan pada sistem pembelajaran siswa contoh nya adanya kegiatan-kegiatan atau proyek yang tidak ada di kurikulum sebelumnya, contohnya pada proyek P5 ke marin , siswa siswi di tuntut untuk mandiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan di tuntut untuk lebih kreatif” (S3,080323.8)

” Dampak yang saya rasakan dari kurikulum merdeka menjadikan siswa lebih kreatif dikarenakan adanya kegiatan di luar pembelajaran contoh nya adalah projek P5 yang bisa menjadikan siswa kreatif lagi” (S6,080323.8)

” Dampak dari adanya kurikulum merdeka belajar yang ada di SMA 4 sungai penuh adalah kurikulum ini memberikan ruang terbuka untuk anak mengexprolirasi dan mengxspresikan

keinginan minat dia belajar di mana supaya anak kedepannya memiliki jiwa kompetensi yang baik dan karakter yang baik” (S13,080323.8)

” Dampak yang saya rasakan lebih ke penguatan mandiri dan kreatif dengan adanya pembelajaran di luar IPA dan IPS contohnya kegiatan membuat suatu produk makanan atau kerajinan yang kami

kembangkan lalu produk tersebut bisa kami jual dan disitu kami merasakan jiwa mandiri dan menjadikan berani” (S17,080323.8)

c. apa kesulitan yang adik rasakan dengan adanya Penerapan Proses Pembelajaran Kurikulum mereka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh

” Persepsi saya sebagai individual yang merasakan proses belajar mengajar dengan penerapan kurikulum merdeka beberapa guru belum bisa memahami dan tidak mengikuti alur tahap-tahap yang seharusnya di terapkan dalam kurikulum merdeka di karenakan tenaga pendidik yang lalai dan tidak menerapkan kurikulum merdeka seperti yang telah di sepakati oleh kemendikbud dan dinas terkait dan kesulitan selanjutnya adalah yang berkaitan dengan gaptiknya tenaga pendidik dalam mengimplementasikan teknologi ke proses belajar mengajar” (S2,080323.10)

” Kesulitan yang saya rasakan sebagai siswa- siswi harus bisa menyesuaikan diri dengan adanya perubahan kurikulum ini dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

juga tidak adanya pengalaman bagi murid atau pun guru dalam kemerdekaan belajar sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi murid atau pun guru” (S3,080323.10)

” Kesulitan yang saya rasakan guru memberikan tugas tetapi kami kesulitan dalam mengisi tugas tersebut dikarenakan cara mengajar yang dilakukan guru cepat dan sebentar dan guru langsung

memberikan tugas tanpa kami memahami tugas itu terlebih dahulu”
(S4,080323.10)

S12” Kasulitan yang saya rasakan di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan jadi kami mau tidak mau harus menguasai pembelajaran IPA dan IPS jadi materinya lebih banyak dari materi K13 ke marini karena di K13 sudah ada penjurusan dan di kurikulum merdeka ini belum adanya penjurusan ”
(S12,080323.10)

” Kesulitan di kurikulum ini tidak adanya pembagian jurusan yang membuat kami merasa terbebani dengan banyak nya materi yang harus kami kuasai contoh nya kami harus belajar materi IPA dan IPS saya pribadi suka belajar IPS tapi di kurikulum ini kami tidak ada penjurusan” (S14,080323.10)

” Kesulitan yang saya rasakan dan mungkin teman teman yang lain rasakan yaitu kami lebih banyak pembelajarannya susah bagi

kami harus memahami semua materi jadi menurut saya sedikit merasa terbebani ” (S17,080323.12)

d. apa kelebihan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 Kota Sungai Penuh?

” Kelebihan yang saya rasakan senang karena di SMA 4 sebagian guru sudah memperbolehkan siswa membawa hp, tetapi hp itu di gunakan hanya sebagai media pembelajaran bukan untuk hal yang

lain dan juga bisa membudahkan dalam belajar karena dengan adanya hp menjadikan lebih mudah untuk mencari refrensi lain ”
(S1,080323.20)

” Kelebihan yang saya rasakan dalam implementasi kurikulum merdeka yang di terapkan oleh siswa dapat bersaing di globalisasi kenapa di karenakan di era zaman moderenisasi teknologi sangat di butuhkan bagi setiap manusia untuk mengikuti alur perkembangan zaman dan bagi saya salah satu penerapan berguna bagi pelajar SMA adalah adanya pembahasan dan peroprasian di dalam pembelajaran informatika dan itu dapat di gunakan menjadi besik belajar agar dapat bersaing di dunia kerja” (S2,080323.18)

” Kelebihan yang saya di rasakan yaitu belajar menajdi lebih menyenangkan karena tidak terpaku pada materi-materi saja kami sebagai murid juga bisa menuangkan pengetahuan dalam bentuk video , poster, ppt, dan lainnya terkadang kami juga di bentuk dalam diskusi kelompok sehingga bisa saling berbagi informasi dan pengetahuan” (S3,080323.14)

” Kalau untuk kelebihanannya yaitu berada pada pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena di sesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa atau pererta didik di setiap fase” (S8,080323.12)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

S14” Kelebihan yang saya rasakan di dalam kurikulum ini adanya proyek jadi kami membuat suatu proyek dimana kami bisa mengembangkan bakat, kreatif di dalam proyek ini ”
(S14,080323.12)

S18” Kelebihan yang saya rasakan belajar lebih menyenangkan karena ada beberapa guru yang sudah menayangkan video sebagai daya tarik kami untuk belajar dan terkadang materi yang di sampaikan sudah di kirim oleh guru sebelum besoknya membahas materi tersebut ” (S18,080323.14)

e. Apa kekurangan yang adik rasakan dalam penerapan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA 4 kota sungai penuh?

” Kekurangan yang saya rasakan adalah masih kurang matangnya kurikulum tersebut di karenakan masih baru terdapat kekurangan yang harus di evaluasi dan di usut lebih lanjut terutama masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami implementasi kurikulum merdeka tersebut ” (S1,080323.22)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

” Kekurangan yang di rasakan di antaranya itu tidak ada penjurusan jadi tidak ada lagi yang namanya jurusan IPA dan IPS sehingga kami harus bisa menyeimbangi antara IPA dan IPS itu terus di kurikulum merdeka ini siswa di minta untuk berfikir kritis lewat proyek yang sebagian siswa merasa terbebani akan hal

tersebut kak karena beberapa alasanya itu alasanya tidak terbiasa”
(S2,080323.20)

” Kekurangannya pada saat diperbolehkan membawa hp ke sekolah terkadang hp yang digunakan salah dipergunakan bukan nya untuk belajar tetapi untuk hal yang lain seperti bermain game atau membuka media social karenakan tidak ada pengawasan oleh guru jadi siswa bebas untuk membuka aplikasi apa saja di hp nya”
(S3,080323.16)

” Kekurangannya hampir sama dengan kesulitan dengan tidak adanya pembagian jurusan yang menjadikan kami sebagai siswa dan siswi sedikit terbebani karena mau tidak mau kami harus menguasai materi IPA dan IPS jadi hal tersebut yang membuat kami sedikit terbebani” (S12,080323.20)

” Kekurangan yang saya rasakan semenjak adanya kurikulum merdeka belajar kurangnya sosialisasi bagi para guru – guru dalam belajar karena guru langsung memberikan tugas tanpa memberikan pemahaman materi terlebih dahulu

K ” Kekurangannya menurut saya kurikulum merdeka ini seharusnya merdeka dalam hal belajar dan lain-lain tetapi kami merasa belum sepenuhnya merdeka karena ada beberapa guru tidak memperbolehkan kami membawa hp untuk media kami belajar tapi ada beberapa guru juga sudah memperbolehkan

” Kekurangan yang saya rasakan tidak ada pembagian jurusan yang membuat saya merasa terbebani dengan tugas yang banyak dan kami pun di tuntut lebih aktif” (S17,080323.16)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 6

Dokumentasi

*Gambar 1.1 Observasi**Gambar 1.2 Wawancara Waka**Gambar 1.3 Wawancara Guru SMAN 4 kota sungai penuh*



Gambar 1.4 Wawancara bersama Siswa SMAN 4 Kota Sungai Penuh



Gambar 2.4 Wawancara Bersama Siswa SMAN 4 Kota Sungai Penuh



Gambar 3.4 Wawancara Bersama Siswa SMAN 4 Kota Sungai Penuh

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

Lampiran 7

Perangkat Pembelajaran (RPP)

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Sungai Penuh
 Mata Pelajaran : IPA – Biologi
 Fase / Kelas : E / X
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

A. Jumlah Minggu Efektif

(Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi: SK. No. 470/DISDIK-1.1/2022)

Semester Ganjil

No.	Bulan	Minggu Efektif	Jam Pelajaran	Jam Pelajaran Efektif	Ket.
1.	Juni 2022	2	3	6	3 JP terdiri dari 2 JP kegiatan Intrakurikuler dan 1 JP Proyek P5
2.	Agustus 2022	5	3	15	
3.	September 2022	5	3	15	
4.	Oktober 2022	4	3	12	
5.	November 2022	5	3	15	
6.	Desember 2022	2	3	6	
Jumlah		23		69	

Semester Genap

No.	Bulan	Minggu Efektif	Jam Pelajaran	Jam Pelajaran Efektif	Ket.
1.	Januari 2023	4	3	4	3 JP terdiri dari 2 JP kegiatan Intrakurikuler dan 1 JP Proyek P5
2.	Februari 2023	4	3	12	
3.	Maret 2023	4	3	12	
4.	April 2023	1	3	3	
5.	Mei 2023	4	3	12	
6.	Juni 2023	1	3	3	
Jumlah		18		54	

B. Rincian Alokasi Waktu

(Berdasarkan Kepmen No. 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Kepmen No. 056/M/2022)

Alokasi Waktu Mata Pelajaran IPA SMA Kelas X

Mata Pelajaran	Intrakurikler	P5	Intrakurikuler + P5	JP Efektif	Selisih
Biologi	216 : 3 = 72 JP	108 : 3 = 36 JP	72 + 36 = 108 JP	23 + 18 = 123 JP	15 JP
Fisika	216 : 3 = 72 JP	108 : 3 = 36 JP	72 + 36 = 108 JP	23 + 18 = 123 JP	15 JP
Kimia	216 : 3 = 72	108 : 3 = 36	72 + 36 = 108	23 + 18 = 123	15 JP

	JP	JP	JP	JP	
--	----	----	----	----	--

Kelebihan 15 JP dari perhitungan minggu efektif dialokasikan untuk:

- 10 JP untuk kegiatan Intrakurikuler = 10 JP + 72 JP = 82 JP
- 5 JP untuk kegiatan P5 = 5 JP + 36 JP = 41 JP

C. Distribusi Alokasi Waktu

Semester Ganjil

No.	Bulan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1.	Juni 2022					
2.	Agustus 2022					
3.	September 2022					
4.	Oktober 2022				1 JP + P5	
5.	November 2022	P5	P5	P5	P5	P5
6.	Desember 2022	P5	P5			

Kegiatan Intrakurikuler = 15 minggu x 3 JP = 45 JP + 1 JP = 46 JP

Semester Genap

No.	Bulan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1.	Januari 2023					
2.	Februari 2023					
3.	Maret 2023					
4.	April 2023		P5			
5.	Mei 2023	P5	P5	P5	P5	
6.	Juni 2023	P5				

Kegiatan Intrakurikuler = 12 minggu x 3 JP = 36 JP

No.	Materi	Semester	Jumlah JP Intrakurikuler	P5
1.	Keanekaragaman MakhluK Hidup dan Peranannya	Ganjil	16	8 minggu
2.	Virus dan Peranannya	Ganjil	15	
3.	Inovasi Teknologi Biologi	Ganjil	15	
	Jumlah		46 JP	
4.	Ekosistem dan Interaksi antar Komponen Ekosistem	Genap	16	6 minggu
5.	Perubahan Lingkungan	Genap	20	
	Jumlah		36 JP	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sungai Penuh, Juli 2022
Tim MGMP Biologi

AZWARDI, S.Pd., M.M.
NIP. 19710527199903 1 004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP), TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Sungai Penuh
Mata Pelajaran : IPA - Biologi
Fase / Kelas : E / X
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. Analisis Capaian Pembelajaran

(Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kemendikbudristek Nomor 033 / H / KR / 2022)

Capaian Pembelajaran Fase E IPA – Biologi	
<p>Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila.</p>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.
Kompetensi	Konten
Menciptakan solusi	<p>Keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya</p> <p>Virus dan peranannya</p> <p>Inovasi teknologi biologi</p> <p>Komponen ekosistem dan interaksi antarkomponen</p> <p>Perubahan lingkungan</p>
Keterampilan Proses	
Kompetensi	

Capaian Pembelajaran Fase E IPA – Biologi

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk projek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila.

Elemen	Capaian Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Mempertanyakan dan memprediksi 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan 4. Memproses, menganalisis data dan informasi 5. Mengevaluasi dan refleksi 6. Mengomunikasikan hasil 	<p>Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati.</p> <p>Mengidentifikasi pertanyaan dan permasalahan yang dapat diselidiki secara ilmiah. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru untuk membuat prediksi.</p> <p>Peserta didik merencanakan penyelidikan ilmiah dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik melakukan pengukuran atau membandingkan variabel terikat dengan menggunakan alat yang sesuai serta memperhatikan kaidah ilmiah.</p> <p>Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.</p> <p>Mengevaluasi kesimpulan melalui Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan</p>

Capaian Pembelajaran Fase E IPA – Biologi

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk projek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila.

Elemen	Capaian Pembelajaran	
	untuk proses penyelidikan selanjutnya. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.	
Kompetensi		
Keterampilan Proses	Pemahaman	Konten
Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses, menganalisis data dan informasi Mengevaluasi dan refleksi Mengomunikasikan hasil	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global.	Keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya
Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses, menganalisis data dan informasi Mengevaluasi dan refleksi Mengomunikasikan hasil	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global.	Virus dan peranannya
Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses, menganalisis data dan informasi	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional	Inovasi teknologi biologi

Capaian Pembelajaran Fase E IPA – Biologi

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk projek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila.

Elemen	Capaian Pembelajaran	
Mengevaluasi dan refleksi Mengomunikasikan hasil	atau global.	
Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses, menganalisis data dan informasi Mengevaluasi dan refleksi Mengomunikasikan hasil	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global.	Komponen ekosistem dan interaksi antarkomponen
Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses, menganalisis data dan informasi Mengevaluasi dan refleksi Mengomunikasikan hasil	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global.	Perubahan lingkungan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, Juli
2022

Tim MGMP Biologi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

AZWARDI, S.Pd., M.M
NIP. 197105271999031004

MODUL AJAR 1 Keanekaragaman

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Sungai Penuh
 Mata Pelajaran : IPA – Biologi
 Fase / Kelas / Semester : E / X / 1
 Alokasi Waktu : 16 Jam Pelajaran

2. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biologi dan menentukan apa saja yang menjadi objek kajian dalam biologi.

3. Profil Pelajar Pancasila

- + Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia : mensyukuri nikmat Tuhan dengan adanya berbagai jenis makhluk hidup dan manfaatnya dalam kehidupan.
- + Bernalar Kritis : Menganalisis berbagai manfaat keanekaragaman hayati dalam kehidupan dan cara melestarikannya.
- + Kreatif : Menemukan ide sebagai solusi terhadap berbagai ancaman yang menyebabkan menurunnya keanekaragaman hayati.
- + Mandiri : melakukan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud melestarikan keanekaragaman hayati (menanam pohon, bunga, dan memelihara hewan).

4. Sarana dan Prasarana

- + Media : Video youtube, PPT, gambar/foto
- + Alat : Proyektor, Laptop/Komputer, Hp
- + Lingkungan Belajar : Lingkungan sekitar, taman sekolah

5. Target Peserta Didik

- + Reguler

6. Model Pembelajaran

- + Pembelajaran Tatap Muka : Discovery Learning

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

E.1.01 Melalui kegiatan menganalisis informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian keanekaragaman hayati dengan kalimat sendiri.

E.1.02 Melalui pengamatan dan menganalisis informasi, peserta didik dapat menjelaskan penyebab adanya keanekaragaman hayati pada tingkat gen, spesies, dan ekosistem serta memberikan contohnya masing-masing

E.1.03 Melalui kegiatan menganalisis data dan informasi peserta didik dapat menjelaskan penyebab tingginya keanekaragaman hayati dari berbagai faktor, dan mengidentifikasi keanekaragaman hayati di berbagai zona persebaran flora dan fauna di Indonesia.

E.1.04 Melalui kegiatan investigasi dan menganalisis informasi peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai manfaat keanekaragaman hayati dalam berbagai aspek kehidupan.

E.1.05 Melalui kegiatan investigasi dan menganalisis data / informasi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai faktor penyebab menurunnya keanekaragaman hayati di Indonesia, dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan baik secara in situ maupun secara ex situ.

E.1.06 Melalui kegiatan investigasi dan menganalisis data/informasi, peserta didik dapat menemukan ide sebagai solusi terhadap isu lokal yang berkaitan dengan menurunnya keanekaragaman hayati.

2. Asesmen

- ✚ Asesmen Diagnostik
- ✚ Asesmen

3. Pemahaman Bermakna :

Manfaat yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari materi keanekaragaman hayati dan peranannya, adalah :

1. Mengenal berbagai bentuk keanekaragaman makhluk hidup sehingga menambah wawasan tentang kekayaan negara Indonesia.
2. Mengenal berbagai manfaat tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme dalam kehidupan sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan keanekaragaman makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pertanyaan pemantik :

1. Dapatkah kamu menyebutkan berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar mu?
2. Tahukah kamu ada berapakah spesies tumbuhan, hewan dan mikroorganisme yang terdapat di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Indonesia, dan bahkan dunia?
3. Apa sajakah manfaat tumbuhan dan hewan yang kamu kenal tersebut dalam kehidupan?
4. Tahukah kamu bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia?

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 : TP E.1.01 s/d E.1.02 : Tingkatan Keanekaragaman Hayati (3 JP x 45 menit = 135 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengucapkan salam dan berdoa bersama ✚ Mengecek kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dengan pembiasaan agar siap belajar. ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis belajar kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaiannya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ <i>Building knowledge of the field</i> : Guru menayangkan video tentang keanekaragaman hayati di Indonesia (hutan Indonesia). https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8 ✚ Menyampaikan materi pengantar tentang keanekaragaman makhluk hidup. ✚ Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai hal yang belum dipahami dan ingin diketahui dalam proses pembelajaran. ✚ Mengkoordinir peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya masing-masing dengan menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan dalam LKPD 1 tentang keanekaragaman makhluk hidup dan tingkatan keanekaragaman makhluk hidup. ✚ Diskusi kelas tentang keanekaragaman makhluk hidup dan tingkatan keanekaragaman makhluk hidup. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dan 	100 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>saling bertukar informasi, saran, dan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengklarifikasi perbedaan pendapat dan konsep, menegaskan dan menekankan konsep-konsep penting. ✚ Memberikan kuis berupa game tebak gambar dan menilai hasil proses pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat catatan rangkuman dalam buku catatan masing-masing. ✚ Peserta didik merefleksikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. ✚ Guru memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya keanekaragaman hayati terutama dalam konservasi plasma nutfah di Sungai Penuh dan Kerinci. (misalnya: plasma nutfah padi payo). ✚ Mengevaluasi hasil belajar dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. ✚ Salam dan menutup pembelajaran 	25 menit

Pertemuan 2 : TP E.1.03 s.d TP E.1.04 : Keanekaragaman Hayati Indonesia dan manfaatnya (3 JP x 45 menit = 135 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembu	✚ Berdoa	10

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
kaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis belajar kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaiannya. 	menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Building knowledge of the field : Guru menayangkan video tentang Manfaat keanekaragaman hayati : manfaat lautan Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=v9XqIMJLxV8 ✚ Menyampaikan materi pengantar tentang keanekaragaman hayati Indonesia dan manfaat keanekaragaman hayati dalam kehidupan. ✚ Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai hal yang belum dipahami dan ingin diketahui dalam proses pembelajaran. ✚ Mengkoordinir peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya masing-masing dengan menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan dalam LKPD 2 tentang keanekaragaman hayati Indonesia dan manfaat keanekaragaman hayati dalam kehidupan. ✚ Diskusi kelas tentang keanekaragaman hayati Indonesia dan manfaatnya dalam kehidupan. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dan saling bertukar informasi, saran, dan pertanyaan. ✚ Mengklarifikasi perbedaan pendapat dan konsep, menegaskan dan menekankan konsep-konsep penting. 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat catatan rangkuman dalam buku catatan masing-masing. ✚ Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan kuis tentang keanekaragaman hayati Indonesia dan manfaatnya. ✚ Guru memberi contoh pembiasaan baik kesadaran menjaga keanekaragaman hayati 	25 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	Indonesia. ✚ Salam dan menutup pembelajaran	

Pertemuan 3 : TP E.1.05 s.d TP E.1.06 : Ancaman Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Usaha Pelestarian Keanekaragaman Hayati (3 JP x 45 menit = 135 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Berdoa ✚ Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis belajar kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaiannya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Building knowledge of the field : Guru menayangkan video tentang menurunnya keanekaragaman hayati : Ketika Hutan Indonesia musnah. https://www.youtube.com/watch?v=hvffd4ylG-o ✚ Menyampaikan materi pengantar tentang Berbagai kegiatan manusia yang dapat menurunkan keanekaragaman hayati. ✚ Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai hal yang belum dipahami dan ingin diketahui dalam proses pembelajaran. ✚ Mengkoordinir peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya masing-masing dengan menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan dalam LKPD 3 tentang berbagai aktivitas manusia yang dapat menurunkan keanekaragaman hayati. ✚ Diskusi kelas tentang Berbagai manfaat keanekaragaman hayati. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dan 	100 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>saling bertukar informasi, saran, dan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengklarifikasi perbedaan pendapat dan konsep, menegaskan dan menekankan konsep-konsep penting. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat catatan rangkuman dalam buku catatan masing-masing. ✚ Merefleksikan pembelajaran untuk perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya. ✚ Memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya memahami ancaman dan pelestarian keanekaragaman hayati serta upaya pelestariannya. ✚ Salam dan menutup pembelajaran 	25 menit

Pertemuan 4 : TP. E.1.07 s.d TP. E.1.08 Manfaat dan Dasar Klasifikasi Makhluk Hidup (3 JP x 45 menit = 135 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Berdoa ✚ Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik ✚ Menyampaikan apersepsi : menanyakan materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas. ✚ Pemberian acuan : menyampaikan tujuan 	10 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran dan manfaat yang akan diperoleh.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengkoordinir peserta didik untuk duduk di kelompoknya masing-masing. ✚ Membagikan LKPD 4 dan meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan di dalam LKPD 4. ✚ Memberikan stimulus pembelajaran dengan memutar video tentang dasar dan manfaat klasifikasi makhluk hidup. https://www.youtube.com/watch?v=61X1Fjx8NY ✚ Guru meminta tiap kelompok membuat kertas presentasi LKPD 4 manfaat dan dasar klasifikasi makhluk hidup ✚ Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas. ✚ Memberikan klarifikasi dan penekanan terhadap hasil diskusi kelas. 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyimpulkan hasil pembelajaran ✚ Merefleksikan pembelajaran agar dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. ✚ Memberikan evaluasi terhadap hasil dan proses pembelajaran ✚ Salam dan menutup pembelajaran 	25 menit

Pertemuan 6 : E.1.07 : Tingkatan Takson dan Binomial Nomenklatur (2 JP x 45 menit = 90 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Berdoa ✚ Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik ✚ Menyampaikan apersepsi : menanyakan materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas tentang 	10 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tingkatan takson pada hewan dan tumbuhan serta binomial nomenklatur</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pemberian acuan : menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang akan diperoleh. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Memberikan stimulus berupa penjelasan singkat tentang tingkatan takson makhluk hidup. ✚ Mengkoordinir peserta didik untuk duduk di kelompoknya masing-masing. ✚ Membagikan LKPD 5 dan meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan di dalam LKPD. ✚ Guru meminta tiap kelompok membuat kertas presentasi LKPD 5 tentang tingkatan takson dalam klasifikasi makhluk hidup ✚ Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas. ✚ Memberikan klarifikasi dan penekanan terhadap hasil diskusi kelas. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyimpulkan hasil pembelajaran ✚ Merefleksikan pembelajaran agar dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. ✚ Memberikan evaluasi terhadap hasil dan proses pembelajaran ✚ Salam dan menutup pembelajaran 	20 menit

Pertemuan 7 : E.1.10 : Binomial Nomenklatur (2 JP x 45 menit = 90 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Berdoa ✚ Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik ✚ Menyampaikan apersepsi : menanyakan materi yang telah 	10 menit

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas tentang binomial nomenklatur</p> <ul style="list-style-type: none"> + Pemberian acuan : menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang akan diperoleh. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> + Memberikan stimulus berupa informasi tentang nama-nama ilmiah makhluk hidup yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengenalinya. + Mengkoordinir peserta didik untuk duduk di kelompoknya masing-masing. + Membagikan LKPD 6 dan meminta peserta didik untuk bekerja dalam kelompoknya menyelesaikan tugas belajar yang telah disiapkan di dalam LKPD. + Guru meminta tiap kelompok membuat kertas presentasi LKPD 6 tentang binomial nomenklatur + Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas. + Memberikan klarifikasi dan penekanan terhadap hasil diskusi kelas. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> + Menyimpulkan hasil pembelajaran + Merefleksikan pembelajaran agar dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. + Memberikan evaluasi terhadap hasil dan proses pembelajaran + Salam dan menutup pembelajaran 	20 menit

6. Refleksi Pendidik dan Peserta Didik :

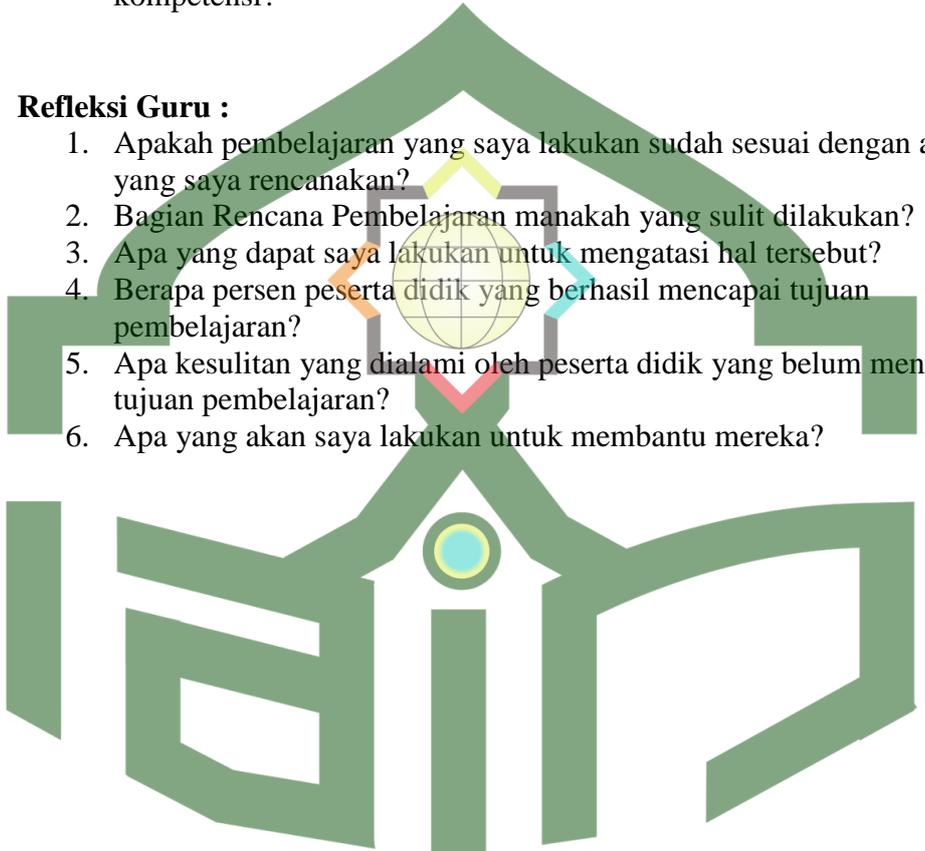
Refleksi Peserta Didik :

1. Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran?
2. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kesulitan peserta didik yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?

4. Apakah peserta didik yang memiliki kesulitan ketika kegiatan dapat teratasi dengan baik?
5. Apa level pencapaian rata-rata peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
6. Apakah seluruh peserta didik dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apa strategi agar seluruh peserta didik dapat menuntaskan kompetensi?

Refleksi Guru :

1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
2. Bagian Rencana Pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
3. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
4. Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
5. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
6. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**